Bisnis Indonesia

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

i12 halaman cetak
22 halaman e-paper

Tahun XXXVI No. 12358 — Sabtu, 13 November 2021







MENGEJAR UNTUNG SAHAM IPO

Duwi Setiya
duwi.setiya@bisnis.com

Semarak aksi IPO hingga pengujung tahun bisa menjadi momen bagi investor untuk berburu cuan dari saham yang ditawarkan oleh emiten baru.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), hingga Oktober 2021, terdapat 26 emiten baru yang siap masuk bursa.

Adapun, berdasarkan rekapitulasi pemberitaan *Bisnis* dan *Bloomberg* terdapat delapan calon emiten yang ancang-ancang menggalang dana melalui *initial public offering* (IPO) dengan perkiraan mancapai Rp30,48 triliun. (*Lihat infografik*)

Kendati penggalangan dana masih marak, Ketua Masyarakat Investor Sekuritas Indonesia Sanusi optimistis ritel masih memiliki likuiditas yang kuat. Akan tetapi dia berharap porsi investor ritel dapat diperbesar.

"Porsi harus diperbesar untuk menghindari goreng menggoreng [saham]," katanya kepada *Bisnis* pada Jumat (12/11).

Sanusi menambahkan seharusnya jatah minimal yang dapat diperoleh investor ritel bisa bertambah karena jumlah ideal sebesar 50 lot saham baru.

Berdasarkan pengalamannya ada beberapa kali pemesanan 1 juta saham baru tetapi hanya mendapatkan 1 lot. Setelah itu, investor harus mengikuti *polling*. Menurutnya, investor ritel mampu menyerap setiap penggalangan dana jumbo oleh korporasi.

Terpisah, Direktur Ekuator Swarna Investama Hans Kwee mengatakan bagi investor yang ingin membeli saham IPO, dia memberikan beberapa kiat.

Pertama, pembelian saham IPO bisa dilakukan dalam porsi kecil. Pasalnya, terdapat kecenderungan bahwa saham IPO menawarkan *return* lebih rendah setelah 6 bulan hingga 7 bulan resmi tercatat di bursa.

Kedua, investor bisa membeli saham IPO karena biasanya masih menawarkan potensi kenaikan harga. Kendati demikian, dia menyebut secara umum, saham IPO cocok untuk investasi jangka pendek.

"Data historis menunjukkan terjadi *undervalue* saat IPO tetapi profitnya instan, jangka pendek," katanya.

Investor, lanjut Hans Kwee, bisa melihat kinerja fundamental emiten. Nilai tambah saham IPO pun terdapat pada bonus berupa waran yang bisa dikonversikan ke saham. Beberapa calon emiten biasanya memberikan waran sebagai pemanis kala IPO.

Di balik potensi imbal hasilnya, dia mengingatkan risiko penurunan harga yang cepat sehingga perlu diantisipasi investor. Kendati demikian, dia menilai bukan berarti saham IPO tak memiliki prospek jangka pendek.

Senada, Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetio mengatakan IPO dengan target penggalangan dana jumbo pada akhir tahun ini berpotensi terserap optimal oleh investor di pasar saham.

Selain itu, dia menunjukkan bahwa calon emiten yang akan *go public* pada akhir tahun ini memiliki daya tarik sendiri yang dapat menangkap minat investor.

Frankie mencontohkan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. atau Cimory menargetkan kinerja stabil di atas 24% secara *top line* setelah IPO dan memperluas pangsa pasar di luar Pulau Jawa.

Kendati demikian, penggalangan dana di lantai bursa pada akhir tahun ini bukan tanpa tantangan. Frankie mengatakan perdagangan di pasar sekunder bisa menjadi batu sandungan tersendiri apabila harga tak mampu melanjutkan performa yang baik setelah saham dicatatkan.

Melihat ke belakang, tidak jarang saham emiten yang baru IPO berbalik turun harganya karena rentan terkena aksi ambil untung atau *profit taking* seperti saham PT Bukalapak.com (BUKA).

Scan Me

TONGGAK AWAL

Direktur Utama Adhi Commuter Properti, Rizkan Firman dalam paparan publiknya mengatakan aksi IPO ini merupakan tonggak awal dari rencana pencatatan saham perseroan di Bursa Efek Indonesia dan menjadi bagian dari ekosistem pasar modal Tanah Air.

"Kami optimistis rencana IPO ini akan disambut baik oleh pelaku pasar modal mengingat ADCP mempunyai konsep pengembangan dengan daya saing tinggi, saham ADCP sangat prospektif ke depannya," kata Rizkan.

Direktur CIMB Niaga Sekuritas I Wayan Gemuh Kertarahardja optimistis saham yang ditawarkan oleh ADCP dapat terserap di tengah-tengah banyaknya IPO lain yang mengincar dana besar dari lantai bursa.

"Sektor dari ADCP ini kan berbeda dan bukan sektor properti biasa tapi TOD [*Transit Oriented Development*]-*oriented*. Itu prospeknya cukup bagus," kata Wayan kepada *Bisnis* di sela-sela paparan publik IPO PT Adhi Commuter Properti Tbk., Jumat (12/11).

Wayan mengatakan para investor baik dari kalangan institusi maupun ritel bakal terus mencari saham-saham baru yang memiliki prospek bagus di masa depan. Lagipula, makin banyak IPO bakal semakin menambah suplai saham baru di pasar modal. "Dana dari publik itu kan bertambah terus, harus diinvestasikan."

Sementara itu, Mandiri Sekuritas yang menjadi penjamin pelaksana emisi menyebutkan ada nilai tambah yang diperoleh investor saat membeli saham Avia Avian.

Direktur Utama Mandiri Sekuritas Oki Ramadhana mengatakan sebagai pemanis perseroan akan membagikan rasio pembayaran dividen atau *dividend payout ratio* hingga 50%.

Pada 31 Mei 2021, Avia Avian mencatatkan penjualan bersih Rp2,7 triliun atau naik 32,29% secara tahunan dan laba bersih mencapai Rp603,46 miliar atau naik 101,07% pada periode yang sama. (Dwi Nicken Tari & Pandu Gumilar)

Berita Terkait:

Misi Ekspansi Emiten Di Balik IPO ▸▸3



Realisasi IPO 2017–2021*

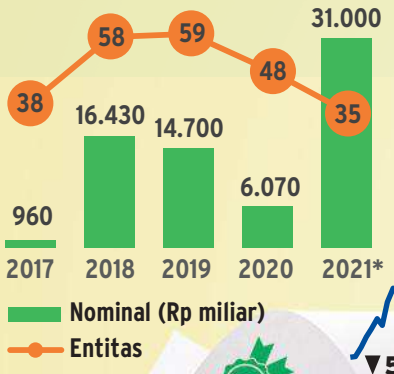

Ket: *) Akhir September 2021
Sumber: OJK

Realisasi Jumlah Investor Pasar Modal 2017–2021



IHSG 1 Tahun

Rencana IPO 2021

Tanggal Pencatatan — Target (Rp miliar)

Tanggal Pencatatan		Target (Rp miliar)
22 Nov 2021	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	20.430
25 Nov 2021	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	537,6
25 Nov 2021	PT Jaya Swarasa Agung Tbk.	86,5
25 Nov 2021	PT Perma Plasindo Tbk.	63,07
26 Nov 2021	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.	1.800
7 Des 2021	PT Rmk Energy Tbk.	201,25
7 Des 2021	PT Avia Avian Tbk.	5.760
10 Des 2021	PT Adhi Commuter Properti Tbk.	1.600

Sumber: Bloomberg, pemberitaan Bisnis

Realisasi IPO 2021

Kode Saham — Nama Emiten — Nominal (Rp miliar)

Kode Saham	Nama Emiten	Nominal (Rp miliar)
BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	515
UFOE	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk.	46,21
WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk.	349,41
EDGE	PT Indointernet Tbk.	595,97
UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk.	35,4
BEBS	PT Berkah Beton Sadaya Tbk.	200
SNLK	PT Sunter Lakeside Hotel Tbk.	22,5
ZYRX	PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	83,33
LFLO	PT Imago Mulia Persada Tbk.	30
FIMP	PT Fimperkasa Utama Tbk.	20
TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.	173,24
NPGF	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk.	64,8
LUCY	PT Lima Dua Lima Tiga Tbk.	33,75
HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk.	170,33
MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.	54
TRUE	PT Triniti Dinamik Tbk.	151,4
LABA	PT Ladangbaja Murni Tbk.	25
ARCI	PT Archi Indonesia Tbk.	2.793,94
MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.	625,55
IPAC	PT ERA Graharealty Tbk.	22,8
BMHS	PT Bundamedik Tbk.	210,8
FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	31,25
NICL	PT Pam Mineral Tbk.	200
UVCR	PT Trimegah Karya Pratama Tbk.	50
BUKA	PT Bukalapak,com Tbk.	21.900,68
HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk.	157,58
OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk.	40,5
GPSO	PT Geoprima Solusi Tbk.	30
MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk.	504,9
CMNT	PT Cemindo Gemilang Tbk.	1.168,78
RSGK	PT Kedoya Adyaraya Tbk.	319,82
GTSI	PT GTS Internasional Tbk.	240
SBMA	PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	50,11
RUNS	PT Global Sukses Solusi Tbk.	49,99
IDEA	PT Idea Indonesia Akademi Tbk.	29,75
KUAS	PT Ace Oldfields Tbk.	97,5**
BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk.	39,2**
	Total	30.996,79

Ket: **) Proyeksi
Sumber: Bloomberg & OJK
Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi



Fahmi Achmad
fahmi.achmad@bisnis.com

EKSPRESI

Dahaga Cuan Bisnis Air Minum Kemasan

Rasanya hampir semua orang pernah mengonsumsi air minum dalam kemasan. Produknya bisa ditemui dalam beragam ukuran dari bentuk gelas, botol plastik dan kaca, besar dan kecil, hingga galon.

Saking terkenalnya, beberapa jenama air minum dalam kemasan menjadi sebutan akrab untuk menyebutkan produk tersebut oleh masyarakat di daerah tertentu.

Merek seperti Aqua, AdeS, Vit, Oasis, Cleo, Le Minerale dan masih banyak jenama lainnya merupakan beberapa *brand* air minum dalam kemasan yang akrab dikonsumsi dan disebut-sebut oleh masyarakat dalam keseharian.

Bisnis air minum dalam kemasan memang sudah berlangsung nyaris lima dekade terakhir. Adalah Tirta Utomo yang pada tahun 1973 memulai inisiatif untuk membuat produk dan pabrik air minum dalam kemasan (AMDK).

Produk AMDK ini lahir dari kebutuhan untuk memenuhi konsumsi wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia. Para turis ini tak terbiasa mengonsumsi air minum rebusan. Air minum kemasan ada, tetapi tak bisa didapatkan dengan sembarang, karena barang impor, mahal pula.

Tirto, pria asal Wonosobo ini mendirikan perusahaan PT Golden Mississippi dan pabrik di Pondok Ungu, Bekasi pada 1973. *Brand* pertamanya adalah Puritas.

Setahun berselang, pabrik milik Tirto memproduksi jenama baru, Aqua. Produk Aqua ini adalah air minum yang dikemas dalam botol kaca dan diberikan harga Rp75 per botol. Sebagai perbandingan, harga bensin pada saat itu Rp46 per liter.

Kepraktisan dan kualitas Aqua membuat konsumen tertarik. Momentum pun tepat. Para pekerja asing, terutama dari Hyundai Korea Selatan saat itu tengah mengerjakan proyek jalan tol Jagorawi mengonsumsi Aqua.

• *Bersambung* ▸▸3

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo
Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

Staf Redaksi: Akbar Evandio, Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Dwi Nicken Tari, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria,, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Thomas Mola, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: **M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erlan Imran, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN
Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** (Direktur), **Arnis Wigati, Didit Ahendra** (General Manager), **Ferdinand S. Kusumo, M. Taufikul Basari, Siska Kartika, Yanto Rachmat** (Manajer)
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi**, (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara**, **Retno Widyastuti** (Manajer)
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Donil Beywiyarno** (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN
Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan,Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdiyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Farodlilah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL
Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur), **Suwarmin** (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi)
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Menghidupkan Industri Kontainer Lokal

Krisis peti kemas global yang menyulut gangguan proses logistik maritim di seluruh pelabuhan besar internasional sejak pertengahan tahun lalu, berdampak sistemis terhadap rusaknya rantai pasokan barang-barang kebutuhan dunia saat ini.

Upaya pemulihan ekonomi di sejumlah negara seusai terjangan badai Covid-19 malah terbentur oleh gangguan layanan peti kemas dan kemacetan parah di banyak pelabuhan dunia. Itulah yang kini terjadi. Pelabuhan tak siap merespons kebangkitan ekonomi sehingga geliat justru menyulut kongesti alias penumpukan.

Kongesti pelabuhan akibat respons sektor jasa pelayaran yang melambat serta defisit ketersediaan kontainer dalam jumlah besar, menyebabkan banyak gerai usaha ritel dan makanan minuman global rontok. Mereka kehabisan bahan baku *daily fast moving material*.

Kelangkaan demi kelangkaan barang-barang konsumsi, bahkan kian menjadi-jadi di sejumlah kota besar di Amerika Serikat. Keadaan ini dipastikan menghambat pendistribusian barang-barang untuk kebutuhan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022. Kelangkaan serupa juga dikhawatirkan menjalar ke Indonesia.

Demikian tingginya ketergantungan Indonesia terhadap pasokan peti kemas asing setiap tahun menyebabkan krisis kontainer di dalam negeri belum dapat diatasi sepenuhnya. Ruang penyimpanan kontainer kerap penuh sesak akibat sebagian besar kapal peti kemas sudah tak mampu lagi menampung.

Kendati sebagian besar perusahaan pelayaran di Indonesia bermain di rute domestik, fenomena krisis kontainer global tetap saja menjadi masalah yang mengerikan. Tanpa kemandirian di industri peti kemas, operator pelayaran nasional rentan disetir oleh permainan harga jasa pelayaran kontainer global.

Berdasarkan analisis Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Tekno Sains, industri pelayaran masih bergantung sangat besar terhadap pasokan kotak baja ini dari luar negeri.

Untuk mengurangi terjangan krisis kontainer, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah mendorong kemandirian industri kontainer di dalam negeri.

Dari total kebutuhan 14 juta TEUs (*ton equivalent units*) kontainer per tahun, sekitar 70% kontainer atau setara dengan 9,8 juta TEUs disediakan oleh operator asing dan pengguna asing di dalam negeri. Adapun, 30% sisanya atau setara 4,2 juta TEUs kontainer disediakan oleh operator dalam negeri.

Dari 14 juta TEUs kontainer itu, sebanyak 85,71% dikuasai oleh kontainer reguler yang terdiri atas 4,8 juta TEUs kontainer berpendingin (*reefer container*) dan 9,6 juta TEUs adalah kontainer yang jamak dipakai pengiriman barang (*dry container*). Hanya sekitar 1 juta—2 juta TEUs kontainer berjenis khusus yaitu *specialized container* dan *tank container*.

Tingginya ketergantungan terhadap peti kemas membuat Indonesia kehilangan kemandirian, sehingga hanya ikut terlarut dalam pola bisnis kontainer global yang telah mapan.

Namun, jika kemandirian industri peti kemas dapat diciptakan, tak mustahil Indonesia dapat menciptakan pola bisnis baru di dalam negeri dan bernilai tambah. "Potensi untuk dikembangkan tetap ada," tutur ekonom maritim ITS Saut Gurning, kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Selama ini, menurut Saut, keberadaan kontainer Indonesia cenderung dikendalikan oleh penyewa/produsen kontainer asing, konsolidator kontainer internasional yang sekaligus berperan sebagai *main line operator* (MLO) global.

Harian ini berpendapat bahwa membangun industri kontainer bagi pemenuhan kebutuhan dalam negeri cukup diperlukan. Bagaimanapun, ketergantungan kontainer dari sumber asing berpotensi besar memicu masalah lain seperti ketidakseimbangan pasokan kontainer dan waktu tunggu yang lama, yakni *detention & demurrage*.

Namun, membangun industri kontainer lokal juga tak mudah. Industri manufakturnya tak bisa berdiri sendiri. Hal lain yang terkait erat adalah tentang konsep mekanisme dan pola bisnis kontainer yang melekat secara khusus. Apalagi, jejaring para pemangku kepentingan di sini juga patut diperhitungkan. Tak mudah, tetapi bukan berarti tidak bisa.

OPINI

Potensi Pelindo Setelah Merger

Pelindo Persero I sampai IV melakukan merger pada awal Oktober 2021. Pelindo adalah BUMN di bidang jasa kepelabuhanan, sesuai dengan UU No.17/2008 dan Peraturan pemerintah No.57/1991.

Merger Pelindo Persero akan menyatukan sumber daya dan potensi terbaik yang dimiliki oleh korporasi. Merger akan merubah orientasi korporasi menjadi lebih fokus dan lebih besar.

Orientasi korporasi akan menjadi bersifat global, tidak lagi terbatas lingkup daerah. Merger juga akan mengubah lingkup dan area persaingan korporasi. Merger akan membuka wawasan untuk bersaing di tingkat global.

Strategi setelah merger juga akan berubah, perubahan strategi selaras dengan perubahan *resources* yang dimiliki, perubahan lingkungan persaingan. Setelah merger maka korporasi akan memiliki aset yang sangat besar dan bersih, *market share* juga akan meningkat.

Resourses yang yang dimiliki korporasi setelah merger harus dikelola dengan efisien. Setiap penggunaan aset seharusnya mempertimbangkan *cost* dan *benefit* sesuai dengan *resouces base theory.*

Resources base theory memiliki beberapa strategi, strategi yang *fit* dengan produksi jasa dan barang yang standar serta efisiensi dikenal dengan *cost leadership.*

Strategy cost leadership lebih *fit* untuk korporasi karena bidang-bidang jasa yang layani oleh korporasi relatif homogen atau sama untuk semua pelanggan. Strategi *cost leadership* tetap harus memberikan kualitas pelayanan yang terbaik.

Cost yang rendah dicapai dengan tidak mengorbankan kualitas pelayanan.

Setelah merger orientasi pengembangan *market* juga akan mengalami perubahan. Orientasi *market* tidak lagi lingkup nasional tetapi berubah menjadi lingkup global.

Korporasi akan bersaing dengan asing yang datang sebagai operator pelabuhan ke Indonesia. Korporasi juga harus mulai bersaing merebut *market share* asing.

Merger akan membuat korporasi dapat beroperasi dalam skala ekonomi yang efisien. Korporasi yang beroperasi dalam skala ekonomis akan memperoleh keuntungan maksimal.

Merger hanya akan membawa *resources* yang baik dan menguntungkan bagi korporasi. *Resources* yang membebani korporasi akan ditinggal sehingga korporasi akan memulai dari awal yang baik.

Merger akan dapat mengurangi beban, karena ada beberapa tahapan yang dapat dihemat. Proses-proses yang dipertahankan nantinya adalah proses yang memiliki *value added* tertinggi.

Efisensi infrastruktur dan suprastruktur dengan merger akan sangat mungkin dilakukan. Penggunaan *resourcers* secara bersamaan akan meningkatkan utilisasi aset. Penggunaan aset secara bersama-sama akan mengurangi *cost* pengadaan dan perawatan.

Luasnya cakupan area operasional, banyaknya bidang jasa yang dilayani dan pengalaman perusahaan memberikan kesempatan besar perusahaan untuk berkembang menjadi perusahaan multi nasional. Besarnya *resources* korporasi akan menjadi sumber energi untuk meningkatkan profesionalisme.

Merger juga akan memberikan kemampuan bagi korporasi melakukan langkah-langkah peningkatan nilai proses-proses. Peningkatan nilai ini dapat dilakukan dengan inovasi. Inovasi dibutuhkan untuk membuat proses menjadi lebih baik dan lebih ekonomis. Inovasi harus dilakukan secara berkelanjutan di dalam korporasi.

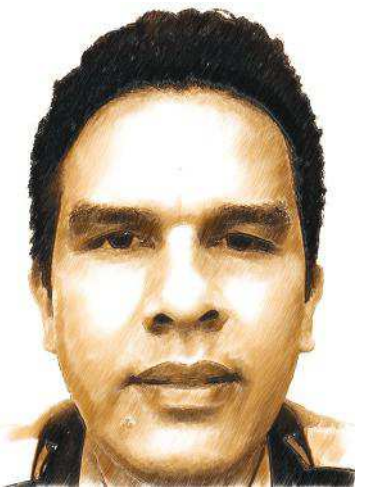

Tresno Eka Jaya
Pengajar Perpajakan di Universitas Negeri Jakarta

REPUTASI DUNIA

Good corporate governance menjadi salah satu kunci untuk menjadi korporasi yang bereputasi dunia. *Good corporate governance* haruslah tercermin dalam setiap aktivitas korporasi. Nilai-nilai dalam *good corporate governance* harus selalu menjadi acuan dalam setiap pembuatan prosedur kerja dan system di korporasi. *Good corporate governance* harus berorientasi pada proses dan aktifitas korporasi, dan bukan hanya terfokus pada hasil akhir.

Merger juga akan bermanfaat untuk menciptakan sinergi dan kolaborasi korporasi. Sinergi yang tercipta dari proses merger ini adalah korporasi akan benar-benar fokus untuk bidang yang menjadi keunggulan masing-masing.

Merger juga akan meningkatkan performansi industri jasa pelabuhan di Indonesia.

Peningkatan performa ini tidak hanya akan berdampak positif bagi korporasi, tetapi juga akan berdampak positif bagi *stakeholder*-nya. Merger ini bagi korporasi akan meningkatkan *performance* dan efisiensi .

Peningkatan *performance* yang tinggi dan efisiensi akan berdampak pada profit korporasi. Profit merupakan tujuan akhir dari sisi finansial korporasi.

Selain tujuan finansial, merger juga berdampak pada hal-hal nonfinansial. Masyarakat pengguna akan memperoleh kemudahan dalam memperoleh layanan. Layanan yang diberikan oleh korporasi akan semakin tinggi kualitasnya.

Merger Pelindo memunculkan harapan agar Pelindo menjadi korporasi yang bereputasi Internasional. Perusahaan yang dapat mengubah peta pergerakan dan arah pelayaran dan juga peta pergerakan arus barang ekspor dan impor.

Peran ini sebelumnya sudah dilakukan oleh PSA (Port Singapore Authority) Singapura, Dubai Port (Dubai), Hutchison Port (Inggris dan Hongkong). Semoga harapan terhadap Pelindo setelah merger dapat segera terwujud.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Tak Mengulang Kesalahan

Guru yang paling baik adalah belajar dari pengalaman. Pengalaman yang buruk menantang seseorang untuk memperbaiki kekeliruannya agar bisa meraih kesuksesan.

Menghadapi kondisi kehidupan sehari-hari selama hampir dua tahun terakhir, bisa diibaratkan seperti itu. Coba lihat, sudah dua kali Idulfitri kebiasaan atau budaya mudik ditandai oleh fenomena 'tidak biasa'. Tidak boleh mudik kecuali memenuhi syarat yang ditetapkan pemerintah.

Di lapangan banyak terjadi perintah putar balik bagi pemudik berkendara yang tidak memenuhi syarat. Apa boleh buat, bahaya pandemi saat itu masih mengancam.

Bahaya memang belum hilang sama sekali tetapi dari perkembangan yang bisa kita lihat bersama, semua pihak mulai belajar serius dari pengalaman sebelumnya di mana kelengahan yang terjadi secara luas dapat secara cepat memicu kegawatan pandemi.

Karena proses belajar terus berlanjut dan disertai upaya ekstra lainnya, kegawatan berhasil diatasi. Itulah yang kita rasakan saat ini.

Sederhana saja, apakah memang kita ingin selamanya hidup di bawah bayang-bayang pandemi Covid-19? Tidak mengenal kata mundur walau di masa sulit seperti saat ini sungguh sebuah tantangan berat. Sudah cukup lama masyarakat mengalami cobaan yang belum pernah dialami sebelumnya, yaitu dengan menjalankan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.

Prayudi Eka Bhakti
Lenteng Agung, Jakarta

Percetakan: PT Aksara Grafika Pratama Jl. Rawagelam IV Blok II K, Kav. No. 16B Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4612348 - Fax 021-4605324

| STRATEGI EMITEN |

MISI EKSPANSI EMITEN DI BALIK IPO

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah calon emiten siap melakukan ekspansi yang ditandai dengan penggalangan dana melalui IPO di pasar modal.

Redaksi
redaksi@bisnis.com

Bloomberg mencatat, terdapat delapan calon emiten yang siap menawarkan saham perdana (*initial public offering*/IPO) hingga pengujung tahun. Dari pemberitaan *Bisnis*, delapan calon emiten itu bisa menggalang dana hingga Rp30,48 triliun.

Dalam paparannya, PT Avia Avian Tbk. menyebut akan menggunakan mayoritas dana hasil penawaran umum untuk ekspansi. Dari IPO, perusahaan berpotensi mengantongi dana Rp5,76 triliun.

Berdasarkan prospektus, perseroan akan menggunakan dana hasil IPO untuk modal kerja, belanja modal dan pembayaran kembali utang bank Avian Brands dan entitas anak. Keperluan belanja modal tersebut adalah termasuk untuk pembelanjaan modal fasilitas manufaktur ketiga milik Avian Brands yang baru di Cirebon, Jawa Barat.

Direktur Keuangan PT Avia Avian Tbk., Kurnia Hadi mengatakan perseroan berencana melakukan ekspansi pada 2022 dengan membangun pabrik ketiga. Adapun pabrik tersebut ditargetkan selesai pada 2025.

Proyek tersebut, lanjutnya, berpotensi menghabiskan dana hingga Rp750 miliar. Sementara itu, untuk tahun depan, perseroan akan mengeluarkan dana sekitar Rp250 miliar.

Dia menambahkan bila perseroan menghabiskan belanja rutin untuk pemeliharaan mesin serta infrastruktur. Adapun alokasinya mencapai 1,7% hingga 1,8% dari penjualan.

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Mei 2021, Avia Avian mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp2,7 triliun atau naik 32,29% secara tahunan dari sebelumnya Rp2,04 triliun.

Ramai Galang Dana

Pasar modal menjadi tempat penggalangan dana yang ramai sepanjang 2021. Simak penggalangan dana di pasar modal sejak 2017 yang tercatat Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Realisasi Penggalangan Dana di Pasar Modal (Rp miliar)

Periode	IPO	*Rights Issue*	Surat Utang
2017	960	88.200	156.710
2018	16.430	35.450	114.180
2019	14.700	29.170	122.980
2020	6.070	20.270	92.360
2021	31.00	159.700	76.130

Sumber: *OJK*

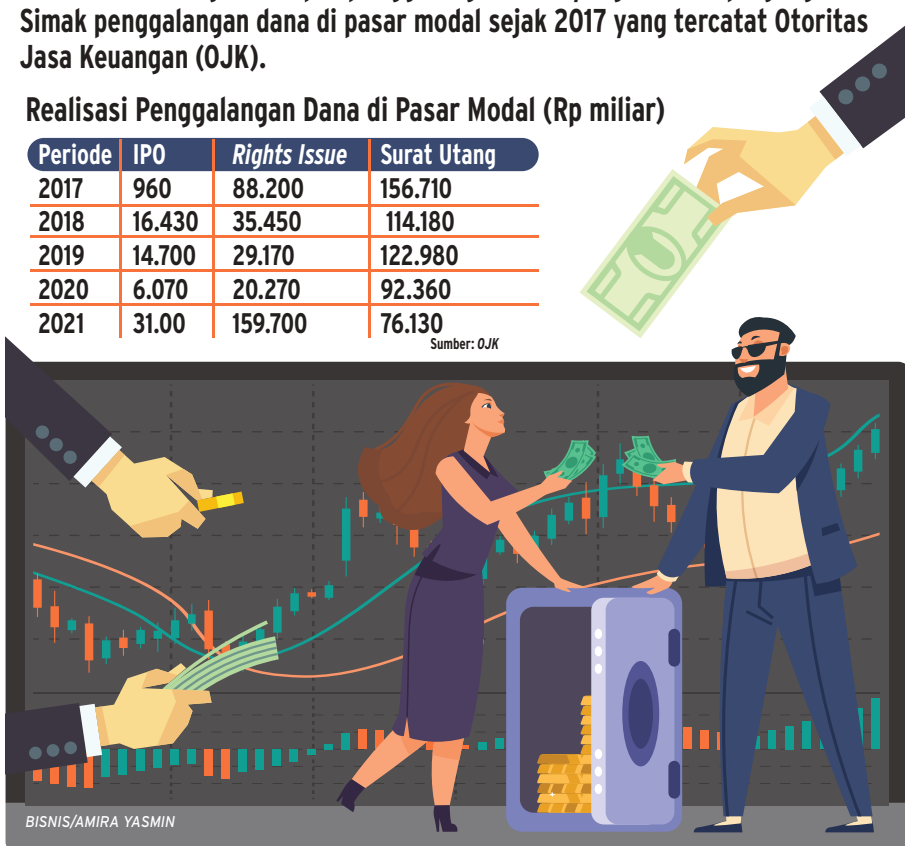

BISNIS/AMIRA YASMIN

Sementara itu, laba bersih meningkat 101,07% menjadi Rp603,46 miliar dari periode yang sama tahun lalu Rp300,12 miliar. Mengacu pada data tersebut, setidaknya Avia Avian berpotensi membagikan laba bersih minimal Rp300 miliar pada tahun buku 2021.

"Saat ini, Avian Brands memiliki dua pabrik yang terintegrasi. Pabrik utama di Sidoarjo, Jawa Timur dan pabrik kedua di Serang, Banten. Total kapasitas secara kolektif lebih dari 286.000 metrik ton per tahun," tutur Direktur Operasional dan Pengembangan, Robert Tanoko.

Menurutnya, Avian Brands berencana melanjutkan ekspansi organik dan anorganik.

Selain PT Avia Avian Tbk., PT Adhi Commuter Properti Tbk. menggalang dana pada tahun ini melalui IPO. Dari aksi IPO, perusahaan bisa meraup Rp1,04 triliun—Rp1,6 triliun.

Dari aksi korporasi itu, 45% digunakan untuk pengembangan proyek eksisting dan proyek *recurring*, 35% digunakan untuk akuisisi atau pengembangan lahan dan sisanya untuk membayar pokok obligasi.

Direktur Keuangan PT Adhi Commuter Properti Tbk., Mochamad Yusuf mengatakan ada proyek baru yang tengah dikembangkan. Saat ini perseroan memiliki tujuh proyek dari 17 lokasi stasiun LRT Jabodebek Tahap I.

Adapun, operasional LRT Jabodebek Tahap I diagendakan pada kuartal II/2021 untuk jalur Cibubur-Cawang, Cawang-Dukuh Atas, dan Cawang-Bekasi Timur yang dinilai bakal menggenjot prapenjualan properti yang ditawarkan ADCP.

"Dalam waktu dekat akan ada dua lahan lagi yang kami kembangkan," kata Yusuf.

ADCP sudah menyerahterimakan sebanyak empat proyek hunian pada 2020 yaitu LRT City Sentul (tahap 1), LRT City Bekasi-Eastern Green, LRT City Jatibening (tahap 1), dan LRT City MTH, Tebet (tahap 1).

Jelang akhir tahun ini, lanjut Yusuf, bakal ada beberapa properti lagi yang akan diserahterimakan.

Sebelumnya, Direktur Utama PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk., Theodorus Ardi Hartoko mengatakan dari penggalangan dana, perusahaan ingin meningkatkan rasio penyewaan melalui penambahan menara secara organik dan anorganik dalam lima tahun ke depan.

Dia menyebut perusahaan memiliki tingkat penyewaan atau *tenancy ratio* sebesar 1,57x.

"Pada tahun 2026 atau 5 tahun lagi akan capai 1,95x ini sejalan dengan kami tetap menambah jumlah menara dan intens memonetisasi menara yang hanya digunakan satu *tenant* atau satu operator saja," paparnya.

Saat ini, Mitratel memiliki 28.030 menara yang tersebar di Pulau Jawa sebanyak 11.963 menara atau 43% dari portofolio dengan *tenancy ratio* 1,64x. Sementara itu, sebanyak 16.067 menara atau 57% berada di luar Pulau Jawa dengan *tenancy ratio* 1,39x.

> **"Tantangan terberat menurut saya adalah merealisasikan komitmen utama yaitu meningkatkan nilai perusahaan.**

TANTANGAN

Kepala Riset Praus Capital Alfred Nainggolan menyebut para calon emiten harus mampu mengantisipasi tantangan setelah resmi tercatat di Bursa.

Kendati penyerapan pasar tak diragukan, dia menganggap perusahaan harus mampu berkembang guna menjaga nilai perusahaan. Pasalnya, langkah IPO hanya awal dari persaingan bisnis sesungguhnya.

Alfred menyebut fenomena ketika harga saham emiten tertentu mati suri setelah IPO. Dia menjelaskan tak sedikit emiten yang sahamnya tidak likuid bahkan memiliki nilai tak wajar.

"Tantangan berikutnya dan menjadi tantangan terberat menurut saya adalah merealisasikan komitmen utama yaitu meningkatkan nilai perusahaan yang tecermin dari kinerja sahamnya baik nilai sahamnya dan juga likuiditas perdagangannya," tutur Alfred. *(Dwi Nicken Tari/Pandu Gumilar/Rinaldi M. Azka)*

Dahaga Cuan Bisnis Air Minum Kemasan *(Sambungan dari Hal. 1)*

Perlahan dan pasti, Aqua dikonsumsi pula oleh pekerja lokal, dan kebiasan itu mulai menyebar serta membuat produk air minum kemasan botol ini diterima oleh masyarakat. Aqua pun berkembang pesat dengan memperkenalkan kemasan yang lebih kecil, yaitu 220 ml yang berbentuk gelas plastik pada 1985.

Menurut Asosiasi Perusahaan Air Minum dalam Kemasan Indonesia (Aspadin), selama 10 tahun setelah berdirinya pabrik kemasan yang pertama, baru terdapat lima pabrik yang beroprasi.

Justru setelah era itu, bisnis air minum dalam kemasan mulai ramai diisi pemain baru. Aqua pun tak lagi sendiri.

Beberapa perusahaan yang terafilisiasi dengan konglomerat mulai melepas dahaga *cuan* di bisnis air minum kemasan.

Sebut saja PT Santa Rosa Indonesia (SRI-sekarang PT Oasis Waters International) yang berafiliasi dengan Benyamin Soeryajaya. SRI memproduksi produk Oasis.

Ada juga PT Varia Industri Tirta milik Johnny Widjaja yang memproduksi Vit—kemudian diakuisisi Tirto Utama pada 1987 dan dimerger dalam PT Tirta Investama.

Selain itu, ada juga PT Ades Alfindo Putra Setia, produsen AdeS, PT Moya Zamzami Utama, dan PT Mustika Tirta Alami yang didirikan Mooryati Soedibyo.

Ada nama seperti Lumut Mas (kini PT Lumut Mas Interindo, merek Air Zam), PT Sinar Sosro dan PT Union Multi Pak dengan merek Air Sosro milik grup Sosrodjojo.

Nama-nama lainnya antara lain PT Central Arimon Ind dengan merek Aquaria, CV Gemeh Bali dengan merek Spring, PT Mahardi Kunci Mas dengan merek Aquarius, PT Indo Drinks dengan merek Avi, PT Tirta Manik Cemerlang dengan merek Ocean, PT Jaffar Utama dengan merek Jaffar, PT Ultra Jaya Milk Indonesia dengan merek Eversafe, PT Bintang Abadi Jaya dengan merek Snow, Cap Singa dengan merek Singa, PT Polarindo Mas dengan merek Equator, dan PT Rino Internasional Co. dengan merek Moya, Natural, Sipp dan Bell.

Kehadiran mereka seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Perkotaan yang tumbuh makin pesat diiringi jumlah penduduk dan daya beli yang meningkat, serta lahan terbuka hijau yang berkurang, menjadi katalis ekspansi bisnis industri AMDK.

Mulai dekade 2000-an, mulai banyak perusahaan AMDK yang bermunculan dan tumbuh subur di Indonesia.

Data terkini dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), ada lebih dari 7.780 produk air minum dalam kemasan di Tanah Air. Ribuan minuman itu diproduksi oleh 1.032 perusahaan.

Air minum dalam kemasan itu terbagi menjadi empat kelompok yang diatur dengan standar nasional Indonesia (SNI) yakni, air mineral alami, air mineral, air demineral, dan air minum embun.

Air minum kemasan dalam botol plastik pun menjamur bak cendawan di musim hujan. Kita begitu mudah mendapati AMDK berbagai merek dan harga yang bersaing hampir di setiap toko dan minimarket. Harganya pun tak lagi lebih tinggi dari harga bensin.

Penetrasi yang kian luas membuat pelaku industri AMDK berinovasi dengan kemasan galon berkapasitas 19 liter. Dengan kemasan galon ini, kebutuhan air minum rumah tangga pun terpenuhi secara praktis.

Dulu, AMDK merupakan gaya hidup. Sekarang sepertinya AMDK telah menjadi kebutuhan hidup.

Bahkan hasil riset Indonesia Water Institute (IWI) menyebutkan ada peningkatan signifikan kebutuhan air bersih dari keadaan normal seiring dengan penerapan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.

Riset IWI itu dilakukan terhadap 1.296 reponden tersebar di seluruh Indonesia. Periode pengisian survei berlangsung dari 15 Oktober hingga 12 November 2020.

Sebanyak 65% responden pengguna air tanah beralih menggunakan AMDK dan air perpipaan sebagai sumber air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.

Ada peningkatan pengeluaran kebutuhan air selama pandemi berkisar hingga lima kali lipat. Sebanyak 87% responden mengeluarkan biaya mencapai rata-rata Rp300.000 per bulan untuk AMDK.

Kemudian dari sisi sumber air minum, sebanyak 88% responden menggunakan air kemasan galon dan sisanya menggunakan air minum kemasan lainnya seperti dari AMDK botol dan gelas.

Adapun, sebanyak 69% masyarakat mengatakan mengonsumsi AMDK sekitar 51—200 liter per bulan atau setara dengan 1—10 galon per bulan.

Kemasan galon memang menjadi primadona rumah tangga, kantor, hotel, dan restoran. Persaingan antarprodusen di segmen galon kini makin sengit.

ISU KESEHATAN

Dalam 2 tahun terakhir misalnya, isu kesehatan dan lingkungan hidup, menerpa produk AMDK.

Pro kontra soal penggunaan galon isi ulang yang diduga berbahaya pada tubuh karena mengandung Bisfenol A (BPA) berlebih, ataupun gaduh isu uraian (luruhan) mikroplastik dari galon sekali pakai, sangat merugikan produsen AMDK.

Isu-isu tersebut sudah dibantah oleh BPOM, Badan Standarisasi Nasional (BSN) dan Kementerian Perindustrian RI. Namun, jangan sampai *demand* masyarakat yang tinggi dikeruhkan dengan kontroversi isu seperti itu.

Apalagi produksi AMDK pun kian tahun makin meningkat. Pada 2015, produksi nasional mencapai 25 miliar liter, lalu naik menjadi 29 miliar liter, dan pada 2020 diperkirakan tembus 30 miliar liter.

Dari sisi pangsa pasar, data dari Goldman Sachs menyebutkan pada 2015, Aqua masih dominan dengan 46,7% diikuti Club (Indofood) 4%, 2 Tang (PT Tang Mas) 2,8%, Oasis (PT Santa Rosa Indonesia) 1,8%, Super O2 (Garuda Food) 1,7%, dan Prima (Sosro) 1,4%.

Sebagai pionir dan pemimpin pasar, Aqua tentu saja dilirik oleh investor. Aqua pun tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *go public* pada 1 Maret 1990. Pada 1998, Danone melalui Danone Asia Holding Pte, mengakuisisi mayoritas saham Aqua dan jenamanya pun disematkan di setiap produk Aqua.

Dengan porsi kepemilikan Danone yang kian dominan di Tirta Investama, Aqua memutuskan untuk kembali *go private* pada 1 April 2011.

Kini di 2021, peta persaingan mungkin sedikit berubah. Aqua Danone bisa saja tetap dominan. Pesaing baru tak kalah cemerlang.

Kinerja beberapa produsen AMDK yang menjadi perusahaan publik pun bisa menjadi perbandingan nikmatnya bisnis air minum ini.

PT Sariguna Primatirta Tbk misalnya. Emiten dengan kode saham CLEO atau sama dengan jenama produknya tersebut, masih mampu mencetak kenaikan laba bersih hingga 1,54%, yakni dari Rp132,77 miliar pada 2019 menjadi Rp130,76 miliar pada 2020.

Padahal, CLEO seperti korporasi lainnya, merasakan kondisi selama 2020 yang terimbas Covid-19. Penjualan bersih CLEO turun 10,35% dari Rp1,08 triliun pada Desember 2019 menjadi Rp972,63 miliar pada Desember 2020.

Namun, pada 2021 ini, manajemen CLEO optimistis mencetak target penjualan bersih hingga Rp1,2 triliun.

Lain lagi dengan PT Tri Banyan Tirta Tbk., pemilik jenama Alto, yang masih tertekan dari sisi kinerja keuangan.

Penjualan perusahaan dengan kode saham ALTO ini pada kuartal I/2021 tercatat sebesar Rp75,30 miliar atau menurun 19,69% dari penjualan pada kuartal yang sama tahun lalu senilai Rp93,77 miliar. Dampaknya, laba bruto ALTO pada kuartal I/2021 menjadi Rp8,16 miliar atau menurun 15,24% dibandingkan dengan periode yang sama 2020 senilai Rp9,62 miliar.

Adapun produsen AMDK lainnya seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., pemilik *brand* Club yang dijalankan PT Anugerah Indofood Barokah Makmur, juga menghadapi tekanan penjualan.

Meski secara grup, kinerja profitabilitas Indofood pada 2020 terus naik, tetapi divisi minuman mencatatkan penurunan.

Laporan Tahunan ICBP memperlihatkan total nilai penjualan divisi minuman 2020 turun menjadi Rp1,26 triliun dari Rp1,88 triliun pada tahun sebelumnya.

Namun demikian, marjin penghasilan sebelum bunga serta pajak (EBIT) produk minuman kemasan Club, Ichi Ocha dan Fruitamin membaik dari sebesar -8,5% menjadi -2,1% akibat turunnya beban bahan baku serta peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Dahaga air minum bakal tetap menjadi bisnis menggiurkan bagi banyak perusahaan produsen AMDK. Kebutuhan tanpa henti dan terus meningkat tetap menjadi ceruk untuk menangguk *cuan* yang besar.

Namun perlu disadari oleh kita bahwa produksi AMDK menyisakan banyak kekhawatiran. Pro kontra eksploitasi sumber mata air yang berlebihan, hingga persoalan sampah plastik yang berpotensi mencemari lingkungan, janganlah hanyut begitu saja dari ingatan kita.

| FATWA HARAM PINJAMAN *ONLINE* |

BISNIS PINJOL MASIH PROSPEKTIF

Bisnis, JAKARTA — Bisnis pinjaman *online* diproyeksikan tetap prospektif meskipun Ijtima Ulama Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) menetapkan aktivitas pinjaman tersebut haram. Keputusan MUI justru memberikan kejelasan di kalangan masyarakat.

Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com

Pinjaman *online* (pinjol) merupakan salah satu dari 12 bahasan MUI dalam acara rutin Ijtima Ulama ke-7. MUI pun menetapkan fatwa aktivitas pinjaman *online* haram, dikarenakan terdapat unsur riba.

"Kami justru berterima kasih sekali karena merekomendasikan *fintech* P2P berbasis syariah dan menegaskan pinjaman *online* ilegal itu haram. Semoga masyarakat luas makin yakin untuk menghindari platform-platform ilegal," kata Ketua Umum Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) Ronald Yusuf Wijaya kepada *Bisnis*, Jumat (12/11).

Pria yang juga Direktur Utama platform *fintech peer-to-peer* (P2P) syariah PT Ethis Fintek Indonesia atau Ethis ini menambahkan preferensi masyarakat untuk menggunakan *fintech* P2P legal, baik konvensional ataupun syariah nantinya kembali kepada masing-masing.

"Pilihan untuk menjadi pendana [*lender*] maupun peminjam [*borrower*] di *fintech* berbasis syariah maupun konvensional itu kembali ke masing-masing individu. Terpenting, jelas bahwa masyarakat hanya boleh bertransaksi di platform *fintech* legal, yang bisa menjaga etika bisnis dan operasional," tambahnya.

Apalagi, MUI menjelaskan pada dasarnya perbuatan pinjam-meminjam atau utang-piutang merupakan bentuk akad 'tabarru' atau kebajikan atas dasar saling tolong menolong yang dianjurkan, sejauh tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Industri pinjol per September 2021, tercatat memiliki akumulasi penyaluran pinjaman dari 104 platform legal tumbuh positif ke Rp262,93 triliun atau meningkat 104,30% (*year-on-year*/YoY), sedangkan *outstanding* pinjaman pun tumbuh ke Rp27,48 triliun atau tumbuh 116,18% (YoY).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyambut baik semangat Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam menyepakati hukum pinjol dari industri pembiayaan konvensional maupun tekfin P2P *lending*.

Juru Bicara OJK Sekar Putih Djarot menjelaskan fatwa tersebut masih relevan karena sistem keuangan di Indonesia masih menganut *dual system*, yang masih memungkinkan pinjaman *online* maupun *offline* memiliki karakteristik konvensional atau syariah.

"Kami mengartikan semangat MUI kaitannya dengan praktik yang diharamkan itu yang selama ini dilakukan oleh pinjol ilegal. Ini sudah menjadi perhatian juga dari Presiden, OJK, bersama Kementerian dan pihak kepolisian untuk memberantas praktik suku bunga yang mencekik dan *debt collector* yang melanggar hukum," ungkapnya, Jumat (12/11).

Sekadar informasi, MUI juga resmi mengharamkan aktivitas pinjol terkait dengan ancaman fisik dalam penagihan dan membuka rahasia (aib) seseorang yang tidak mampu membayar utang. Pinjol ilegal kerap melakukan praktik ini karena dengan leluasa mencuri data pribadi nasabah.

Sementara itu, pinjol legal yang berizin dan diawasi oleh OJK tidak akan melakukan praktik pencurian data kontak telepon atau galeri di ponsel nasabah seperti yang dilakukan pinjol ilegal, karena *fintech* P2P *lending* hanya diperkenankan mengakses 'camilan' atau *camera, microphone, & location* saja.

OJK menilai asosiasi pinjol resmi, yaitu AFPI sudah berlaku baik, karena telah mengakomodasi saran OJK lewat memangkas bunga maksimal pinjaman. Tepatnya, dari maksimal 0,8% per hari menjadi 0,4% per hari, demi meningkatkan kembali kepercayaan masyarakat terhadap *fintech* P2P lending legal.

"Kami bicara dengan AFPI yang akhirnya mereka sepakat platform pinjol legal menekan suku bunga lebih rendah 50%. Saat ini, OJK juga sedang menyiapkan penataan ulang ekosistem pinjol legal, mulai dari permodalan, *fit and proper*, manajemen risiko, dan lain-lain supaya industri lebih sehat," tambahnya.

AFPI juga berencana berkolaborasi dengan Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech) membentuk satuan tugas gabungan untuk mengatasi layanan pinjol ilegal.



PENYALURAN PEMBIAYAAN

Penyaluran pembiayaan *fintech peer to peer lending* (P2P) *lending* per September 2021 mencapai Rp27,48 triliun atau tumbuh 116,2% secara tahunan (YoY). Begitu juga dengan piutang perusahaan pembiayaan yang melanjutkan tren perbaikan meskipun masih terkontraksi dengan tumbuh -7,0% YoY.

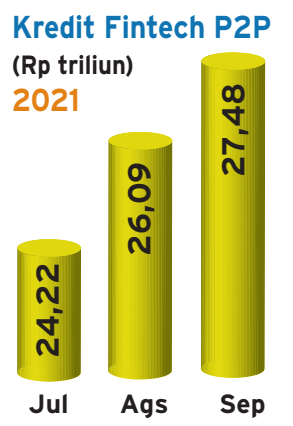

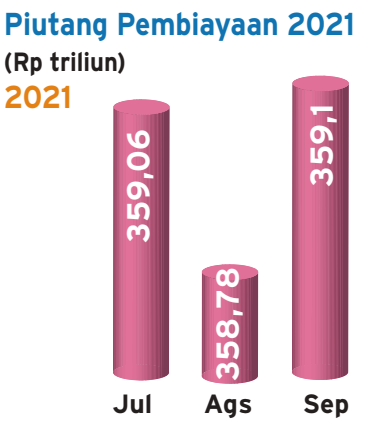

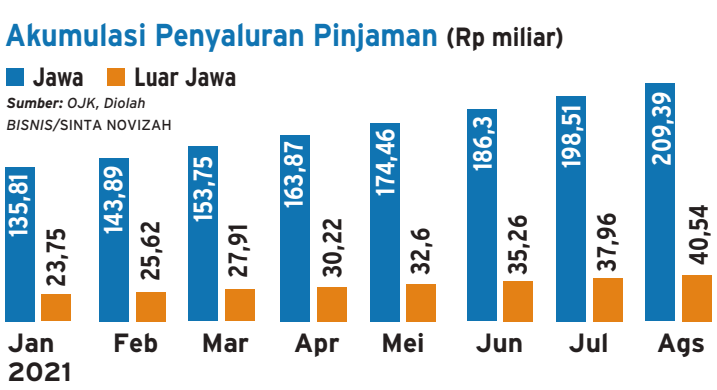

■ SOMASI MASSAL OJK

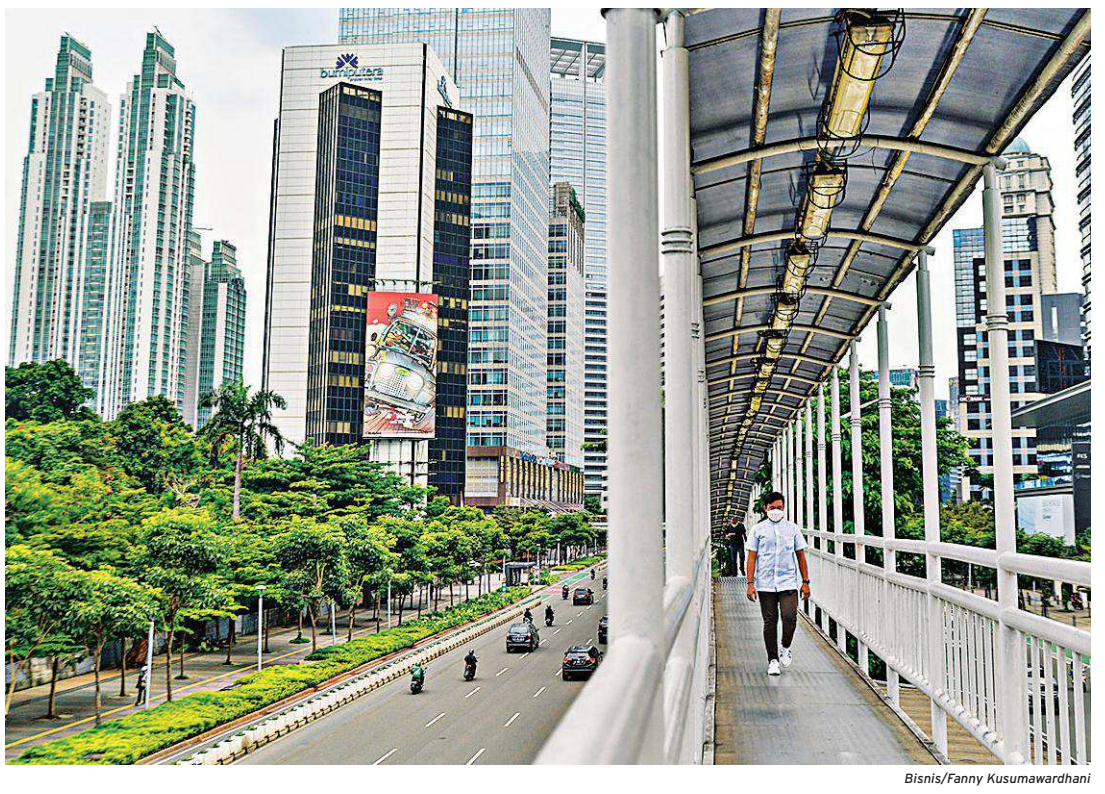

Warga melintas di dekat gedung Wisma Bumiputera di Jakarta, Jumat (12/11). Nasabah pemegang polis AJB Bumiputera yang tergabung dalam Tim Biru melakukan somasi massal terhadap OJK dengan sejumlah tuntutan beberapa waktu lalu. Nilai total klaim polis asuransi Tim Biru dan yang melakukan somasi massal itu mencapai hampir Rp18 miliar yang sebagian besar adalah asuransi dana pendidikan untuk biaya ke perguruan tinggi.

Bisnis/Fanny Kusumawardhani

| AKSI KORPORASI |

EMTK Bidik Konten Digital RANS

Bisnis, JAKARTA — PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. atau Emtek melalui PT Indonesia Entertainmen Grup membidik pendapatan dari konten-konten digital yang diproduksi oleh RANS Entertainment, terkait dengan rencana investasi sebesar Rp248 miliar.

Sekretaris Perusahaan EMTK, Titi Maria Rusli, menjelaskan investasi sebesar Ro248 miliar tersebut bakal disetor secara bertahap untuk kepemilikan saham berkisar 17% pada RANS Entertainment.

Transaksi itu tidak termasuk dalam transaksi material perseroan karena tidak memenuhi batasan nilai sebagaimana diatur dalam pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/2020.

Melalui investasi tersebut, Grup Emtek mengharapkan dampak sinergi di mana klien-klien grup perseroan ataupun para pengiklan dapat mendapatkan *one-stop service* dari ekosistem grup emiten ini.

"Selain itu, grup perseroan juga mengharapkan pertumbuhan *market share* yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan profitabilitas perseroan secara konsolidasi," tulis Titi dalam penjelasan Emtek di Keterbukaan Informasi, dikutip Jumat (12/11).

Indonesia Entertainmen Grup merupakan cucu usaha dari EMTK dan anak usaha dari PT Surya Citra Media Tbk. (SCMA). Saat ini SCMA menaungi dua saluran televisi nasional, yaitu Surya Citra Televisi (SCTV) dan Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).

Direktur Utama Surya Citra Media Sutanto Hartono sebelumnya juga mengatakan bahwa dengan berinvestasi ke RANS Entertaintment perseroan menargetkan dapat mendominasi konten digital.

SCMA berharap investasi perseroan di RANS Entertainment dapat membuka peluang-peluang baru. Menurutnya, kedua entitas bisa berkolaborasi dalam membuat sebuah konten maupun secara masing-masing.

"Sehingga mampu memberikan benefit, dan *awareness* serta *engagement* yang tinggi," katanya Jumat (29/10).

Sebelumnya, Raffi Ahmad sebagai pemilik RANS Entertainment sempat menanggapi pertanyaan Helmy Yahya dalam kanal YouTube Helmy Yahya Bicara. Dia mengatakan nilai kerja sama yang dilakukan RANS dengan SCM melebihi Rp2 triliun. "Lebih dong [Rp2 triliun]," kata Raffi dikutip Minggu (7/11).

Selain Emtek, imbuhnya, ada satu media besar juga yang akan masuk berinvestasi di RANS Entertainment. Namun, dia tidak menyebutkan nama media tersebut.

Raffi juga mengatakan RANS akan mengembangkan segmen bisnis olahraga, FMCG, hiburan, hingga kebun binatang. Dengan masuknya SMCA sebagai mitra, perusahaannya bisa mendongkrak kinerja serta mewujudkan mimpi-mimpinya.

Salah satu mimpi pembawa acara tersebut yaitu membawa RANS Entertainment melantai di bursa. Saat ini, pihaknya tengah fokus untuk memperkuat fundamental perusahana sebelum resmi menjadi perusahana *go public*.

Dia menjelaskan sebelum membawa RANS Entertainment menawarkan sahamnya ke publik atau Initial Public Offering (IPO), perusahaannya ini akan diperkenalkan sebagai korporasi. Nantinya, RANS akan membawahi beberapa bisnis seperti gaya hidup, properti, media, dan *sportstainment*.

Langkah lainnya yang ditempuh Raffi yaitu menggandeng putra bungsu Presiden Joko Widodo, Kaesang Pangarep, sebagai komisaris di RANS Entertainment. "Ada beberapa senior dan beberapa tokoh perorangan yang masuk. Jadi ini istilahnya *pre*-IPO," ucapnya.

Sementara itu, CEO RANS Entertainment Nagita Slavina menegaskan kerja sama dengan Emtek adalah kolaborasi, bukan akuisisi. "SCMA sama Emtek kulturnya sama, kami suka kolaborasi. Orang pada heboh, mengiranya diakuisisi, dieksklusifkan. Kami tidak eksklusif buat Emtek Grup, kami tidak diakuisisi Emtek Grup." *(Ika Fatma Ramadhansari)*

| PENAMBAHAN MODAL |

AMAR Akan *Rights Issue* Rp20 Miliar

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Amar Indonesia Tbk. (AMAR) akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 20 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar.

Rencana perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui skema *rights issue* tersebut disetujui dalam rapat umum pemegang saham luar biasa atau RUPSLB.

Dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk menambah modal inti minimum perseroan sebagai Bank BUKU II, sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) No. 12/2020 yang mewajibkan menambah modal hingga Rp2 triliun pada Desember 2021 dan Rp3 triliun Desember 2022.

Presiden Direktur Bank Amar, Vishal Tulsian menuturkan perseroan mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperkuat arsitektur perbankan di dalam negeri, melalui mekanisme penambahan modal inti minimum.

"Seperti sebelum-sebelumnya, kami selalu memenuhi persyaratan OJK, dan dengan *rights issue* ini, kami akan terus menambah modal dan menghadirkan inovasi yang memberdayakan kehidupan masyarakat," ujarnya, Jumat (12/11).

Vishal menambahkan bahwa perseroan juga akan menggunakan dana tersebut untuk mendukung inisiatif pengembangan bisnis dan inovasi teknologi perusahaan.

Menurutnya, dengan meningkatkan dan memperkuat ekosistem digital seperti integrasi antara platform pinjaman digital yakni Tunaiku dan bank digital Senyumku, akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui teknologi. "Kami percaya Amar Bank akan terus berkontribusi untuk meningkatkan inklusi keuangan kepada lebih banyak orang di Indonesia, terutama mereka yang membutuhkan." *(Dionisio Damara)*

■ TINGKATKAN PEMBIAYAAN UMKM



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Nasabah melakukan transaksi melalui mesin ATM di Jakarta, belum lama ini. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. akan meningkatkan pembiayaan kepada usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM hingga 85% dari total kredit perseroan dalam 4 tahun ke depan. Sekretaris Perusahaan Bank BRI Aestika Oryza Gunarto mengatakan sampai akhir September 2021 proporsi kredit UMKM perseroan mencapai 82,67% dari keseluruhan kredit BRI.

■ PASAR *SMARTPHONE* GLOBAL



Bisnis/Himawan L Nugraha

Pegawai beraktivitas di gerai penjualan *smartphone*, Jakarta, Jumat (12/11). Dalam laporan lembaga riset Canalys, pada kuartal III/2021, Samsung tetap menjadi pemimpin pasar *smartphone* global dengan pengiriman 69,4 juta dan *market share* 21% disusul Apple dengan pengiriman 49,2 juta dan *market share* 15%. Sementara itu, Xiaomi berada di urutan ketiga dengan 44 juta pengiriman dan *market share* 14%, disusul Oppo dan Vivo dengan *market share* 11% untuk keduanya.

| PENGHILIRAN BATU BARA |

Pemerintah Bidik Setoran Jumbo

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah membidik peningkatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dan pajak pada kegiatan penghiliran batu bara senilai Rp136 triliun serta penghematan devisa negara hingga Rp140 triliun pada 2045.

Adapun, kegiatan penghiliran untuk kebutuhan domestik tidak hanya menjadikan batu bara sebagai bahan bakar pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), tetapi juga industri hilir yang akan mengembangkannya ke dalam beberapa produk.

Pertama, pengembangan batu bara menjadi bahan kimia yang menghasilkan metanol, amonia, dan produk turunannya. *Kedua*, mengubah batu bara menjadi *dimethyl ether* (DME), metanol, *syngas* dan *gasoline*. Ketiga, menjadikan batu bara sebagai material karbon maju.

Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Percepatan Tata Kelola Sektor Minerba Irwandy Arif mengatakan saat ini akan dibangun enam pabrik gasifikasi batu bara untuk menghasilkan *syngas*, metanol, DME, dan amonia, serta empat pabrik semi kokas dan karbon aktif.

"Ini perlu diakselerasi karena produk yang dihasilkan untuk mengurangi kebutuhan impor bahan kimia dasar," katanya, Jumat (12/11).

Adapun, pada 2020, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM mencatat PNBP mencapai Rp34,6 triliun atau 110% dari target sebesar Rp31,41 triliun

Sementara itu, realisasi PNBP di sektor minerba hingga kuartal III/2021 telah mencapai Rp49,67 triliun. Angka ini melonjak 127% dari target hingga akhir tahun ini senilai Rp39,1 triliun

Terkait dengan ketersediaan komoditas tersebut di dalam negeri, dari data Kementerian ESDM, Indonesia memiliki sumber daya dan cadangan batu bara masing-masing 144 miliar ton dan 39 miliar ton. Jumlah ini diprediksi bertahan hingga 70 tahun dengan produksi rerata 570 juta ton per tahun dan serapan domestik sekitar 132 juta ton.

Cadangan batu bara di Tanah Air juga didominasi oleh kadar rendah dan sedang yang mencapai lebih dari 90%.

Meskipun memiliki cadangan yang cukup untuk ditambang dalam jangka panjang, kebutuhan batu bara diproyeksikan akan menurun mulai 2050.

Sementara itu, Ketua Pokja Konservasi Minerba/Inspektur Tambang Ditjen Minerba Donny P. Simorangkir mengatakan bahwa pertumbuhan konsumsi batu bara domestik relatif rendah.

"Tidak sebanding dengan laju pertumbuhan produksi perusahaan pertambangan batu bara nasional," katanya.

Adapun, hingga saat ini, 50,3% sumber energi listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) masih berasal dari PLTU sebagai energi termurah. Di sisi lain, tuntutan untuk menurunkan pemanasan global dan isu lingkungan terus meningkat, kendati pengembangan energi terbarukan masih lambat. *(Rayful Mudassir)*

| KOMODITAS MINYAK GORENG |

PEBISNIS KERJA SAMA JAGA HARGA

Bisnis, JAKARTA — Harga minyak goreng yang terus merangkak naik di tingkat eceran membuat para produsen dan pelaku usaha ritel bekerja sama untuk mengendalikan harga menjelang akhir tahun.

Nyoman Ary Wahyudi
redaksi@bisnis.com



Produsen minyak goreng dan pebisnis ritel mengalokasikan minyak goreng kemasan sederhana dengan harga Rp14.000 per liter. Adapun, volume alokasi minyak goreng murah itu mencapai 11 juta liter yang didistribusikan ke setiap gerai ritel modern secara nasional.

Alokasi minyak goreng murah itu diinisiasi oleh Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) bersama dengan Asosiasi Industri Minyak Makan Indonesia (AIMMI). Dua asosiasi produsen minyak goreng itu turut menggandeng Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo).

Direktur Eksekutif Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia GIMNI Sahat Sinaga mengatakan langkah itu diambil untuk menekan harga minyak goreng yang ikut terkerek akibat siklus komoditas minyak kelapa sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) di pasar dunia.

"Melihat kenaikan harga yang demikian tinggi, maka diusahakan jangan sampai Rp20.000 per liter. Sebagai referensi, dipakailah minyak goreng kemasan sederhana itu," kata Sahat, Jumat (12/11).

Rencananya, program minyak goreng murah itu bakal berlanjut hingga komoditas strategis tersebut kembali normal seusai siklus komoditas CPO. Adapun, GIMNI memproyeksikan siklus komoditas CPO itu bakal berakhir setelah semester II/2022.

"Kami akan terus melihat pergerakan harga. Kalau harga CPO *cost, insurance, and freight* [CIF[Rotterdam masih di angka US$1.500 kita masih akan tetap jalan. Target kita sampai di kisaran harga US$1.100 *lah*, menurut perhitungan kami setelah semester II/2022," kata dia.

Berdasarkan catatan Kementerian Perdagangan per 11 November 2021, harga eceran nasional untuk minyak goreng curah sudah berada di posisi Rp16.500 per liter. Harga minyak goreng kemasan juga terus naik menjadi Rp18.300 per liter dari pencatatan bulan lalu.

Dalam catatan kebijakan Kemendag, pemerintah berencana akan menghentikan ekspor minyak sawit mentah untuk meningkatkan nilai tambah produk turunan di dalam negeri.

Alasannya, kenaikan harga minyak goreng berpotensi bergerak relatif lama mengikuti harga CPO dunia. Selain itu, pasokan bahan baku itu juga dialokasikan untuk program biodiesel 30% (B30) yang relatif meningkat belakangan ini.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan mengatakan entitas bisnis produsen minyak goreng yang tidak terhubung dengan industri hulu mengakibatkan harga komoditas strategis itu mengikuti tren yang ada di pasar internasional.

"Produsen minyak goreng dalam negeri harus membeli CPO sesuai dengan harga pasar lelang dalam negeri, yaitu KPBN Dumai yang juga terkorelasi dengan pasar internasional. Akibatnya, apabila terjadi kenaikan harga CPO internasional, maka harga CPO di dalam negeri juga turut menyesuaikan harga internasional," kata Oke.

"Melihat kenaikan harga yang demikian tinggi, maka diusahakan jangan sampai Rp20.000 per liter.

EKSPOR CPO

Sementara itu, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) melaporkan ekspor CPO turun menjadi 2.886 juta ton pada September 2021. Padahal, realisasi ekspor CPO itu sempat berada di posisi 4.274 juta ton pada Agustus 2021.

Direktur Eksekutif Gapki Mukti Sardjono mengatakan nilai ekspor produk CPO juga turun menjadi US$3,11 miliar pada September 2021. Pencatatan nilai ekspor itu turun drastis dari torehan US$4,43 miliar pada Agustus 2021.

Penurunan volume ekspor terbesar terjadi untuk tujuan India sebanyak 683.000 ton menjadi 275.500 ton (-71,3%), China sebanyak 351.800 ton menjadi 467.400 ton (-42,94%), Belanda 169.600 ton menjadi 33.460 ribu ton (-83,5%), dan Malaysia sebanyak 157.100 ton menjadi 35.100 ton (-81,74%).

Mukti menambahkan kinerja ekspor CPO ke Uni Eropa secara keseluruhan juga mengalami penurunan yang signifikan sebesar 52,54% atau 243.200 ton menjadi 219.600 ton. Adapun, ekspor ke China tercatat lebih tinggi 25,7% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

"Sedangkan ke India 24,4% lebih rendah, ke Belanda 0,4% lebih rendah, dan ke Uni Eropa secara keseluruhan 8,1% lebih rendah," kata dia.

Penurunan kinerja ekspor akhir triwulan ketiga tahun ini juga disebabkan rendahnya volume produksi CPO dalam negeri.

Berdasarkan laporan Gapki, produksi CPO Indonesia sebanyak 4,18 juta ton pada September 2021 atau turun sekitar 1% jika dibandingkan dengan Agustus 2021.

Di sisi lain, konsumsi dalam negeri pada September sebanyak 1,47 juta ton yang relatif sama dengan Agustus di posisi 1,46 juta ton.

Sementara itu, konsumsi untuk pangan turun mencapai 6,4% menjadi 672.000 ton dari 718.000 ton pada Agustus.

| EKONOMI DIGITAL |

Tren Investasi Masih Berlanjut

Bisnis, JAKARTA — Tren peningkatan investasi pada ekonomi digital diprediksi akan terus berlanjut hingga tahun depan. Namun di beberapa sektor *startup*, laju pendanaan dapat terancam stagnan atau justru menurun karena berbagai faktor, termasuk pandemi.

Co-Founder & Managing Partner Ideosource Venture Capital dan Gayo Capital Edward Ismawan Chamdani menyebut banyaknya unikorn yang masuk sebagai dekakorn dan tren IPO sebagai platform pengumpul dana menjadi momentum kuat naiknya nilai investasi tahun ini.

"Melihat tren ini akan berlanjut dengan adanya rencana GoTo dan mungkin beberapa unikorn lainnya untuk IPO, animo investasi akan berlanjut di 2022," ujarnya, Jumat (12/11).

Menurut Edward, sektor yang berpotensi menggaet banyak pendanaan pada 2022 adalah logistik dan tekfin. Kedua sektor tersebut dinilai mumpuni untuk mengikuti tren IPO.

Sektor *healthtech* dan *edutech* juga akan mengikuti tren tersebut dengan melalui satu atau dua putaran pendanaan sebelum IPO.

Edward mengatakan pandemi bisa berdampak pada jumlah transaksi investasi apabila terjadi gelombang lanjutan yang cukup parah.

Kendati demikian, saat ini pemerintah Indonesia dinilai sudah cukup baik dalam menerapkan pola penanganan pandemi.

Peneliti ekonomi digital Institut for Development of Economics and Finance (Indef) Nailul Huda menyebut tren investasi di sektor digital sejatinya sudah mulai menurun, tetapi kondisi pandemi membuat investasi kembali naik di beberapa sektor.

"Faktornya adalah akselerasi ekonomi digital di tengah pandemi yang meningkat tajam. Penetrasi internet naik, perubahan pola kegiatan masyarakat, dan sebagainya yang membuat ekonomi digital kita terakselerasi di tengah pandemi," ujarnya.

Menurut Huda, sama halnya dengan bisnis, tren investasi pasti memiliki puncaknya. Ketika sudah menyentuh puncak, biasanya akan menurun secara alamiah.

Namun, Huda menilai titik puncak tersebut tidak terjadi pada tahun ini. Titik puncak diprediksi baru akan terjadi pada 2022 atau dalam kurun waktu 3 tahun ke depan. *(Ahmad Thovan Sugandi)*

■ ISUZU SIAP JALANKAN EURO-4



Bisnis/Nurul Hidayat

Product Development Division Head PT Isuzu Astra Motor Indonesia Tonton Eko (*kanan*) berbincang bersama Manager Product and Services Development Pertamina Remigius Choerniadi Tomo seusai Talk Show Euro 4 Ready di Booth Isuzu pada pameran GIIAS 2021 di ICE BSD, Serpong, Tangerang, Jumat (12/11). Pada April 2022 semua pabrik Isuzu berencana memproduksi mesin standar penuh Euro 4 agar bahan bakar jauh lebih efesien dan pada waktu yang sama Pertamina via 2.019 SPBU di 33 provinsi telah siap menjual BBM Pertamina Dex standart Euro 4.

| PROSPEK PERTUMBUHAN EKONOMI |

Sawit dan Migas Topang Perekonomian Riau

Bisnis, PEKANBARU — Bank Indonesia Provinsi Riau meyakini perekonomian daerah itu bakal tumbuh positif pada 2022 mendatang dengan didukung oleh sejumlah faktor seperti komoditas dan kegiatan hulu migas.

Deputi Kepala BI Riau Maria Cahyaningtyas menjelaskan bahwa di antara faktor pendorong pertumbuhan ekonomi Riau tahun depan, yang bakal menjadi penopang adalah masih tingginya harga serta permintaan CPO.

Kemudian ada juga peningkatan produksi migas setelah peralihan Blok Rokan dari Chevron ke PT Pertamina (Persero) melalui anak usahanya PT Pertamina Hulu Rokan.

"Dari prediksi kami pertumbuhan positif perekonomian Riau akan berlanjut pada tahun depan, yaitu di rentang 3% hingga 4%, dengan faktor pendorong utama yaitu permintaan dari mitra dagang terhadap komoditas utama Riau, yakni kelapa sawit," ujarnya, Jumat (12/11).

Dia memaparkan, tingginya permintaan kelapa sawit itu lantaran CPO merupakan bahan baku utama dari berbagai produk kebutuhan harian. Hal ini akan menguntungkan Riau terutama pada saat harganya berada di posisi yang cukup tinggi seperti saat ini.

Kemudian dari sektor pertambangan, produksi minyak mentah dari Blok Rokan, yang merupakan blok migas dengan kontribusi kedua terbesar nasional, mulai membaik dan mengalami peningkatan usai peralihan pengelolaan kepada BUMN, yakni Pertamina.

Pihaknya meyakini dengan peningkatan produksi migas yang gradual akan meningkatkan produksi minyak mentah di Provinsi Riau dalam beberapa tahun mendatang.

Pemerintah pun saat ini terus mengupayakan peningkatan produksi melalui sejumlah langkah, salah satunya dengan menerapkan metode EOR.

Adapun, pada triwulan III/2021 perekonomian Riau tumbuh sebesar 4,1% atau sedikit lebih rendah dari triwulan II/2021 yang mencapai 5,14%.

Pendorong tumbuhnya ekonomi Riau saat ini adalah karena konsumsi pemerintah dan investasi, disertai peningkatan kinerja dari komoditas ekspor yakni kelapa sawit. *(Arif Gunawan)*

■ PRESIDEN JOKOWI JAJAL SIRKUIT MANDALIKA



Antara/Setpres/Agus Suparto/Handout

Presiden Joko Widodo mengendarai sepeda motor *custom* Kawasaki W175 saat mencoba lintasan Pertamina Mandalika International Street Circuit di KEK Mandalika, Praya, Lombok Tengah, NTB, Jumat (12/11). Presiden Jokowi mencoba langsung sirkuit tersebut sekaligus meresmikannya.

| BANTUAN LIKUIDITAS PARIWISATA |

BALI PERLU KEBIJAKAN KHUSUS

Bisnis, DENPASAR — Bali perlu mendapatkan kebijakan khusus dari pemerintah terutama yang berkaitan dengan bantuan likuiditas untuk pelaku usaha yang bergerak di sektor pariwisata menyusul pembukaan *perbatasan* internasional.

Ni Putu Eka Wiratmini
eka.wiratmini@bisnis.com



Adapun, pemerintah telah mengeluarkan regulasi yang memungkin pelaku usaha mendapatkan akses pembiayaan dari perbankan.

Dua regulasi tersebut, yakni PMK No. 32/2021 yang mengatur penjaminan kredit melalui LPEI dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PT PII). Selanjutnya, PMK No. 71/2020 yang mengatur penjaminan kredit modal kerja Jamkrindo dan Askrindo.

PMK No. 32/2021 memberikan penjaminan kredit untuk korporasi dengan omzet di atas Rp50 miliar. Sementara itu, PMK No. 71/2020 menanggung imbal jasa penjaminan (IJP) atas kredit dengan batas maksimal Rp10 miliar.

Namun, kedua PMK tersebut dinilai tidak mampu mengakomodasi pelaku usaha di Bali yang memiliki omzet di bawah Rp50 miliar, tetapi membutuhkan kredit di atas Rp10 miliar.

Pengamat Ekonomi dari Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar Ida Bagus Raka Suardana menilai, kebijakan pemerintah yang memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk mengajukan kredit belum bisa mengakomodasi pelaku usaha di Bali.

Menurutnya, pelaku usaha di Bali yang sebagian besar bergantung pada sektor pariwisata membutuhkan kebijakan khusus dari pemerintah sehingga mampu mendapatkan likuiditas tambahan dalam menjalankan mesin usaha. Apalagi, di tengah penurunan kasus Covid-19 dan merangkaknya kunjungan wisata, pelaku usaha perlu mendapatkan modal tambahan.

"Bali tentu perlu kekhususan karena situasi pandemi butuh modal. Sekarang kan terhambat karena adanya PMK tersebut," ujarnya kepada *Bisnis*, Jumat (12/11).

Menanggapi hal tersebut, Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)/Indonesia Eximbank Dikdik Yustandi mengatakan, PMK yang saat ini berlaku memang belum bisa mengakomodasi kebutuhan pelaku usaha di Bali.

Namun, pihaknya akan berupaya untuk mendorong kebijakan yang mampu membantu para pelaku usaha di Bali dengan omzet di bawah Rp50 miliar mendapatkan akses likuiditas.

"Kita akan sampaikan ini menjadi concern kita, bagaimana nanti mengakomodasi pelaku usaha," tuturnya, kepada *Bisnis*.

Sebelumnya, Ketua Hipmi Bali Pande Agus Permana Widura mengatakan, hampir 80% pengusaha lokal di Bali yang bergerak di industri pariwisata memiliki omzet di bawah Rp50 miliar. Artinya, pengusaha lokal di Bali tidak mampu menggantungkan nasib pada PMK No. 32/2021.

Begitu pula dengan PMK No. 71/2020 yang membatasi besaran penjaminan hanya pada kredit dengan batas maksimal Rp10 miliar. Pengusaha lokal di Bali, lanjutnya, membutuhkan kredit di atas itu.

"Rata-rata pengusahsa di Bali membutuhkan utang Rp10 miliar, dan pendapatannya di bawah Rp50 miliar. Harapan kami PMK ini bisa direvisi karena ada *gap* antara Rp10 miliar sampai Rp50 miliar," katanya

Menurutnya, penjaminan kredit yang telah diberikan kepada sejumlah pengusaha pariwisata hanya dinikmati perusahaan besar. Sebagian besar penerima penjaminan bahkan merupakan perusahaan berbentuk konsorsium yang anggotanya tidak hanya pengusaha lokal Bali.

"Saya sudah *ngomong* dengan LPEI, seolah-olah bantuannya setengah hati, sulit buat pengusaha di Bali untuk menikmati PMK ini," katanya.

TAMBAHAN KREDIT

Sementara itu, pelaku usaha pariwisata Bali setidaknya akan sedikit mendapatkan angin segar menyusul rencana LPEI untuk kembali memberikan penjaminan kredit dengan nilai proyeksi mencapai Rp100 miliar.

Adapun, LPEI telah memberikan akses fasilitas pembiayaan senilai Rp166,1 miliar kepada delapan hotel. Penjaminan tersebut atas kredit yang disalurkan Bank Mandiri, BNI, Permata, dan BPD Bali kepada PT Griyabali Dwipa, PT Hotel Citra Rapi, PT Sixty Six Paradise Investasi, dan CV Santrian Beach Cottages.

Dikdik Yustandi mengatakan, dengan adanya penjaminan, perbankan yang saat ini sedang mengalami kelebihan likuiditas akan makin percaya diri dalam menyalurkan kredit.

Di tengah kondisi pandemi, perbankan memang lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit karena menyesuaikan dengan demand ekonomi. Misalnya di sektor pariwisata, penyaluran kreditnya akan sangat menyesuaikan dengan kedatangan wisatawan.

Menurutnya, seiring dengan menurunnya kasus pandemi Covid-19 di Bali yang diikuti dengan peningkatan cakupan vaksinasi, perbankan makin percaya diri untuk menyalurkan kredit ke pelaku usaha pariwisata. Apalagi, jumlah wisatawan mulai berangsur-angsur mengalami peningkatan.

Kondisi ini pun pada akhirnya mendorong perbankan untuk kembali menyalurkan kredit ke sektor pariwisata di Bali.

"Ada *pipeline* lagi Rp100 miliar. Sekarang kan sudah mulai kelihatan recover, ada pipeline baru lagi, perbankan makin percaya diri dengan melihat situasi Bali," katanya.

Didik mengatakan, dalam memberikan penjaminan kredit, LPEI tidak hanya melakukan analisis risiko, tetapi juga daya ungkit yang akan tercipta dari pemberian penjaminan kredit tersebut.

Misalnya, dengan memberikan penjaminan kredit senilai Rp166,1 miliar ke delapan hotel di Bali, setidaknya ada sebanyak 4.376 pekerja yang ikut terbantu.

■ BANJIR LUAPAN AIR DANAU LIMBOTO



Antara/Adiwinata Solihin

Foto aerial rumah warga yang terendam air luapan Danau Limboto di Desa Buhu, Kabupaten Gorontalo, Jumat (12/11). Pemkab Gorontalo mendirikan empat tenda pengungsian korban banjir yang dihuni oleh 370 jiwa di Desa Buhu dan 142 jiwa di Desa Hutadaa.

| KERJA SAMA PERDAGANGAN DAN INVESTASI |

Kadin Jatim Lirik Ceko

Bisnis, SURABAYA — Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Timur menawarkan kerja sama perdagangan dan investasi kepada Republik Ceko untuk mengurangi defisit neraca perdagangan antarkedua negara.

Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jatim menunjukkan bahwa defisit neraca perdagangan antara Jatim dengan Ceko telah terjadi bertahun-tahun. Pada 2017, defisitnya mencapai US$9,55 juta, lalu pada 2018 defisit US$9,45 juta, pada 2019 kembali naik menjadi US$11,97 juta, dan pada 2020 bahkan menyentuh US$72,22 juta.

"Defisit neraca perdagangan dengan Ceko ini terbilang cukup dalam dengan tren ekspor produk Jatim ke Ceko yang sangat rendah," kata Ketua Kadin Jatim Adik Dwi Putranto, Jumat (12/11).

Dia mengatakan untuk tahun ini ekspor produk Jatim ke Ceko di sepanjang Januari-Agustus 2021 baru mencapai US$1,81 juta. Sebaliknya, impor Jatim dari Ceko mencapai US$8,3 juta.

"Sehingga dari Januari—Agustus, kita masih tetap defisit neraca perdagangan Jatim dengan Ceko mencapai US$6,49 juta," katanya.

Adapun, 10 komoditas utama Jatim yang selama ini diekspor ke Ceko di antaranya seperti kendaraan dan bagiannya, barang dari kayu, alas kaki, aluminium, buah-buahan, perangkat musim, berbagai makanan olahan, jerami atau bahan anyaman, gula dan kembang gula, serta pakaian jadi bukan rajutan.

Sementara itu, komoditas impor dari Ceko yang masuk ke Jatim di antaranya adalah mesin dan pesawat mekanik, bahan kimia organik, perkakas, perangkat potong, kertas dan karton, plastik dan barang dari plastik, bahan peledak, produk keramik, hasil penggilingan, benda dari baja dan besi, serta kaca dan barang dari kaca.

Menurut Adik, seharusnya banyak produk dari Jatim yang berpotensi untuk dikirim ke Ceko, terutama produk UMKM seperti kopi dan manufaktur seperti *flooring* dari kayu serta berbagai komoditas pertanian.

Adik menambahkan, melalui pertemuan Kadin Jatim dengan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Ceko Jaroslav Dolecek dan Konsul Kehormatan Republik Ceko untuk Surabaya, Bali, NTB, dan NTT Hermawan Kartajaya diharapkan akan terjalin kerja sama yang baik.

"Sebenarnya banyak produk kita yang diekspor ke sana, tetapi tidak secara langsung. Kalau ini bisa diperpendek jalurnya, akan sangat bagus," imbuhnya.

Dubes Ceko Jaroslav Dolecek menambahkan, pihaknya sangat tertarik dengan peluang kerja sama yang ditawarkan Kadin Jatim serta mengapresiasi seluruh program yang telah dilakukan Kadin Jatim dalam mendorong sektor perekonomian.

"Kami akan memantapkan dan memperkuat hubungan ini menjadi hubungan kerja sama antara pengusaha dengan pengusaha, yakni antara Kadin Jatim dengan Kadin Republik Ceko karena keduanya punya banyak potensi. Bahkan, kami tertarik untuk berinvestasi teknologi untuk industri gula dan *hydropower* di sini," ujarnya. *(Peni Widarti)*



#INGATPESANIBU

Pengawasan PTM Harus Ekstra Ketat

Bisnis, JAKARTA — Pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi menimbulkan kekhawatiran bagi sejumlah pihak, khususnya orang tua.

Ketua MUI Bidang Pendidikan dan Kaderisasi, Abdullah Jaidi mengatakan dengan dilakukannya pembelajaran tatap muka (PTM) dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara bersamaan dengan bergantian, masyarakat tetap harus berhati-hati sehingga tidak menimbulkan klaster baru.

"Hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi pihak sekolah untuk mengawasi anak didiknya ekstra ketat selama proses PTM berlangsung," ujarnya dalam keterangan tertulis, Jumat (12/11). *(Mia Chitra Dinisari)*

Jabar Kebut Capaian Vaksinasi

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Provinsi Jawa Barat terus meningkatkan program vaksinasi Covid-19, kendati sudah menyentuh angka 64% dari target 37 juta warga.

"Posisinya di 64%, masih kita kebut. Beberapa daerah kemungkinan akan tercapai, beberapa daerah lagi kita *push*, masih belum [bagus]," kata Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Jumat (12/11).

Capaian 64% vaksinasi tersebut, menurut dia, sudah sesuai dengan harapan. Terlebih, capaian vaksinasi di sebagian daerah di Jabar bahkan sudah di atas 70%. "Sementara *on the track*. Cuma, karena dirata-rata dengan daerah yang di bawah, jadi jatuhnya di 64%," jelasnya. *(k57)*

| ANTISIPASI GELOMBANG KETIGA COVID-19 |

PATUHI PROKES DAN MENAHAN DIRI

Bisnis, JAKARTA — Libur Natal dan Tahun Baru 2022 diprediksi akan memunculkan gelombang ketiga Covid-19. Kepatuhan terhadap protokol kesehatan, memperketat pengawasan dan pelacakan, serta memperkuat fasilitas kesehatan yang diikuti dengan vaksinasi, menjadi faktor kunci untuk mencegah ancaman tersebut.

Desyinta Nuraini
desyinta.nuraini@bisnis.com

Asisten Deputi Kedaruratan dan Manajemen Pasca Bencana Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nelwan Harahap mengatakan pemerintah telah memangkas cuti bersama pada 24 Desember 2021 guna mengantisipasi terjadinya lonjakan Covid-19.

Selain itu, imbuhnya, pemerintah juga tidak memperbolehkan karyawan mengambil cuti pada awal 2022.

Kendati demikian, pemerintah tidak akan membatasi aktivitas masyarakat pada saat libur Natal dan tahun baru (Nataru) agar roda perekonomian tetap berjalan.

Hanya saja, dia menegaskan bahwa protokol kesehatan (prokes) yang ketat menjadi salah satu kunci untuk menekan laju penularan Covid-19, begitu pula dengan cakupan vaksinasi.

Oleh karena itu, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan pada Jumat (12/11) melakukan rapat koordinasi dengan sejumlah pihak untuk membicarakan hal teknis pengendalian Covid-19 pada saat Nataru.

"Kami mengundang para pihak untuk membicarakan hal teknis, masukan, dan berbagi peran dengan pemda sebagai ujung tombak pengendalian protokol kesehatan. Kebijakan itu akan kami sosialisasikan lebih luas," ujarnya dalam diskusi virtual Forum Merdeka Barat, Jumat (12/11).

Sementara itu, terkait dengan kepatuhan prokes, Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19 Sonny Harry B. Harmadi menerangkan dari data yang ada, hanya 136 kabupaten/kota di Indonesia dengan kepatuhan prokes institusi di atas 85%.

"Data kami menunjukkan 63 kabupaten/kota institusinya tidak patuh, bahkan kepatuhan prokesnya di bawah 35%. Ini menjadi PR [pekerjaan rumah]," katanya.

Dia menilai ketika ada institusi yang tidak patuh alias tidak memfasilitasi atau menjaga prokes, hal itu berdampak terhadap ketidakpatuhan masyarakat secara keseluruhan.

Oleh karena itu, pihaknya mendorong kepatuhan di level mikro melalui penguatan posko desa dan kelurahan karena aktivitas masyarakat yang dibuka sudah cukup banyak.

"Kami mendorong adanya satgas penanganan Covid 19. Di setiap ruang publik harus memiliki satgas level institusi," imbau Sonny.

Adapun, kepatuhan yang dimaksud antara lain apakah institusi tersebut menyediakan tanda jaga jarak, tempat cuci tangan, petugas pengukur suhu, petugas untuk pengawas pemakaian masker, hingga menyediakan masker cadangan.

"Semua layer tadi di level kabupaten kota, komunitas, institusi diperkuat. Ditambah lagi kami terus memperkuat level keluarga dengan menggiring keluarga jadi garda terdepan kepatuhan prokes," sebutnya.

Menurut dia, pemerintah tidak akan kendur melakukan *testing* dan pelacakan, selain melakukan komunikasi risiko.

Untuk mengantisipasi lonjakan kasus pada libur akhir tahun, imbuhnya, bukan hanya dilakukan pada masyarakat di dalam negeri, tetap juga mereka yang ingin kembali ke Indonesia.

"Oleh karena itu ada skrining ketat terhadap pelaku perjalanan internasional," ujarnya.

Di sisi lain, *influencer* kesehatan Tirta Mandira Hudhi menyebut potensi lonjakan Covid-19 pada akhir tahun tetap ada, tetapi tingkat keparahan yang dialami masyarakat yang terinfeksi tergolong ringan atau sedang.

Alih-alih membuat kebijakan yang sama seperti tahun lalu, dia menyarankan pemerintah pada tahun ini lebih baik memperkuat fasilitas kesehatan. "Akhir tahun dan April 2022 mungkin kita bersiap konsentrator dan oksigen," katanya.

Mobilitas masyarakat saat Nataru memang tidak bisa dihindari seiring dengan level PPKM yang menurun di sejumlah tempat.

Kendati demikian, dia berharap

> **Protokol kesehatan (prokes) yang ketat menjadi salah satu kunci untuk menekan laju penularan Covid-19.**

agar masyarakat tetap waspada dan tidak meremehkan situasi ini karena Covid-19 masih mengintai, apalagi vaksinasi belum mencapai target.

Selain itu, para pelaku usaha juga diharapkan tidak mengabaikan prokes di tempatnya dan berani menegur jika ada yang melanggar. "Pelaku perdagangan dan usaha harus sadar, di akhir tahun itu ada *sale* banyak *banget*, otomatis banyak antrean. Di sini kita menahan diri saja dan edukasi, dan mengingatkan jangan mau cuannya saja," tuturnya.

Sementara itu, Ketua Bidang Pengembangan Profesi Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia Masdalina Pane mengatakan bahwa kendati indikasi terjadinya gelombang dari varian Covid-19 Delta Plus atau AY.4.2 belum terlihat, pencegahan dan pengendalian tetap harus dilakukan.

Dia menjelaskan bahwa pencegahan primer bisa dilakukan melalui 3M alias memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Ditambah dengan vaksinasi kepada kelompok berisiko.

Sementara itu, pengendalian dilakukan melalui 3T alias pemeriksaan dini (*testing*), pelacakan (*tracing*), dan perawatan (*treatment*). "Selama itu kuat, kita bisa menjaga negara kita," sebut Masdalina.

Tahapan pengendalian, menurut dia, tidak bisa terus menerus berada pada transmisi komunitas. Harus diturunkan ke transmisi klaster. "Jika 80% kasus baru itu terkoneksi dengan kasus sebelumnya kita sudah masuk transmisi klaster," jelasnya.

Transformasi Sistem Kesehatan

Bisnis, JAKARTA — Tidak mau pengalaman pahit terulang ketika sistem kesehatan tidak siap menangani pasien Covid-19, pemerintah akhirnya melakukan transformasi besar-besaran.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan setiap pandemi menjatuhkan korban, tetapi sekaligus juga memberi kesempatan bagi setiap negara untuk memperbarui atau menyempurnakan sistem kesehatannya.

Kementerian Kesehatan pun, lanjutnya, sudah mencanangkan jalan perubahan atau transformasi pada enam bidang, salah satunya transformasi layanan primer.

Budi menyebut layanan primer seperti puskesmas dan klinik harus dibantu untuk meningkatkan upaya pencegahan, deteksi dini, promosi kesehatan, membangun infrastruktur, melengkapi sarana, prasarana, dan SDM, juga memperkuat manajemennya.

Selain itu, transformasi layanan rujukan dengan meningkatkan keterbukaan akses ke rumah sakit serta kualitas layanannya. "Seluruh rakyat Indonesia yang sakit bisa mendapat layanan dengan kualitas yang baik tanpa perlu antre lama, tanpa perlu pergi keluar negeri," tutur Budi dalam Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-57, Jumat (12/11).

Terkait dengan ancaman gelombang ketiga Covid-19, Budi meminta semua pihak tetap waspada.

Dalam waktu dekat, imbuhnya, Indonesia akan menghadapi libur Natal dan tahun baru, serta libur Hari Raya Idul Fitri. Momen ini apabila tidak dijaga dengan menerapkan protokol kesehatan, pengawasan ketat, dan vaksinasi secara konsisten bisa memunculkan gelombang ketiga Covid-19.

"Kalau kita berhasil melewati dua hari raya besar nanti, insyaallah Indonesia sudah bisa mengendalikan pandemi, ujiannya memang terjadi di dua hari raya besar," ucap Budi.

Pada rapat dengan Komisi IX DPR Senin (8/11), Budi mengungkapkan bahwa pemerintah sudah memesan Molnupiravir sebagai antisipasi gelombang ketiga Covid-19 jelang libur Nataru.

Obat Covid-19 oral pertama ini sebelumnya diklaim ampuh mengurangi angka rawat inap, dan keparahan gejala apabila terinfeksi SARS-CoV-2.

"Kemarin saya sudah ke Amerika, *deal* dengan Merck, rencananya kita akan beli dulu sementara 600.000 hingga 1 juta tablet bulan Desember. Kita siapkan dulu agar sebelum Nataru sudah ada stoknya. Sehingga kalau terjadi, mudah-mudahan tidak terjadi apa-apa di Nataru, kita sudah siap obatnya," kata Budi. *(Desyinta Nuraini)*

| LIBUR NATARU |

Pengelola Wisata Diminta Membuat Satgas Prokes

Bisnis, JAKARTA — Pengelola lokasi wisata diharapkan membentuk Satgas Protokol Kesehatan untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan pengunjung pada momen Natal dan tahun baru (Nataru).

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan periode libur panjang biasanya dimanfaatkan masyarakat untuk mengunjungi lokasi-lokasi wisata dan fasilitas publik.

Umumnya, saat periode tersebut, jumlah pengunjung meningkat cukup signifikan, sehingga sangat perlu diantisipasi ketika periode Natal dan Tahun Baru 2022 mendatang.

Menurut dia, dengan adanya satgas, tentunya bisa mengawasi aktivitas pengunjung selama masa liburan dan menegakkan protokol kesehatan pengunjung, selain dengan adanya aplikasi PeduliLindungi sebagai platform skrining pengunjung akan menjadi prasyarat masuk.

"Apabila ada pengunjung yang menolak menggunakan aplikasi tersebut, petugas wajib menolak pengunjung masuk ke dalam areanya. Pengunjung juga diharapkan untuk proaktif mengawasi penggunaan aplikasi PeduliLindungi di area yang dikunjunginya," tutur Wiku dalam keterangan resmi, Jumat (12/11).

Di lain pihak, masyarakat dituntut berperan aktif mematuhi peraturan yang ditetapkan. Sebagai contoh, setiap langkah kecil sesederhana memakai masker saja akan sangat signifikan hasilnya.

"Saya mengajak masing-masing individu untuk menginspirasi orang-orang sekitarnya dalam menegakkan protokol kesehatan. Sehingga mempercepat terciptanya kepatuhan kolektif yang kita cita-citakan selama ini," imbau Wiku.

Masyarakat juga diajak menghindari sikap antipati terhadap kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Karena kebijakan yang dikeluarkan pemerintah sebagai bentuk perlindungan bagi masyarakat menghindari penyebaran Covid-19.

Mengutip hasil survei Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan untuk wilayah Jawa dan Bali, sekitar 12,8% atau sebesar 19,97 juta orang akan melakukan perjalanan keluar kota selama masa libur Nataru. *(Hafiyyan)*

■ VAKSINASI COVID-19

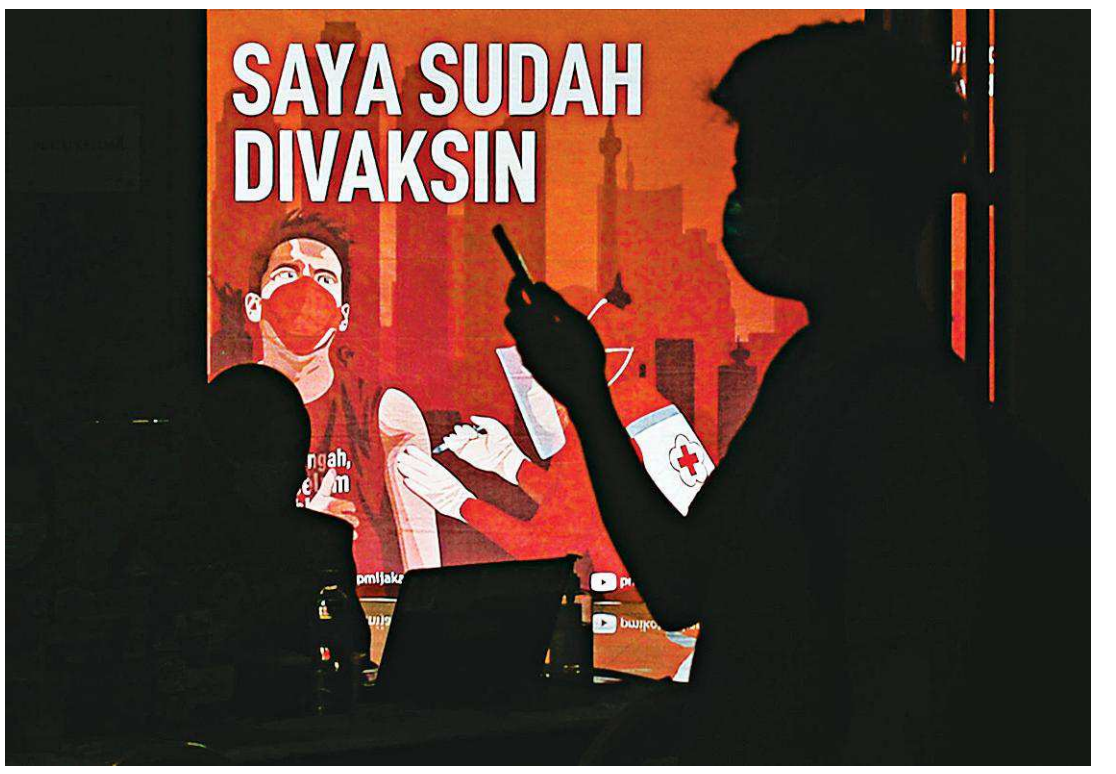

Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Siluet warga seusai melakukan vaksinasi Covid-19 di Jakarta, Jumat (12/11). DKI Jakarta menempati peringkat ke-47 dari 50 besar kota di dunia dengan total skor 51,43 soal respons penanganan pandemi Covid-19 berdasarkan kajian khusus dari bagian konsorsium internasional non-profit dan komersial, Deep Knowledge Analytics (DKA).

| PERAGAAN BUSANA |

DONGENG PERI ALA SEBASTIAN GUNAWAN



Tangan kreatif dan produktif pasangan perancang busana Sebastian Gunawan dan Cristina Panarese selalu memberikan tawaran kemewahan, modernitas, eksposisi baru, dan rasa emosional pada setiap gelaran koleksi mereka.

Luke Andaresta
luke.andaresta@bisnis.com

Hal itu juga yang terlihat pada peragaan koleksi terbaru mereka berjudul *The Fairies Ball.* Sebanyak 34 set busana *couture* di bawah *brand* fesyen Sebastian Gunawan Signature ditampilkan secara detail dan apik dalam peragaan virtual yang bertempat di Hotel The Langham Jakarta.

Sesuai dengan judulnya, *The Fairies Ball* seolah bertutur tentang keceriaan pesta dansa para peri yang menjadi inspirasi utama dan spirit penciptaan pada presentasi tahunan Sebastian Gunawan Signature 2022 Collections.

Figur peri yang kerap ditampilkan sebagai makhluk lincah, muda, bergerak leluasa, ringan, riang dan magis tersebut mewujud pada koleksi Sebastian Gunawan yang memang telah dikenal memiliki garis elegan, feminin dan berkelas.

Sebastian Gunawan menuturkan bahwa desain koleksinya kali ini hadir dalam siluet yang sangat bervariasi mulai dari lurus, lebar, dan bertumpuk. Hal itu digambarkan dalam gaun-gaun pendek *cocktail*, busana panjang, hingga paduan terusan pendek dengan jubah panjang menerawang untuk mewakili kelincahan peri.

"Dengan teknik pembahanan dan keterampilan mengolah tingkat tinggi, kami menaklukkan bahan-bahan seperti tulle dan brokat yang ringan dan menjadikannya deretan busana kaya rupa," tuturnya.



Selain itu, desainer yang akrab disapa Seba itu juga cenderung bermain dengan palet pastel dalam koleksinya kali ini seperti hijau muda, nude, salem, kuning muda, putih, hitam serta biru sebagai aksentuasi.

Untuk melengkapi citra dan gambaran gagasan, dia juga menambahkan elemen buatannya sendiri seperti bulu-bulu, potongan kulit warna-warni berbentuk bulat yang dijahit bersusun menjadi motif geometris pada sekujur gaun, serta berjenis-jenis ukuran mutiara dan kristal yang ditahtakan menjadi bentuk baru pada bahu dan bagian atas pakaian.

Selain itu, ada juga keping sequin berbentuk bulat panjang yang dijahitkan di atas busana tembus pandang, serba tipis, maupun gemerlap yang semakin memperkaya tampilan koleksi tersebut. Namun, tetap tampak mudah dan ringan untuk dikenakan.

Desainer Sonny Muchlison mengatakan bahwa gaya fesyen yang selama ini diusung Seba merupakan gabungan antara fesyen dan seni. Hal tersebut menurutnya terbentuk ketika Seba menempuh pendidikan desainnya di Amerika dan Italia.

"Jadi kalau di Italia itu bermain dengan gaya *couture* yang anggun tapi sederhana, dan Amerika juga gayanya ringan. Jadi, didikan dua negara itu jadi dasar dari koleksi fesyennya," ujarnya kepada *Bisnis*, Jumat (12/11).

Menurut Sonny, konsep glamor yang diusung oleh gaun-gaun *couture* rancangan Seba adalah menitikberatkan pada detail dari koleksinya, bukan terfokus pada tampilannya.

Dengan kata lain, meski secara tampilan terlihat sederhana, namun ada detail yang membuat gaun rancangannya terlihat istimewa.

"Cara dia membuat baju itu sebenarnya sangat puitis, karena ada alur dan bahasanya. Walaupun bentuknya simpel, tetapi garis siluetnya itu terlihat jelas. Jadi bahasa yang dia pakai itu adalah semacam *adore the woman body*," imbuhnya.

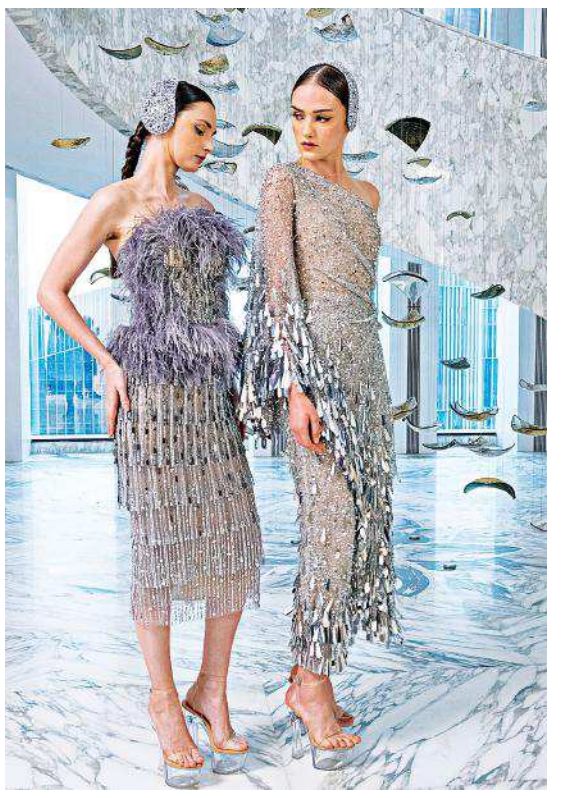

Foto-foto: Dok Sebastian Gunawan Signature 2022 Collection

Desainer sekaligus Chairman Indonesia Fashion Chamber Ali Charisma mengatakan, gaya yang selalu diusung oleh Seba dalam koleksi rancangan busananya merupakan feminin romantis. Dalam koleksi terbarunya, papar Ali Charisma, Seba mencoba menawarkan koleksi gaun pesta dengan sentuhan yang lebih sederhana dan mudah untuk dipakai.

"Ini versi sederhananya dari *ball gown* yang sangat *wearable*, feminin, dan memang bisa dipakai untuk keperluan pesta apa saja dan oleh orang-orang dari kalangan usia manapun," tuturnya.

Ali juga mengatakan bahwa dirinya sangat mengapresiasi konsistensi yang ditunjukkan oleh Seba sebagai desainer di tengah kondisi pandemi seperti saat ini.

Menurutnya, meskipun gelaran *fashion show* diadakan secara virtual, Seba telah memberikan *effort* dan standar yang sangat bagus.

"Dia masih konsisten menunjukkan eksistensinya sebagai desainer," imbuhnya.

| VOUCER GRAMASI |

Cara Baru Berinvestasi Emas

Luke Andaresta
redaksi@bisnis.com



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Dengan kecanggihan teknologi, berinvestasi emas kini tak melulu dalam bentuk fisik, seperti emas batangan atau emas perhiasan. Orang-orang sudah bisa menabung emas secara *online* atau membeli *voucer* gramasi emas yang belum lama ini diluncurkan oleh platform Ultra Voucher dengan menggandeng distributor emas UBS.

Sesuai dengan namanya, voucer gramasi emas merupakan sistem investasi emas dengan membeli voucer satuan gramasi emas tertentu.

Riky Boy Permata selaku Direktur Ultra Voucer menuturkan, melalui Ultra Voucher, masyarakat dapat membeli emas sesuai dengan pilihan berapa gramnya, sehingga mudah untuk berinvestasi bahkan menjadikannya sebagai hadiah.

"Walau bentuknya voucer, ini adalah voucer gramasi yang bersertifikat yang bisa diambil atau dikirim ke pemilik. Jadi ini sangat membantu kebutuhan investasi, hadiah, atau konsumsi," ujarnya, baru-baru ini.

Riky menjelaskan, kehadiran voucer gramasi emas ini didasari oleh antusiasme masyarakat terhadap instrumen investasi emas yang terus meningkat. Menurutnya, emas akan terus menjadi instrumen investasi yang tak lekang oleh zaman serta mudah dijual dan relatif lebih aman.

Salah satu keunggulan voucer gramasi emas yakni memberikan keuntungan bagi pengguna karena tidak perlu khawatir ketika suatu saat harga akan mengalami naik atau turun.

Voucer ini dapat disimpan tanpa mengubah nominal karena konversi voucer disesuaikan dengan berat yang tertera tanpa pengaruh pergerakan harga emas.

"Jadi kalau sekarang beli harga gramasinya sekian, bulan depan harganya berubah, kita tetap memegang nilai gramasi dan tidak ada efeknya. *Nah*, ini menjadi nilai investasinya," ujarnya.

PESAT & MASIF

Direktur Utama PT Untung Omega Bersama, Deasy Yani Veronica, mengatakan peluncuran voucer gramasi emas merupakan perwujudan perkembangan teknologi yang kian pesat dan masifnya masyarakat yang berinvestasi emas.

"Setiap pengguna akan mendapatkan emas sesuai harga pada saat melakukan transaksi tanpa harus ke luar rumah," tuturnya.

Untuk melakukan transaksi voucer gramasi emas, pengguna aplikasi Ultra Voucer dapat menemukannya pada fitur Gold and Investment yang tertera pada halaman utama dan memilih merchant UBS. Selanjutnya, pengguna akan diberikan berbagai pilihan gramasi mulai dari 1--25 gram.

Menurut Perencana Keuangan Mike Rini Sutikno, berbeda dengan tabungan emas, mana kala yang disimpan harga emasnya, pada voucer gramasi yang disimpan adalah nilai atau beratnya.

"Kalau tabungan emas, kita secara rutin setor uang. Jumlah uang disetor langsung dikonversi ke harga emas hari itu, berbeda dengan voucer," katanya kepada *Bisnis*.

Secara praktik, pada tabungan emas, seseorang bebas menyetor uang dengan nominal berapapun yang nantinya akan dikonversi dengan gramasi emasnya sesuai dengan harga emas hari transaksi.

Berbeda dengan voucer, seseorang akan membeli emas sesuai dengan gramasi atau berat yang diinginkan.

Menurut Mike, kelebihan voucer gramasi adalah emas tidak terpengaruh fluktuasi harga emas, sehingga nilai investasinya tidak berubah.

| FILM *PENYALIN CAHAYA* |

Techno Thriller yang Menyegarkan

Yudi Supriyanto
yudi.supriyanto@bisnis.com

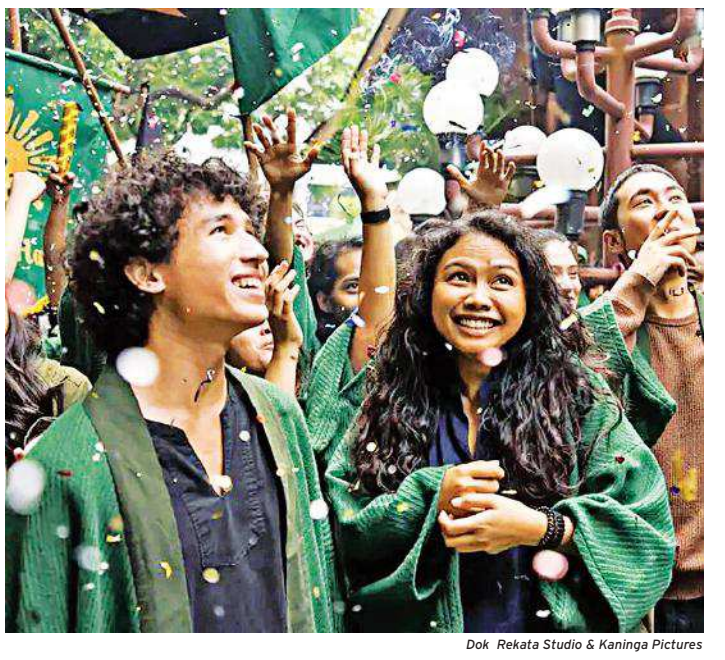

Dok Rekata Studio & Kaninga Pictures

Film *Penyalin Cahaya* menjadi peraih Piala Citra untuk kategori Film Cerita Panjang Terbaik dalam Festival Film Indonesia (FFI) 2021. Film ini dinilai mampu memberikan kesegaran dengan seperti pilihan tema, topik, dan genre yang diangkat.

Film *Penyalin Cahaya* adalah film yang bercerita tentang seorang Sur, yakni mahasiswi suatu universitas, yang kehilangan beasiswa lantaran dianggap mencemarkan nama baik fakultas setelah swafotonya dalam keadaan mabuk beredar.

Dia tidak mengingat apapun yang terjadi pada dirinya. Datang ke pesta kemenangan komunitas teater di kampus merupakan yang pertama baginya.

Sur meminta bantuan teman masa kecil, yakni seorang tukang foto kopi yang tinggal dan bekerja di kampus untuk mencari tahu apa yang sesungguhnya terjadi, mengingat dia tidak sadarkan diri saat pesta kemenangan.

Sutradara Wregas Bhanuteja menuturkan ide pembuatan film *Penyalin Cahaya* dari berbagai fenomena kekerasan yang terjadi di Indonesia. Banyak penyintas kekerasan seksual yang tidak mendapatkan ruang untuk berbicara, keadilan, dan tempat untuk menyelesaikan apa yang dialami.

Fenomena kekerasan tersebut dia temukan di lingkungan, teman, dan berita-berita yang selama ini beredar di media-media. "Fragmen-fragmen tersebut saya rangkai dalam skenario," katanya.

Melalui film ini, Wregas memiliki misi bersama-sama melawan kekerasan seksual, serta berpihak pada penyintas kekerasan seksual.

Menurutnya, film ini tidak hanya berhenti pada ajang FFI 2021, tetapi akan diputar di salah satu platform *over the top* sehingga bisa ditonton banyak orang di seluruh dunia.

Dengan begitu, pesan, argumen, dan pernyataan dari film *Penyalin Cahaya* akan didengarkan dunia.

CERITA TERCERDAS

Dewan Juri Akhir kategori Film Cerita Panjang Terbaik Hikmat Darmawan menuturkan, *Penyalin Cahaya* adalah film yang segar lantaran pilihan genre *techno thriller*, yakni penyidikan suatu misteri dengan prosedur detektif dan melibatkan teknologi tinggi. "Jadi, itu salah satu cerita tercerdas dalam film Indonesia untuk sekian lama," katanya.

Menurutnya, meskipun genre detektif atau *thriller* ada, tetapi *techno thriller* jarang.

Adapun terkait dengan kemungkinan penyebab masih jarangnya film dengan genre *techno thriller* dalam film-film Indonesia, menurutnya, lebih pada persoalan sosial kultural.

Di Indonesia, pada era 1970 hingga awal 1990 banyak cerita fiksi ilmiah dan petualangan detektif.

Publik hiburan Indonesia yang menyukai cerita detektif, petualangan serta fiksi ilmiah pada suatu masa menandakan masyarakat percaya penyelesaian masalah lewat pendekatan rasional, baik teknologi atau prosedur detektif.

Cerita fiksi ilmiah, petualangan, dan petualangan detektif kemudian surut pada 1990-an, dan pada 2000 nyaris tidak ada. Orang lebih pada cerita-cerita fantasi atau religius.

| DAMPAK NEGATIF INTERNET |

MARI BERSAMA MENJAGA PRIVASI

Digitalisasi mengantarkan kita pada kehidupan yang serba virtual. Ragam aktivitas mulai dari hiburan, perekonomian, hingga pendidikan dilakukan secara daring melalui internet. Namun, kemudahan ini membawa persoalan lain yang seringkali luput dari perhatian yakni keamanan data pribadi dan privasi.

Syaiful Millah
syaiful.millah@bisnis.com

Aktor kenamaan Nicholas Saputra berpandangan bahwa masyarakat Indonesia masih banyak yang tidak mengetahui dan memahami isu privasi di dunia maya, termasuk di media sosial.

Dia sendiri mengaku tidak pernah mengalami persoalan privasi di dunia maya lantaran tidak banyak membagikan informasi pribadi ke media sosial. Kendati begitu, dia menyebut banyak di antara teman dan orang terdekatnya yang merasa terganggu di ruang digital.

Nicholas yang juga merupakan Duta Belajar Ruangguru mengatakan untuk dapat mencegah gangguan ruang privasi di ranah digital, masyarakat harus bijaksana dalam segala sesuatu yang menyangkut dirinya di dunia maya.

"Kita yang punya kendali terhadap jaringan media sosial dan kita juga yang mengetahui jangkauan postingannya. Semua sangat tergantung dari diri sendiri dalam mengukur apa saja informasi yang akan dibagikan," ujarnya.

Dia juga meminta kepada masyarakat untuk tidak hanya menjaga privasi dirinya sendiri, tapi juga orang-orang terdekatnya termasuk keluarga. Sebab, disadari atau tidak, banyak orang yang justru membagikan informasi secara gamblang tentang orang lain di berbagai platform media sosial.

Sementara itu, Dosen Universitas Multimedia Nusantara dan anggota Jaringan Pegiat Literasi Digital (Japelidi), Sari Monik Agustin, mengatakan bahwa privasi erat kaitannya dengan data pribadi yang sangat berharga.

Sebab, data pribadi merupakan identitas diri dan menjadi pintu masuk seseorang ke berbagai layanan daring yang digunakan. Tak ayal, ada banyak kasus pencurian yang nantinya akan memanfaatkan data pribadi pengguna dalam konteks negatif.

> **Kadang kita sendiri tidak paham bahwa data itu berharga dan secara tidak sadar telah membocorkan data pribadi kita dengan sukarela.**

"Potensi kejahatan dengan data pribadi misalnya pesan singkat berisi penipuan atau scam, penawaran kartu kredit atau asuransi atau spam, juga pasrah dengan data pribadi yang dikumpulkan tiap bertransaksi dengan aplikasi atau laman digital atau *phising* dan *hacking*," katanya.

Lebih parah, pemanfaatan data pribadi yang bocor bisa berdampak pada kerugian finansial maupun non-material. Sudah banyak kasus yang terjadi melibatkan data pribadi yang bocor dengan kehilangan atau kerugian ekonomi.

Selain itu, jenis lain kasus data pribadi yakni melibatkan pencemaran nama baik atau hal-hal yang mengarah pada perundungan dan pelecehan daring. Ini juga bisa berakibat fatal kepada pengguna atau pemilik data dan berdampak pada sisi psikologis dengan munculnya ketakutan dan trauma.

Sari menyebut bahwa tak jarang hal-hal tersebut terjadi di dunia maya bukan karena adanya serangan dari luar, tapi akibat perilaku penggunanya sendiri yang secara terang-terangan membagikan informasi mereka sendiri.

"Kadang kita sendiri tidak paham bahwa data itu berharga dan secara tidak sadar telah membocorkan data pribadi kita dengan sukarela," ujarnya.

LANGKAH STRATEGIS

Pemahaman berinternet atau literasi digital merupakan salah satu langkah strategis yang perlu terus didorong, mengingat Survei Indeks Literasi Digital Nasional 2020 mencatat bahwa Indonesia memiliki nilai indeks 3,47 yang berarti kategori literasi masyarakat berada pada tingkat sedang dan belum mencapai status yang baik.

Direktur Pemberdayaan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika, Bonifasius W. Pudjianto mengamini hal tersebut. Menurutnya, literasi digital menjadi kunci utama untuk mempercepat pengembangan sumber daya manusia yang cakap memanfaatkan internet.

Dalam rangka mempercepat proses literasi digital masyarakat, pemerintah melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak termasuk dengan platform pembelajaran Ruangguru dengan menghadirkan Ruang Literasi Digital.

Kepala Kebijakan Publik Ruangguru Amri Ilmma mengatakan bahwa Ruang Literasi Digital dihadirkan sebagai upaya mendukung percepatan pemahaman literasi digital. "Platform belajar daring ini memberi panduan belajar dalam mengoperasikan teknologi digital untuk meningkatkan kecakapan bermedia di ruang digital," katanya.

Dia menuturkan dalam mengembangkan dan memproduksi konten di platform itu, Ruangguru berpegang pada empat modul literasi digital yakni Modul Cakap Bermedia Digital, Modul Aman Bermedia Digital, Modul Etis Bermedia Digital, dan Modul Berbudaya dalam Bermedia Digital.

Sebagai hasilnya, platform menyediakan 50 video edukatif yang dapat diakses secara gratis oleh masyarakat. Amri mengatakan pihaknya berupaya mengedukasi lebih dari 1 juta siswa, guru, dan masyarakat umum melalui program ini.



| PONSEL PINTAR |

Pertempuran Produk Unggulan Akhir Tahun

Syaiful Millah
syaiful.millah@bisnis.com

Akhir tahun merupakan periode penting bagi banyak sektor bisnis. Maraknya berbagai acara belanja yang menyuguhkan ragam diskon dan promosi, meningkatkan minat belanja konsumen sehingga para produsen gencar mengeluarkan produk terbaiknya ke pasaran.

Industri ponsel pintar (*smartphone*) termasuk di dalamnya. Banyak vendor mengumumkan *line-up* terbaik dan terbarunya pada periode ini. Tak terkecuali di Indonesia, yang merupakan salah satu pasar besar di kawasan.

Produsen ponsel Xiaomi misalnya. Raksasa teknologi asal China itu belum lama ini mengumumkan kehadiran *smartphone* penutupnya untuk tahun ini di pasar Tanah Air, tak lain adalah Xiaomi 11T Series.

Penerus dari produk Mi 10T Series ini hadir mengisi pasar ponsel menengah sebagai penantang para jawara *a.k.a flagship*.

Country Director Xiaomi Indonesia Alvin Tse saat peluncuran produk menyatakan Xiaomi 11T Series merupakan paket komplet dengan desain terkini, pengisian daya cepat, dan performa yang mumpuni. Gabungan spesifikasi yang dihadirkan, lanjutnya, menyuguhkan pengalaman pemakaian kelas premium.

Xiaomi 11T hadir dengan *system on chip* (SoC) papan atas MediaTek yakni Dimensity 1200 Ultra, yang merupakan hasil kolaborasi dua perusahaan. Cip berbasis Dimensity 1.200 yang dipakai pada perangkat ini telah disesuaikan dan dioptimalkan dengan memanfaatkan Open Resource Architecture.

Perusahaan mengumumkan, cip mampu menghasilkan 22% performa lebih cepat dan 25% lebih efisien dibandingkan dengan seri cip sebelumnya. Prosesor ini mengandalkan performa yang tangguh tapi tetap memiliki daya yang efisien.


Dok. Xiaomi

Segi tampilannya, Xiaomi 11T hadir dengan layar AMOLED 6,7 inci Dot Display resolusi FHD+ dan *refresh rate* hingga 120Hz. Konfigurasi ini bisa memberikan kenyamanan untuk menikmati konten visual dan bermain gim.

Layarnya juga dilindungi dengan pelindung terkuat yang ada di industri saat ini yakni Corning Gorilla Glass Victus, yang umumnya menjadi fitur ponsel premium. Ponsel juga tampil *kece* dengan pilihan warna *meteorite gray, moonlight white,* dan *celestial blue.*

Untuk urusan foto dan video, smartphone penutup 2021 Xiaomi Indonesia ini dibekali *triple camera* dengan formasi 108MP kamera lebar, 8MP kamera ulta lebar, dan 5MP kamera telemakro. Adapun, untuk keperluan swafoto kamera depannya disematkan dengan resolusi 16MP.

Ponsel berukuran lebih dari enam setengah inci ini dibekali dengan baterai besar 5.000mAh. Untuk pengisi dayanya juga disediakan dengan charger 67W Xiaomi Hyper Charge yang diklaim mengisi data dari 0% hingga 100% hanya dalam waktu 36 menit.

Dengan spesifikasi yang demikian, Xiaomi 11T merupakan salah satu pilihan *smartphone* akhir tahun yang sangat menarik. Perusahaan telah memulai penjualan perdananya pada 11.11 lalu. Perangkat dihargai sebesar Rp5,99 juta untuk varian tunggal 8GB+256GB.

Selain Xiaomi, vendor asal China lainnya yang juga merilis salah satu produk penantang terbaiknya menjelang akhir tahun adalah Realme, dengan portofolio anyarnya Realme GT Neo 2.



Dok. Realme

Produk tersebut diperkenalkan dalam acara Neo Born Disruptor. Marketing Director Realme Indonesia Palson Yi mengatakan acara tersebut merupakan awal baru dari seri GT yang telah membuktikan kualitasnya sebagai flagship killer.

GT Neo 2 menekankan performa ponsel ditambah dengan tampilan baru yang segar. *Smartphone* dibekali dengan prosesor seri teratas dari Qualcomm yakni Snapdragon 870 5G yang kinerjanya telah terbukti gahar.

Menariknya, Realme menekankan sisi *gaming smartphone* untuk produk terbarunya ini. Pasalnya, perangkat dilengkapi Mode GT 2.0 yang telah ditingkatkan. Ditambah lagi hadirnya sistem pendingin Stainless Steel Vapour Cooling Plus yang siap menjaga suhu perangkat tetap adem.

Spesifikasi tampilannya adalah layar berukuran 6,62 inci AMOLED dengan resolusi FHD+ dan refresh rate 120Hz. Salah satu hal yang paling menarik adalah warna yang dihadirkan dengan julukan Neo Green.

Warna tersebut merupakan hasil kolaborasi dengan dua desainer terkenal di industri, Paco dan Sire, dan dibuat di Realme Design Studio Color System. Dengan warna tersebut, ponsel ini memiliki ciri khas yang sangat mudah untuk dikenali.

Adapun, spesifikasi peranti foto dan videonya hadir dengan format triple camera. 64MP kamera lebar atau utama, 8MP ultra lebar, dan 2MP makro. Hadir pula kamera di bagian bagian depan pojok kanan atas dengan resolusi 16MP.

Ponsel anyar dari Realme ini dibekali dengan baterai berukuran 4.300 mAh yang dilengkapi pengisian daya SuperDart 65W. Berdasarkan informasi dari perusahaan, pengisian daya hingga penuh memakan waktu hanya dalam 36 menit.

Di Indonesia, Realme merilis perangkat *flagship killer* terbarunya, GT Neo 2 dengan varian memori besar 12GB/256GB yang dibanderol dengan harga Rp6,49 juta dan sudah mulai tersedia untuk para penggemar.



BANDUNG

HOTEL DAFAM RIO
Jl. R.E. Martadinata (d/h Riau) No. 160,
Bandung 40113. West Java – Indonesia
T: +62 22 8724 3460, +62 22 8724 3463
info@dafam-riobandung.com

DE BRAGA BY ARTOTEL
Jl. Braga No. 10 , Bandung. Telp. 022 - 8601 6100. email : happening@debragahotel.com

GRAND DAFAM BRAGA BANDUNG
Jl. Braga No. 99 – 101 Bandung
Tlp. 022-8446 0000
website : info@granddafam-braga.com



HOTEL NEO DIPATI UKUR BANDUNG
Jl. Dipati Ukur No. 72 – 74 Bandung
TLP. 022-8252 6166
Website : dipatiukurinfo@neohotels.com

SHAKTI HOTEL
Jl. Soekarno-Hatta No.735, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 4029
Telp. (022) 87836000
email : reservation.shaktibdg@gmail.com

BELVIU HOTEL
Jl. Dr. Setiabudhi No. 35 Bandung West Java Indonesia - 40161. Fax: +62 22 8206 8339
Tel: +62 22 8206 8338, +62 828 1900 6000
Email: reservation@belviuhotel.com

ASTON PASTEUR
JL. Dr. Djunjunan No. 162 Bandung. 40162
Tilp: 022 - 82 000 777
email: pasteurinfo@astonhotelsinternasional.com

SWISS BELRESORT DAGO HERITAGE
Jl. Lapangan Golf Dago Atas No.78, Cigadung, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40135
Telepon: (022) 20459999 – 087822936902
Email : prmsrda@swiss-belhotel.com

BEKASI

AVENZEL HOTEL AND CONVENTION
Jl. Raya Kranggan, Pondok Gede, Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat 17435, Indonesia Tel: (62 21) 80 610 500
E-mail: marcom@avenzel-topotels.com
www.avenzelhotel.com

BOGOR

THE ALANA HOTEL & CONFERENCE CENTER - SENTUL CITY
Jl. Ir.H.Juanda No 76 Sentul City Bogor
16810, INDONESIA. W : Sentul.AlanaHotels.com
T: + 62 21 84280888. F: + 62 21 84280899
E: sentulpro@alanahotels.com

GRESIK

HOTEL PESONNA GRESIK LIFESTYLE & HALAL CONCEPT
Jalan Panglima Sudirman No.1 Gresik 61111
East Java - INDONESIA.
T: +62 31 99006330, F: +62 31 99006329.
E: info@hotelpesonnagresik.com.
www.hotelpesonnagresik.com

JAKARTA

THE 101 JAKARTA SEDAYU
Darmawangsa Square
Jl. Darmawangsa IX No.14 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160 - Indonesia
p. +62 21 290 19 101 f. +62 21 293 18 101
e. info.darmawangsa@the101hotels.com
reservation.darmawangsa@the101hotels.com

HOTEL ASTON PRIORITY SIMATUPANG & CONFERENCE CENTER
Jl. Let. Jend TB Simatupang Kav. 9 Kebagusan, Jakarta Selatan. tlp. 021-78838777
e: simatupanginfo@astonhotelsinternational.com

678 HOTEL – CAWANG
Jalan D.I Panjaitan Lingkar Cawang No. 1B, Jakarta Timur 13650. Telp: 021-85902012.
www.678hotel.co.id

HORISON ULTIMA RATU
Jl. K.H. Abdul Hadi No.66, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117
Telepon: (0254) 218800

678 HOTEL – KEMANG
Kemang Selatan Raya 125A, Kemang, Jakarta Selatan – 12730. www.galeri678.com
Telp: 021-71792838 / 71792852

HOTEL POMELOTEL
Jl. Dukuh Patra Raya No.28, Kuningan, Jakarta Selatan, 12870. T: (021) 83709588,
www.pomeloteljkt.com

ARYADUTA SUITES SEMANGGI
Jl. Garnisun Dalam No. 8 Karet Semanggi
Jakarta 12930 www.aryaduta.com/semanggi
Tlp. + 62 21 251 5151 Fax. + 62 21 251 4090

TERASKITA HOTEL MANAGED BY DAFAM
Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340
Jakarta - Indonesia. Tlp : 021-22807777

GRAND WHIZ POINS SIMATUPANG
POINS BUILDING, 6th FLOOR
Jl. RA Kartini No. 1, Lebak Bulus Cilandak, Jakarta Selatan.
www.ss.poinsjakarta@grandwhiz.com.
T +62 21 80649999. F +62 21 80649988

MORITZ HOTEL
Jl. Letjen S. Parman kav.87 Slipi, Jakarta Barat 11420 telp. 021- 21196699
www.moritzhotels.com

MAKASSAR

GAMMARA HOTEL MAKASSAR
Jln. H. M. Daeng Patompo, Metro Tanjung Bunga, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90121, T: 0411 600 1888. F: 0411 600 1889.
E: Info@gammarahotel.com.
www.gammarahotel.com

MALANG

HOTEL TUGU MALANG (*****)
Jl. Tugu No. 3 Malang East Java 65119
Phone: +62 341-363891.Fax: +62 341-362747.
Email: reservation-malang@tuguhotels.com.
www.tuguhotels.com. IG: tuguhotels.
Twitter: @Tuguhotels. FB: tuguhotels

THE SHALIMAR BOUTIQUE HOTEL (*****)
Jalan Cerme 16 Malang, 65112, East Java
T : +62 341 324 989 F : +62 341 367 856
www.theshalimarhotel.co.id
E : reservation@theshalimarhotel.co.id

PALEMBANG

THE EXCELTON HOTEL PALEMBANG
JL: Demang Lebar Daun No 58 Palembang-Sumatera Selatan 30137. T: 0711-416609

PURWAKARTA

PRIME PLAZA HOTEL PURWAKARTA
Blok L, Kota Bukit Indah, Purwakarta 41181 Indonesia
T: +62 264 351 888, F: +62 264 351 887
E: pr@kbi.pphotels.com. www.kbi.pphotels.com

SEMARANG

HARRIS HOTEL SENTRALAND SEMARANG
Jl. Ki Mangunsarkoro No 36, Karang kidul , Semarang Tengah, Semarang
T : 024 - 7653 0000 (WA Bussiness & telp)
E : reservation-harris-sentraland@tauzia.com

LOUIS KIENNE – SIMPANG LIMA
Jalan Ahmad Yani No. 137 Semarang 50241
T: +6224 831 9888, F: +6224 8321 555
E: reservations.lsl@louisworldwide.com

LOUIS KIENNE – PANDANARAN
Jalan Pandanaran No. 18 Semarang 50134
T: +6224 8645 3888, F: +6224 845 0111
E: reservations.lp@louisworldwide.com

LOUIS KIENNE – PEMUDA
Jalan Pemuda No. 45-51 Semarang
T: +6224 8640 1888, F: +6224 8640 1000
E: reservations.lkp@louisworldwide.com

PO HOTEL SEMARANG
Jl. Pemuda no 118 Semarang 50132
T: +62 24 8657 9111, F: +62 24 8657 9372
E: reservation@pohotels.co.id.
W: www.pohotels.co.id

NOORMANS HOTEL SEMARANG
Jl. Teuku Umar No.27, Jatingaleh - Semarang-Central Java. Telp: 024-86010999
www.noormanshotel.com. IG: noormanshotel

GRAND CANDI HOTEL
Jl. Sisingamangaraja No.16 Semarang 50232.
T: 024-8416222, F: 024-8415111

GRAND EDGE HOTEL SEMARANG
Jl. Sultan Agung No.96 Semarang 50252
Telp. 024-86010888 Fax. 024-86010777
http://www.grandedge-smg.com
IG: grandedgehotel

QUEST HOTEL SIMPANG LIMA SEMARANG
Jl. Plampitan No. 37 - 39, Semarang 50138
Telp. 024-3520808
Website: www. semarang.questhotels.com
IG: questsemarangofficial

HOTEL GRANDHIKA PEMUDA SEMARANG
Jl. Pemuda no 80-82, Pandansari, Semarang, Jawa Tengah 50139. T: +62 24 29207788
F: +62 24 29207799 E: reservation.pemuda@grandhika-hotel.com www.grandhika-hotel.com

ASTON INN PANDANARAN SEMARANG
Jl. Pandanaran no 40 Semarang, Jawa Tengah 50134
Telp : +6224 76442237 (bisa WA)
Fax :+6224 76442590
E: pandanaraninfo@astonhotelsinternational.com
W:pandanaran.astonhotelsinternational.com

TANGERANG

SWISS-BELHOTEL SERPONG
Intermark Indonesia, Jl. Lingkar Timur BSD, Rawa Mekar Jaya, Serpong, Banten, Indonesia.
(021) 5020 2656, WA: 0811 952656,
resvsbsr@swiss-belhotel.com

SOLO

THE SUNAN HOTEL SOLO
Jl. Ahmad Yani no. 40 Solo.
T: +62 271 731312, F: +62 271 738677,
BB Reservation : 2B406DFA
www.thesunanhotelsolo.com
E: pr@thesunanhotelsolo.com

JAMBULUWUK CONVENTION HALL & RESORT, BATU
JL. Trunojoyo 99 Batu Malang, East Java, Indonesia
P: +62 341 512 999
E. sales.batu@jambuluwuk.com

JAMBULUWUK PUNCAK RESORT
JL. Raya Veteran Tapos 63 Ciawi, Bogor 16720
West Java – Indonesia
P: +62 2518 24 24 35
E. sales.puncak@jambuluwuk.com

JAMBULUWUK MALIOBORO HOTEL, YOGYAKARTA
Jl. Gajah Mada 67 Yogyakarta 55112
Central Java – Indonesia
P: +62 274 58 56 55. F: +62 274 58 56 15
E. sales.jogja@jambuluwuk.com

OCEANO RESORT JAMBULUWUK LOMBOK VILLAGE
North Gili Trawangan Island 83352
Lombok, Indonesia
P: +62 877 65 888 332 , +62 370 6194854
E. sales.oceano@jambuluwuk.com

JAMBULUWUK OCEANO SEMINYAK BALI
Jl. Petitenget No. 108, Seminyak – Bali 80361
P : +62 361 9345 900 F : +62 361 9345 901
M. +6282147472174
Email : sales.seminyak@jambuluwuk.com

eL Royale Hotel & Resort Banyuwangi
Jl. Raya Jember Km 7
Dadapan Kabat - Banyuwangi 68461
P : 0333 338 2999
F : 0333 338 2555

eL Grande Hotel Malang
Jl. Bukit Palem Raya No. 1-2
Green Hills Residence, Karangploso, Malang 65152
P : 0341 469 090
F : 0341 469 092

eL Royale Yogyakarta Malioboro
Jl. Dagen No. 6 Sosromenduran,
Malioboro, Yogyakarta 55271, Indonesia,
Phone: +62 274 5014 111
Fax: +62 274 5014 999.

eL Royale Kartika Wijaya Batu
Jl. Panglima Sudirman no 127, Pesanggrahan
Kota Batu, Jawa Timur
P : 0341 592 600
F : 0341 591 004

eL Royale Hotel Jakarta
Jl. Bukit Gading Raya Kav. 1 Jakarta Utara
P : 021 4587 3355
F : 021 4587 3200

eL Royale Hotel Bandung
Jl. Merdeka No 2 Bandung 40111
P : 022 423 2286
F : 022 423 1583

BISNIS INDONESIA DAPAT DI PEROLEH DI TOKO BUKU

KINOKUNIYA GRAND INDONESIA SEIBU GRAND INDONESIA (WEST MALL, LG FLOOR)
Jl. Mh Thamrin No. 01 Jakarta 10310, Indonesia
Email : Kino_csgi@Kinokuniya.co.id
Telp : 021-23580106/75 Ext 539, 513

PERIPLUS PLAZA INDONESIA
Jl. MH Thamrin Kav. 28-30, Basement Floor 84-86 Jakarta Pusat
Business Hours: Every Day 10.00 - 22.00
Telp: 0877-82866044

PERIPLUS SENAYAN CITY
LG Fl Unit 100 (FoodHall) Jl. Asia Afrika No.19, RW.3, Gelora Tanah Abang, Jakarta Pusat
Business Hours: Every Day 10.00 - 22.00
Telp: 0877-84644647

PERIPLUS COLONY 6 KEMANG
Gedung Colony 6, Ground Floor No.5, Jl. Kemang Raya No. 6A, Jakarta Selatan
Business Hours: Every Day 10.00 - 22.00
Telp: 0877-82866052

PERIPLUS GANDARIA CITY
Jl. K.H. M. Syafi'i Hadzami No.8, LG L#17 Jakarta Selatan
Business Hours: Every Day 10.00 - 22.00
Telp: 0877-82866051

PERIPLUS LOTTE SHOPPING AVENUE
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3 - 5 Kuningan, LG Floor Unit 08, Jakarta Selatan
Business Hours: Every Day 10.00 - 22.00
Telp: 0877-82866054

PERIPLUS PLAZA SENAYAN2
Jl. Asia Afrika No. 8 Lt. Lower Ground DB 31-32 (below Metro Dept), Jakarta Selatan
Business Hours: Every Day 10.00 - 22.00
Telp: 0877-82866048

PERIPLUS PONDOK INDAH MALL
Metro Pondok Indah Blok III B Lt. 1 No.148 Jakarta Selatan
Business Hours: Every Day 10.00 - 22.00
Telp: 0877-82866046

PERIPLUS MALL KELAPA GADING
Mall Kelapa Gading 3 (MKG 3), GF #34 Jakarta Utara
Business Hours: Every Day 10.00 - 22.00
Telp: 0877-82866049

AGENDA

PRIME PLAZA HOTEL PURWAKARTA TAWARKAN PRIME SEASON PACKAGE DIPERPANJANG



PURWAKARTA—Berkat antusiasme para tamu yang tinggi terhadap Prime Season Package, Prime Plaza Hotel Purwakarta memperpanjang paket menginap ini hingga 24 Desember 2021. Cukup membayar sebesar Rp688.000 nett/kamar/malam, Anda bisa menginap di tipe kamar Superior dengan welcome drink voucher dan sarapan untuk dua orang dewasa dan dua anak dibawah lima tahun (khusus weekend), serta tambahan diskon 10% menu makanan dan minuman di seluruh outlet, dan diskon 10% untuk fasilitas laundry.

Selain itu, bagi Anda yang melakukan reservasi via website www.kbi.pphotels.com, Anda akan mendapatkan tambahan diskon sebesar 10%. Caranya hanya dengan mencantumkan kode promosinya yakni prime21. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi 0264 -351 888 atau whatsapp 081 999 351 888. (*)

WARINGIN HOSPITALITY HADIR DI KOTA KEDIRI



KEDIRI—Dalam upaya untuk terus mengibarkan jaringan unit hotel dengan memberikan kualitas layanan terbaik untuk konsumen dan Waringin Hospitality terus bergerak dalam mengembangkan industri perhotelan di Indonesia, Waringin Hospitality Hotel Group akan mengelola salah satu hotel di kediri dengan konsep yang baru dan kualitas terbaik, sehingga akan menjadi pilihan konsumen.

Pada akhir tahun 2021 kali ini Waringin Hospitality Hotel Group telah memiliki satu unit cabang hotel lagi di kota yang terkenal dengan julukan "Kota Tahu" yaitu di kota Kediri. "Lotus Garden Hotel by Waringin Hospitality" yang berada di tengah kota Kediri di Jl. Jaksa Agung Suprapto No.26, Mojoroto, Kediri, merupakan hotel bintang 2 di kota Kediri dengan service dan pelayanan seperti hotel bintang 3, beroperasional pada bulan Desember 2021,

Memiliki 5 type kamar yaitu Junior Standard, Superior, Deluxe, Family Suite, dan Junior Suite. Untuk reservasi Anda dapat menghubungi melalui nomor 0354-779999 atau melalui email reservation@lotusgardenhotel.com. Informasi menarik lainnya follow juga akun Instagram kami di @lotusgardenhotelbywh. (*)

ASCOTT TERPILIH SEBAGAI BRAND TERKEMUKA UNTUK SERVICED APARTMENT DI ASIA, TIMUR TENGAH DAN OSEANIA DALAM WORLD TRAVEL AWARDS 2021



SINGAPURA—Unit bisnis penginapan yang dimiliki sepenuhnya oleh CapitaLand Investment, The Ascott Limited (Ascott) telah menerima penghargaan tertinggi sebagai 'Leading Serviced Apartment Brand' di Asia, Timur Tengah dan Oseania di ajang bergengsi World Travel Awards 2021.

Ascott adalah pemenang terbesar dengan total 17 penghargaan di seluruh kawasan, jumlah ini merupakan penghargaan terbanyak yang diraih di antara perusahaan apartemen lainnya. Ascott meraih penghargaan tertinggi di Asia dan Timur Tengah selama enam tahun berturut-turut dan di Oseania untuk tahun kedua berturut-turut.

Selain penghargaan tingkat regional, Ascott juga terpilih sebagai 'Leading Serviced Apartment Brand' di China, Hong Kong, Malaysia, Filipina, Arab Saudi, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Dipilih oleh para wisatawan profesional dan pelancong bisnis dan rekreasi di seluruh dunia, sebagai pemenang World Travel Awards tahunan secara global yang diakui sebagai keunggulan dalam industri ini. (*)

PURITY IN COMFORT PAMERAN WEDDING 2021 DI AVENZEL HOTEL AND CONVENTION CIBUBUR, JANGAN SAMPAI KETINGGALAN!



JAKARTA—Sukses menggelar Avenzel Wedding Exhibition sebagai pagelaran wedding offline untuk kali yang pertama , Avenzel hotel and Convention Cibubur bersama Yohannes Bridal dan Dominique Jewellery kini juga menggelar acara serupa. Acara kali ini merupakan pameran one stop wedding gallery, yang menggandeng beberapa vendor ternama lainnya.

Dengan menerapkan protokol kesehatan New Normal, Wedding Exhibition yang bertemakan Romantic In Love ini berlangsung pada Sabtu 4 Desember 2021 sampai dengan Minggu 5 Desember 2021 pada pukul 10.00 sampai dengan selesai di Peony Ballroom, lantai 3. Acara ini terbuka gratis bagi seluruh calon pengantin. Tak hanya bebas dipungut biaya, pada kesempatan kali in juga terdapat berbagai macam promo menarik seperti *cashback* dan berbagai diskon lainnya. Berbagai macam hadiah menarik juga dipersiapkan, diantaranya Staycation Voucher, Dining Voucher, Honeymoon Voucher, dan yang tak kalah istimewa adalah penawaran wedding installment by Mandiri. (*)

ASTON PRIORITY SIMATUPANG HOTEL & CONFERENCE CENTER HADIRKAN PENAWARAN PAKET PROMO *SOCIALITE*



JAKARTA—Merayakan momen pesta ulang tahun, acara reuni, arisan dan bridal shower bersama keluarga, dan kerabat terdekat adalah suatu momen yang penting untuk dirayakan di kalangan masyarakat Indonesia khususnya di Jakarta. Untuk memenuhi dan menjawab kebutuhan ini ASTON Priority Simatupang Hotel & Conference Center telah menyiapkan secara khusus paket promo 'Socialite' sebagai solusi yang tepat.

Program Socialite ini disediakan untuk memfasilitasi kegiatan sosial yang diadakan masyarakat umum. Harga yang ditawarkan mulai dari Rp280.000 ++ per orang dengan minimal pemesanan untuk 20 pax. Para tamu akan mendapatkan suguhan hidangan yang lezat yang langsung disiapkan oleh tim kuliner andalan dibawah naungan Executive Chef, Djoko Hendrasto. Selain suguhan hidangan yang lezat, para tamu juga akan dimanjakan dengan atmosfer restaurant yang nyaman dan aman.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi 021 7883 8777 atau melalui email ke simatupanginfo@astonhotelsinternational.com serta follow Instagram @ASTONSimatupang dan Facebook fanpage ASTON Priority Simatupang Hotel & Conference Center. (*)

HOLIDAY INN EXPRESS JAKARTA INTERNATIONAL EXPO HADIRKAN PAKET MEALS-CATION UNTUK PARA PELANCONG



JAKARTA—Menjelang akhir tahun 2021, Holiday Inn Express Jakarta International Expo memberikan penawaran menarik untuk para pelancong yang ingin berkunjung ke Jakarta untuk perjalanan bisnis atau sekedar menghabiskan akhir pekan. Promosi spesial ini dihadirkan untuk memenuhi jawaban para wisatawan yang ingin menghabiskan waktu liburan pendek di Jakarta. Holiday Inn Express JIExpo memberikan harga spesial sebesar Rp499,000 net per malam sudah termasuk dengan sarapan pagi untuk dua orang, menu Rice Bowl dan Es Teh untuk dua orang serta diskon 20% konsumsi makanan/minuman di Great Room restaurant.

Promo ini dapat di pesan mulai hari ini dengan periode menginap khusus di bulan November 2021 hingga akhir Juni 2022 (berlaku *weekday dan weekend*). Harga yang ditawarkan ialah IDR 499.000,- nett sudah termasuk sarapan untuk 2 orang, menu Rice Bowl + Es Teh untuk 2 orang serta diskon 20% konsumsi makanan/minuman di Great Room restaurant. Untuk informasi serta pemesanan silahkan menghubungi 021-2809 6000 atau email ke rsvn.jktie@ihg.com. (*)

MORITZ INN BSD HADIR DENGAN GAYA INOVATIF DAN MODERN



TANGERANG SELATAN—Melihat perkembangan industri MICE di Indonesia khususnya daerah BSD, Moritz Coorporation membidik BSD sebagai market yang cukup bagus. Tepat pada tanggal 11 November 2021 pukul 11.11 WIB Moritz Inn BSD resmi dibuka. Moritz Inn BSD beralamat di SkyHouse BSD+ Tower Leonnie lantai 17 dan 35, jalan Edutown, Pagedangan – Tangerang, merupakan Service Apartment yang mengusung konsep bed, breakfast & beyond.

Hotel ini dikelilingi landmark seperti Digital Hub (Apple Office), Graha Unilever BSD, Green Office Park, 5 bank office tower, beberapa universitas ternama dan sekolah bertaraf internasional serta akses mudah ke AEON Mall BSD.

Untuk pemesanan dan informasi silahkan hubungi whatsapp 0811-1211-469 atau melalui email rsv.bsd@moritzhotels.com,website www.moritzcorporatiton.com dan www.moritzhotels.com. (*)

MENU SPESIAL DI QUEST HOTEL SIMPANG LIMA SEMARANG



SEMARANG—Quest Hotel Simpang Lima Semarang menghadirkan hidangan spesial menyambut Natal dan tahun baru. Menu yang disajikan mulai dari "Indonesian Chicken Steak" adalah menu steak yang berbeda, di sajikan khusus dengan saus merah yang tastefull, dan sensasi daging ayamnya yang lembut menambah cita rasa Indonesian Chicken Steak. Satu porsi Indonesian Chicken Steak dapat dinikmati dengan harga Rp48.000 Nett.

Kemudian yang kedua ada "Mie Gongso Seafood" , merupakan olahan mie gongso yang siram dengan seafood, menu ini dibanderol Rp38.000 Nett. Lalu yang tidak kalah menarik adalah "Fish Parmesan" merupakan olahan daging ikan yang di balut dengan keju berkualitas dengan harga Rp46.000 Nett. Adapula beberapa pilihan minuman yaitu "November Rain" dan "Happy Christmas" dengan harga Rp35.000 Nett. Semua dapat Anda nikmati di Cosmo Resto lantai 1 Quest Hotel Simpang Lima Semarang.

Silahkan hubungi ke 024 3520808, Whatsapp 0858 6910 0915 atau Anda dapat mengunjungi Quest Hotel Simpang Lima Semarang di Jl. Plampitan No.37-39, Bangunharjo, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah. (*)

GREE PROSHOP, SHOWROOM DAN PENJUALAN AC TERLENGKAP DI TANGSEL



TANGERANG SELATAN—PT.Gree Electric Appliances Indonesia adalah perusahaan pembuat pendingin udara internasional yang memadukan riset dan pengembangan, pemasaran, serta layanan terpadu. Pada hari Kamis, 11 November 2021 telah membuka serta meresmikan Gree Proshop di Kota Tangerang Selatan, Banten.

Bekerjasama dengan PT. GLOBAL SERVIS INT, toko ini berlokasi di Jalan Ir. H Juanda No. 20 A, Cempaka Putih, Ciputat Tangerang Selatan. Konsumen dapat datang langsung untuk melihat atau berkonsultasi bersama staff dengan mematuhi protokol Kesehatan yang berlaku. Acara peresmian ini dibuka oleh Ethan Wu selaku CEO PT. Gree Electric Appliances Indonesia, Will Wen, selaku Vice President PT. Gree Electric Appliances Indonesia serta dihadiri oleh Awang Setyadi selaku pemilik PT. GLOBAL SERVIS INT.

Gree Proshop merupakan showroom yang menjual serta menampilkan jajaran unit produk lengkap dari Gree. Tempat ini menghadirkan pelayanan kepada pelanggan seperti konsultasi pemilihan AC yang cocok untuk ruangan, disertai juga jasa pemasangan oleh teknisi yang professional dan tersertifikasi dari Gree. (*)

HOTEL BOROBUDUR JAKARTA HADIRKAN NUANSA BARU PERPADUAN KONSEP INDOOR DAN OUTDOOR



JAKARTA—Hotel Borobudur Jakarta terus membuktikan eksistensinya dengan menghadirkan nuansa baru, perpaduan indoor dan outdoor yang selaras sebagai tempat terfavorit di pusat kota untuk berkumpul bersama keluarga, kolega dan sahabat.

Mulai dari *Bogor Café* yang telah dibuka kembali untuk memenuhi kerinduan tamu setianya, hadir dengan nuansa berbeda dengan melaksanakan protokol kesehatan yang sangat ketat namun tetap memberikan kenyamanan bagi tamu. Lalu pengembangan *Churchill Bar* yang menghadirkan area *indoor 'Churchill Wine & Cigar'* dan *outdoor 'Churchill Frontier'* mengusung konsep yang lebih santai, segar dengan pemandangan taman dan air terjun yang sangat Indah.

Dan yang paling kekinian adalah *'Borobudur Garden'* hadir ditengah-tengah hotel di area taman seluas 2,3 hektar. Dengan ruang terbuka yang luas, dikelilingi pohon rindang serta berbagai tanaman hias yang Indah, ditambah bunyi gemericik air. Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi 021.3805555 dan pemesanan kamar dapat dilakukan melalui website: www.hotelborobudur.com. (*)







| PENEGAKAN HUKUM |

BARESKRIM BIDIK MAFIA PELABUHAN

Bisnis, JAKARTA — Persoalan mafia pelabuhan menjadi perhatian khusus Badan Reserse Kriminal Polri (Bareskrim), mengingat risiko penerimaan negara yang hilang akibat praktik tersebut sangat tinggi.

redaksi@bisnis.com

Terkait hal ini, Bareskrim pun tengah menyusun petunjuk arahan (jukrah) bagi anggota dalam menjalankan tugas memberantas kejahatan ini. Pembuatan jukrah ini juga tak lepas dari permintaan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, yang meminta lembaga penegak hukum membersihkan mafia pelabuhan.

"Sedang kami susun jukrah ke jajaran dengan penekanan kembali permintaan Bapak Menko Marinves," kata Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto dikutip dari *Antara*, Jumat (12/11).

Agus mengatakan, seraya menyusun jukrah, pihaknya tidak tinggal diam dalam menindak para mafia ini, yaitu dengan melakukan pengawasan praktik kecurangan yang berdampak ekonomi biaya tinggi di pelabuhan. Kepolisian akan bergerak begitu ada laporan dari pelaku usaha.

"Sementara kegiatan pengawasan praktik kecurangan yang berdampak ekonomi biaya tinggi di pelabuhan juga dilakukan, lebih kepada adanya laporan dulu dari pelaku usaha yang mengalami," terangnya.

Seperti diketahui, Menko Marves Luhut meminta KPK, Polri ,dan Kejaksaan bersama kementeriannya bekerja sama untuk mengatasi layanan tumpah tindih di pelabuhan yang berpotensi terjadi korupsi.

"Berdasarkan hasil tinjauan lapangan oleh tim Stranas PK [Strategi Nasional Pencegahan Korupsi] dan Kemenko Marves saya mendapat laporan masih terdapat sistem pelayanan yang tumpang tindih karena adanya dual sistem Inaportnet dan KSOP dan pelayanan kapal barang di pelabuhan," kata Luhut.

Ketua Umum DPP Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) Yukki Nugrahawan Hanafi mengatakan pernyataan yang disampaikan Menko Luhut tersebut sebagai komitmen dan sikap tegas pemerintah. Hal itu juga harus menjadi perhatian serius terhadap semua pemangku kepentingan di pelabuhan. "Kami sangat mendukung upaya Pemerintah RI untuk itu [pemberantasan mafia pelabuhan]," ujarnya, Kamis (11/11).

Dalam kesempatan lain, Sekretariat Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) pada periode 2021-2022 menemukan, tingginya biaya logistik di Indonesia dipicu oleh banyak faktor, salah satunya di kawasan pelabuhan.

Firli Bahuri, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) selaku anggota Tim Nasional Pencegahan Korupsi mengatakan tingginya biaya logistik disebabkan birokrasi dan layanan di pelabuhan laut yang tidak terintegrasi dan tumpang tindih.

Selain itu, banyak instansi pemerintah yang terlibat juga diperburuk dengan koordinasi yang tidak berjalan berujung pada inefisiensi. Dia menyebut para pemangku kepentingan pelabuhan laut mengeluhkan banyaknya praktik suap, karena pelayanan yang tidak berbasis sistem informasi teknologi, sehingga rendahnya transparansi dan akuntabilitas dalam proses operasionalnya.

"Belum lagi hilangnya potensi penerimaan negara bukan pajak [PNBP] karena sistem yang masih manual pada beberapa titik," ujarnya, Kamis (11/11).

TEMUAN

Menurut Firli, ada sejumlah permasalahan yang ditemukan oleh Tim Stranas PK di Pelabuhan. Di antaranya masih ditemukan otoritas pelabuhan dan kesyahbandaran yang tidak menggunakan sistem aplikasi Inaportnet dalam pemberian layanan.

Menurutnya, hal itu yang mengakibatkan hilangnya potensi penerimaan negara bila proses layanan jasa kepelabuhanan tidak terlaporkan ke dalam sistem.

Selanjutnya, sambung Firli, masih ditemukan ketidaksesuaian kebutuhan, kualifikasi, kelembagaan, dan proses implementasi kerja pada proses bongkar muat di pelabuhan. Hal ini tidak hanya merugikan pengguna jasa, tetapi juga merugikan tenaga kerja bongkar muat itu sendiri sebagai akibat dari panjangnya birokrasi dalam memberikan layanan.

"Kemudian juga masih ditemukan layanan jasa kepelabuhanan yang belum terintegrasi satu sama lain [seperti layanan karantina] dan belum tersedia 24/7 sebagai akibat dari keterbatasan SDM," katanya.

> **"Kegiatan pengawasan praktik kecurangan yang berdampak ekonomi biaya tinggi di pelabuhan juga dilakukan, lebih kepada adanya laporan dulu dari pelaku usaha yang mengalami.**

Padahal, imbuh Firli, pelabuhan yang produktif dan efisien dapat menjadi suatu keunggulan tersendiri dalam menarik muatan internasional untuk singgah di pelabuhan. *(Dika Irawan/Anitana Widya Puspa/Rahmi Yati)*

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan @bisnis.co.id

RUPA-RUPA



| UKW BISNIS INDONESIA |

Upaya Memperkuat Mutu Jurnalis

Bisnis, JAKARTA — *Bisnis Indonesia* menghelat Uji Kompetensi Wartawan (UKW) Mandiri di Wisma Bisnis Indonesia, Jakarta, Jumat (12/11). Penyelenggaraan ini didasari atas kebutuhan perusahaan menjaga kualitas dan profesionalitas para jurnalis.

Tercatat, sebanyak 15 jurnalis *Bisnis Indonesia* mengikuti ujian ini. Adapun rinciannya, enam jurnalis mengikuti UKW Muda, lima jurnalis UKW Madya dan empat jurnalis ikut UKW Utama.

Pemimpin Redaksi *Bisnis Indonesia* Maria Yuliana Benyamin menilai, saat ini tantangan industri media begitu besar. Hal ini didasari karena banyaknya kompetitor, ditambah dengan kehadiran media sosial yang turut meramaikan persaingan.

Dalam merespons situasi ini, *Bisnis Indonesia* pun berupaya menjaga kualitas dan profesionalitas para jurnalis agar dapat bertahan di industri ini.

"Salah satu cara bertahan di industri media saat ini dengan menjaga kualitas dan profesionalitas kita," ujarnya saat memberikan sambutan.

Sedangkan cara untuk memastikan kompetensi para wartawan ini adalah dengan menggelar UKW Dewan Pers. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Dewan Pers Nomor 4 Tahun 2017.

"Apa yang kami lakukan hari ini adalah bagian dari ikhtiar kami untuk mewujudkan kualitas sekaligus profesionalitas itu," tuturnya.

Dia menambahkan, dari total 130 lebih wartawan *Bisnis Indonesia*, 80% di antaranya sudah tersertifikasi. "Namun karena 3 tahun belakangan ini tidak ada tes UKW karena pandemi dan ada banyak yang keluar, jadi saat ini persentasenya menurun," katanya.

Dalam kesempatan yang sama, Presiden Direktur PT Jurnalindo Aksara Grafika Lulu Trianto menyarankan agar UKW Mandiri digelar setiap tahun oleh *Bisnis Indonesia*.

Menurutnya, UKW Mandiri digelar agar kompetensi dan profesionalitas seluruh wartawan *Bisnis Indonesia* makin meningkat. Dengan begitu, berita-berita yang dihasilkan akan kian berkualitas.



Bisnis/Himawan L Nugraha

Ketua Komisi Penelitian, Pendataan dan Ratifikasi Pers Dewan Pers Ahmad Djauhar (*dari kiri*), Presiden Direktur PT Jurnalindo Aksara Grafika (JAG) Lulu Terianto, Penguji UKW Lahyanto Nadie dan Penguji UKW Suwarmin berswafoto sebelum memulai Uji Kompetensi Wartawan (UKW) *Bisnis Indonesia* di Jakarta, Jumat (12/11). UKW *Bisnis Indonesia,* diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia Learning Center (BILEC) dan Dewan Pers, merupakan bagian dari pelaksanaan kepemilikan lisensi UKW dengan diikuti oleh 18 wartawan dalam tiga tingkatan yaitu Wartawan Muda, Wartawan Madya dan Wartawan Utama.

"Jadi wartawan ini perlu diuji agar tidak seenak-enaknya dalam menulis. Kita ada di media cetak dan digital, di mana keuntungannya berasal dari jualan berita ekonomi yang jadi rujukan pengusaha untuk ambil keputusan," katanya.

Senada, Ketua Komisi Penelitian, Pendataan, dan Ratifikasi Pers pada Dewan Pers Ahmad Djauhar mengatakan *Bisnis Indonesia* harus lebih sering mengadakan UKW Mandiri, sehingga punya jam terbang yang tinggi.

"Ya minimal tahun ini dua kali saja mengadakan UKW. Kalau *Bisnis Indonesia* berpengalaman di UKW ini kan, nanti bisa diusulkan jadi lembaga penguji UKW," katanya.

Dia menuturkan, UKW merupakan salah satu dari dua amanah yang dihasilkan oleh Hari Pers Nasional ke-10 di Palembang. Kedua amanah tersebut, yaitu menyusun standarisasi perusahaan pers yang sehat dan menyelenggarakan UKW.

"Bappenas punya gagasan, wartawan yang sudah tersertifikasi itu bisa mendapatkan tunjangan juga seperti guru dan dosen. Itu masih digodok tetapi masih banyak pro dan kontra," ujarnya.

Di sisi lain, Djauhar menjelaskan tujuan Dewan Pers membuat UKW adalah untuk membedakan mana wartawan emas dan loyang.

Menurutnya, setelah reformasi, bermunculan wartawan dan media abal-abal. Sementara pemahaman dan kemampuan mereka di dunia kejurnalistikan diragukan.

"Ternyata tidak mampu dan akhirnya wartawannya itu malah malak sana malak sini," tuturnya.

Ketua Pelaksana UKW Mandiri Bisnis Indonesia, Yunan Hilmi mengatakan, UKW Mandiri itu merupakan UKW perdana yang digelar oleh *Bisnis Indonesia*. Dia berharap *Bisnis Indonesia* dapat membuka lisensi UKW dari Dewan Pers.

"Ini yang pertama kami gelar mandiri agar kami bisa membuka kembali lisensi uji kompetensi wartawan dari Dewan Pers," tuturnya. *(Sholahuddin Al Ayyubi)*

| PROYEKSI SEKTORAL |

PROSPEK CERAH INVESTASI SEKTOR DIGITAL

Arus modal masuk ke Indonesia di sektor digital diperkirakan mengalami pertumbuhan signifikan dan diproyeksikan akan tetap menjanjikan hingga 2025.

Asteria Desi K.S.
asteria.desi@bisnis.com



Bisnis/Suselo Jati

Pegawai beraktivitas di salah satu gerai ponsel pintar, Jakarta.

Prospek yang cerah di industri dan bisnis sektor digital di Indonesia diproyeksikan dapat terus terjaga dan berlanjut di masa depan.

Indonesia dalam hal ini diperkirakan menjadi negara tujuan investasi paling diminati oleh investor di Asia Tenggara dan bahkan melampaui Singapura, yang selama ini dinilai sebagai salah satu pusat industri teknologi kawasan tersebut.

Hal itu setidaknya tercermin dalam riset yang dilakukan oleh Google, Temasek Holding Pte., dan Bain & Co, seperti dikutip pada Kamis (11/11). Dalam riset tersebut aktivitas transaksi digital di Indonesia kembali menguat pada paruh pertama 2021, sehingga menjadikan Tanah Air sebagai tujuan investasi terpopuler di Asia Tenggara.

Adapun, nilai total transaksi digital berbasis internet di Indonesia atau *gross merchandise value* (GMV) diperkirakan mencapai Rp997,74 triliun atau setara dengan US$70 miliar pada 2021. Capaian itu meroket 49% dari tahun lalu yang menembus US$47 miliar.

Sementara itu, pada 2025, GMV Indonesia diperkirakan menembus US$146 miliar atau tumbuh 20% dari proyeksi capaian pada 2021.

Secara keseluruhan, semua sektor internet kembali menunjukkan pertumbuhan yang kuat secara tahunan (*year-on yar/ yoy*), dengan tumbuh dua digit pada tahun. Pertumbuhan yang tajam tersebut didukung oleh sektor *e-commerce* yang naik sebesar 52% secara yoy pada tahun ini.

Terlepas dari kondisi pasar yang belum menentu, modal global diperkirakan terus mengalir masuk ke pasar Indonesia, mengingat adanya pertumbuhan kuat pada sektor penyokong ekonomi di layanan digital. Misalnya saja, *e-commerce, fintech, healthtech*, dan *edtech*.

Selain itu, pelepasan saham ke publik juga kian meningkat dan Bursa Efek Indonesia (BEI) memimpin perkembangan ini dengan masuknya sejumlah perusahaan raksasa teknologi regional ke bursa saham Indonesia.

Adapun berdasarkan catatan *Bisnis*, setelah PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA), sejumlah perusahaan teknologi disebut-sebut telah mengantre untuk melakukan aksi penawaran saham umum perdana atau *initial public offering*/IPO. Selain perusahaan *e-commerce*, beberapa perusahaan rintisan (*startup*) di sektor lain pun juga dikabarkan menjajaki rencana untuk IPO di Indonesia.

Salah satu kabar paling santer mengenai rencana IPO startup selanjutnya di Indonesia adalah GoTo. Entitas gabungan antara Gojek dan Tokopedia tersebut dikabarkan sedang bersiap untuk menjadi perusahaan terbuka guna meningkatkan modal atau mengizinkan investor awal untuk memonetisasi kepemilikan mereka.

Sebelumnya, Komisaris Bursa Efek Indonesia Pandu Sjahrir mengatakan kondisi pandemi memang cukup menguntungkan bagi perusahaan digital. Sebab, pandemi Covid-19, memaksa masyarakat dan perusahaan konvensional untuk mempercepat proses adopsi terhadap sektor teknologi.

Dia melihat, tren adopsi teknologi di Indonesia berhasil tumbuh dalam kecepatan tertingginya pada tahu ini selama lima tahun terakhir.

Pandu mengatakan booming sektor teknologi selalu dimulai dari sektor *e-commerce*. Hal serupa juga berlaku di lantai bursa.

Dalam proses IPO, Bukalapak berhasil meraup dana segar hingga Rp21,9 triliun. Raihan ini menjadi yang terbesar sepanjang sejarah pasar modal Indonesia. Menurut Pandu, IPO Bukalapak menandai dimulainya era baru perusahaan teknologi di lantai bursa. Selanjutnya, Pandu menilai apabila GoTo juga berhasil masuk bursa, maka akan meraup dana yang lebih besar.

"Bisnis teknologi ini masih 'basah' kalau belum lewat satu dekade. *E-commerce* bisa dibilang baru mulai, setelah itu baru diikuti bisnis sektor pembayaran hingga logistik," kata Pandu kepada *Bisnis* belum lama ini.

Di sisi lain, menurutnya, BEI juga melihat peningkatan jumlah perusahaan tradisional yang beralih menjadi perusahaan teknologi dan berhasil menarik investasi.

Lebih lanjut, Pandu mengatakan, pasar di negara maju seperti Amerika Serikat dan China, pasar *online to offline* (O2O) mencapai sekitar 50%. Sementara itu, di Indonesia pasar O2O baru mencapai lima%. Dengan begitu, pasar di Indonesia memiliki potensi untuk bertumbuh hingga 10 kali lipat.

> **Bisnis teknologi ini masih 'basah' kalau belum lewat satu dekade.**

DUKUNGAN PEMERINTAH

Terpisah, Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi mengatakan Indonesia siap menjadi pasar digital paling menjanjikan di Asia Tenggara. Hal ini didukung oleh upaya berkelanjutan dari berbagai sektor industri di Tanah Air.

Pada 2045, Indonesia menargetkan diri menjadi negara maju dengan sistem ekonomi yang mampu menjaga nilai produk, bahan baku, dan sumber daya secara maksimal.

Lutfi meyakini, Indonesia akan menjadi pasar yang menjanjikan bagi investasi asing dengan upaya berkelanjutan pemerintah untuk mempercepat perdagangan dan pariwisata serta pertumbuhan eksponensial ekonomi digital dan sirkular Indonesia.

"Pandemi Covid-19 memaksa jutaan masyarakat Indonesia untuk mengalihkan komunikasi dan aktivitas sosial mereka ke ranah *online*, dan kita telah menyaksikan perkembangan pesat pertumbuhan ekonomi digital," katanya.

Dia menjelaskan sejak 2015, GMV dalam ekonomi digital telah tumbuh lebih dari 40% setiap tahun. Tren pertumbuhan ini semakin meningkat setelah pandemi menjadi 42% pada April 2020.

"Angka-angka ini menunjukkan bahwa Indonesia muncul sebagai pasar digital paling menjanjikan di Asia Tenggara setidaknya pada tahun 2025," ujarnya.

Selain itu, Lutfi mengatakan ekonomi digital Indonesia pada 2030 akan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara dengan nilai yang 6 kali lebih besar dari Malaysia, 5 kali lebih besar dari Filipina, dan sekitar 6 kali lipat lebih tinggi dari Singapura.



Antara/Ari Bowo Sucipto

Pengelola perusahaan rintisan digital atau startup mengoperasikan program pelayanan di sebuah kantor bersama berbasis jaringan internet (*coworking space*) Ngalup.Co di Malang, Jawa Timur.



Bisnis/Arief Hermawan P

Karyawan beraktivitas di galeri PT Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta.



Bisnis/Himawan L Nugraha

Suasana sepi terlihat di salah satu pusat perbelanjaan atau mal pada saat libur Natal dan Tahun Baru di Depok, Jawa Barat, Minggu (27/12).

| BISNIS PROPERTI RITEL |

JATUH BANGUN KALA PANDEMI

Pusat perbelanjaan dan mal di Indonesia Air terus mencoba bertahan dari hantaman pandemi Covid-19.

Yanita Petriella
yanita.petriella@bisnis.com

Salah satu sektor properti ritel yang paling terdampak selama hampir 2 tahun pandemi Covid-19 melanda Indonesia dan dunia adalah pusat perbelanjaan. Pasalnya, pandemi Covid-19 telah membuat pemerintah membatasi kegiatan di masyarakat.

Ketua Umum Asosiasi Persatuan Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Alphonzus Widjaja mengatakan, selama awal pandemi sampai dengan saat ini tercatat satu pusat perbelanjaan yang tutup dan tujuh pusat perbelanjaan lain yang beralih kepemilikan.

Kondisi itu, lanjut dia, lantaran pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dengan berbagai pembatasan yang diberlakukan membuat banyak pusat perbelanjaan kehabisan dana cadangan untuk bertahan.

"Bagi pusat perbelanjaan yang sebelum pandemi memiliki kinerja kurang maksimal, maka akan mengalami tekanan yang lebih berat untuk bertahan selama pandemi," ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (10/11).

Tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan pun terus mengalami peningkatan sejak pemerintah memberlakukan pelonggaran mulai Agustus 2021 lalu. Adapun, saat ini tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan berada di rerata level 60% dan diharapkan mampu menembus 70 persen hingga akhir 2021.

"Tren tingkat kunjungan yang terus meningkat akan sangat membantu kondisi usaha pusat perbelanjaan," ucapnya.

Kendati demikian, pusat perbelanjaan optimistis pada tahun depan kondisi usaha akan jauh lebih baik dari 2020 dan 2021. Optimisme itu sejalan dengan masyarakat sudah jenuh dengan kehidupan diam di rumah selama hampir 2 tahun.

"Prospek usaha pusat perbelanjaan ke depan masih sangat baik, mengingat pusat perbelanjaan adalah salah satu fasilitas masyarakat untuk memenuhi keperluan dasar dan kebutuhan hidup," katanya.

Selain itu, usaha ritel masuk ke dalam sektor konsumsi masyarakat yang masih mendominasi perekonomian Indonesia. Sektor perdagangan dalam negeri juga masih memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang perekonomian nasional Indonesia.

Oleh karena itu, menurutnya, kondisi sulit yang dialami oleh pusat perbelanjaan saat ini bersifat sementara, dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sampai dengan saat ini.

Kondisi usaha pusat perbelanjaan diproyeksikan akan berangsur pulih normal pada saat tingkat vaksinasi nasional telah mencapai target yang ditentukan.

"Jadi, permasalahan yang dihadapi adalah bukan masalah prospek usaha, tapi perihal kemampuan bertahan dari masing-masing pusat perbelanjaan dalam kondisi pandemi yang berkepanjangan, dan tidak dapat dipastikan kapan berakhirnya," tutur Alphonzus.

Sementara itu, Ketua Umum Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) Budihardjo Iduansjah menuturkan terdapat banyak toko di pusat perbelanjaan yang *overcredit* atau berpindah tangan pada penyewa lain meski kontrak belum habis.

> **Prospek usaha pusat perbelanjaan ke depan masih sangat baik.**

PEMULIHAN

Direktur Pengembangan Bisnis PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) Ivy Wong menuturkan kondisi pusat perbelanjaan yang berada di PPKM level 1 mulai kembali pulih. Saat ini, tingkat kunjungan ke mal yang dimiliki PWON telah mencapai rerata 70%–90% dari kondisi normal.

"Ada mal kami, seperti Kokas telah balik tingkat kunjungannya 90%. Lalu di Surabaya, Pakuwon Mall juga sudah hampir 90% tingkat kunjungannya, balik seperti sebelum terjadi Covid-19," ucapnya.

Dia menerangkan, Pandemi Covid-19 tidak terlalu berpengaruh pada okupansi tenant. Pasalnya, tenant yang keluar akan langsung ada penggantinya.

Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Metropolitan Land Tbk. (MTLA) Olivia Surodjo berpendapat, dengan keputusan pemerintah pada PPKM level 1 yang memperbolehkan pusat perbelanjaan buka 100% saat ini tingkat kunjungan mal milik Metland sudah berada di level 60%–70% dari sebelum terjadi pandemi.

"Kami yakin dengan kondisi pandemi yang melandai sampai dengan akhir tahun, masyarakat sudah lebih tenang beraktivitas," ucapnya.

General Manager Living World Alam Sutera Adrian Pranata menuturkan, setelah PPKM diturunkan menjadi level 1, kunjungan di Mal Living World Alam Sutera, Tangerang, mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Apabila hingga akhir tahun kondisi masih stabil seperti sekarang, pihaknya memproyeksikan tingkat kunjungan dapat mencapai 70-80 persen dari kondisi sebelum pandemi. "Namun kami akan terus menyesuaikan kapasitas maksimal pengunjung di mal sesuai dengan peraturan dari pemerintah."

Di lain pihak, Senior Advisor Research Knight Frank Indonesia Syarifah Syaukat mengatakan bahwa pandemi Covid-19 membuat masyarakat lebih memilih untuk mengunjungi mal dan pusat perbelanjaan yang memiliki banyak akses ke ruang terbuka.

Para konsumen ingin mendapatkan pengalaman berbelanja di mal dengan desain yang menyatu dengan ruang hijau.

"Hal ini kemungkinan bisa ditemukan pada mal-mal baru yang dirilis saat pandemi. Keberadaan ruang terbuka hijau yang banyak dapat menjadi selling point, dan menarik animo masyarakat untuk berkunjung," tuturnya.

Terkait dengan penjualan mal, lanjutnya, hal itu dilakukan dalam rangka *asset recycling*. Dia menilai, fenomena penjualan mal di tengah pandemi merupakan opsi yang dipilih oleh pengembang dalam melakukan *asset recycling*.

"Jadi, monetisasi aset baik dalam bentuk penjualan maupun penyewaan dinilai perlu apabila ingin mendapatkan dana segar, khususnya untuk mengalihkan portofolio investasi yang dinilai lebih aktif saat pandemi," ujarnya.

Senior Associate Director Research Colliers Indonesia Ferry Salanto menilai antusiasme orang datang untuk berbelanja ke mal terus membaik. Kendati demikian, masih membutuhkan waktu agar pengunjung mal seperti sebelum pandemi.

"Untuk mal tertentu, seperti Grand Indonesia, Pacific Place, Senayan City, Kota Kasablanka, sudah mulai ramai. Diharapkan ini juga menjalar ke mal di pinggir Jakarta. Memang pemulihan mal ini terjadi untuk mal kelas menengah atas terlebih dahulu," katanya.

Adapun, pada kuartal III/2021, tingkat hunian mal di Jakarta tercatat di 71,2%, turun 0,8% qtoq, sedangkan di Bodetabek tercatat di 70,2 persen, turun 1,6% qtoq.

Tingkat hunian mal di CBD masih tercatat yang tertinggi, yakni 76,1%. Sementara itu, mal di Jakarta Pusat di luar CBD mencatat rerata tingkat hunian terendah, yakni hanya sebesar 58,5%.

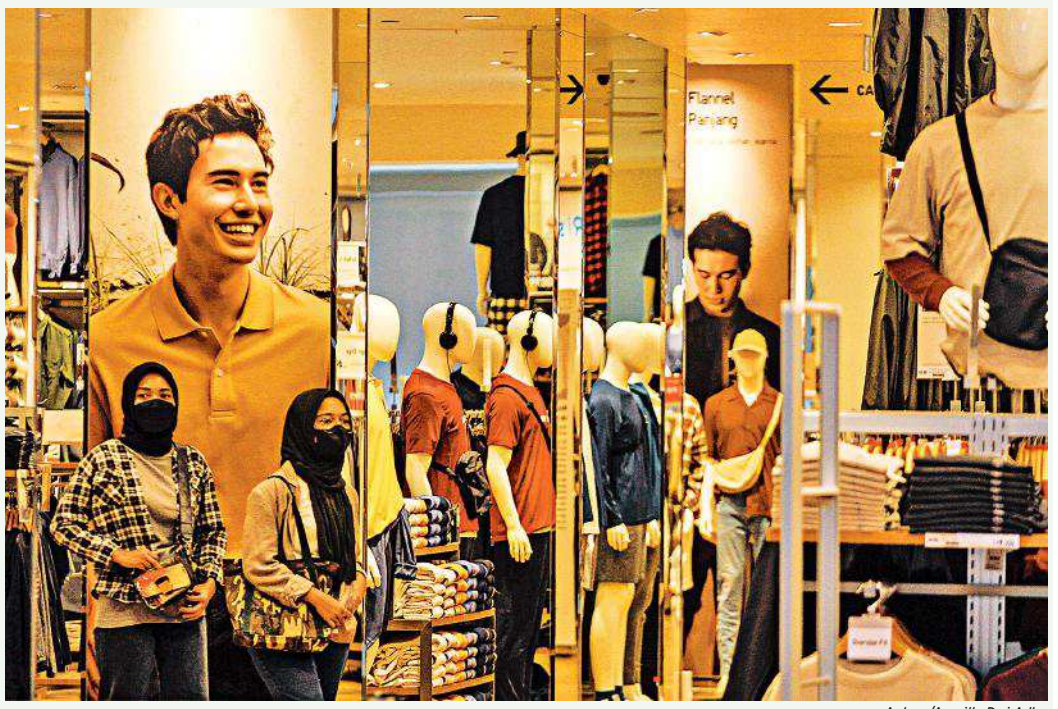

Antara/Asprilla Dwi Adha

Pengunjung berada di pusat perbelanjaan MargoCity, Depok, Jawa Barat.

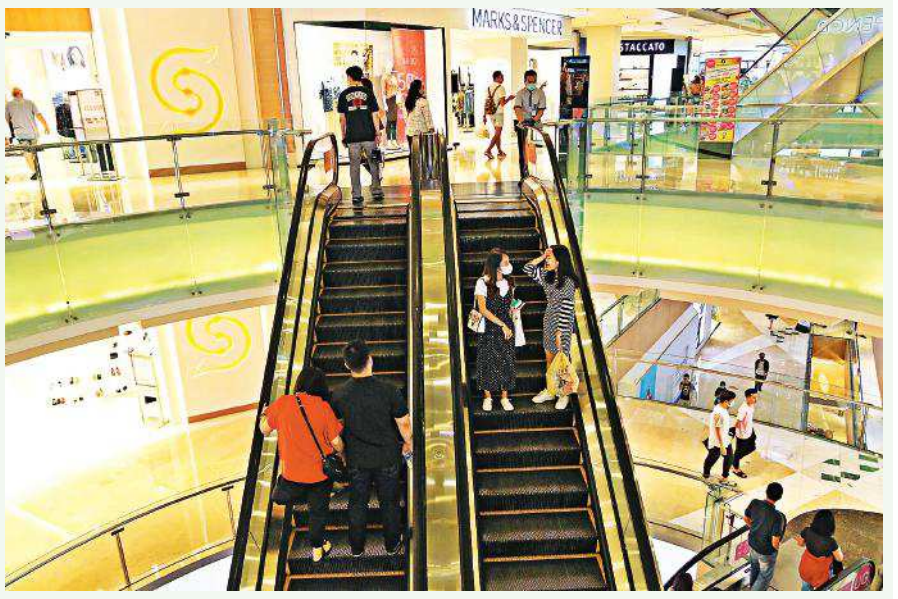

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Pengunjung berada di salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta.

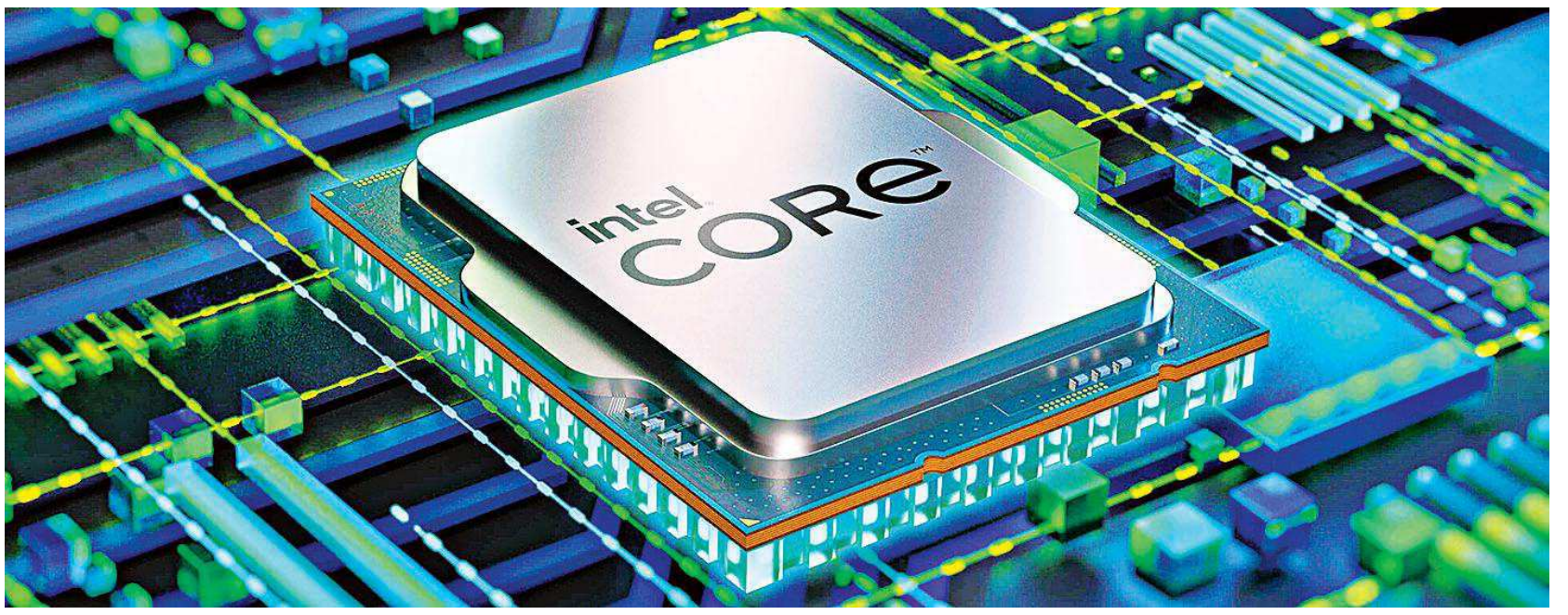

| INOVASI INTEL |

MENGENAL GENERASI BARU PROSESOR, ALDER LAKE

Pada 4 November lalu Intel merilis generasi ke-12 prosesornya, yang diberi nama Alder Lake. Setelah beberapa tahun terakhir bersaing dengan AMD dalam segi performa, generasi terakhir ini menjanjikan kemampuan komputasi unggul.

redaksi@bisnis.com



Intel menyebut Alder Lake sebagai prosesor untuk gim tercepat saat ini.

Pada saat ini Alder Lake hanya tersedia sebagai prosesor desktop (komputer meja), dan karena itu Anda belum akan dapat menemukan komputer jinjing dengan prosesor Intel generasi ke-12.

Selain itu, Intel juga belum merilis versi dengan harga terjangkau (Core i3). Saat ini Intel baru merilis model-model Core i5, i7, dan i9. Terdapat enam model yang tersedia untuk komputer desktop.

MENDUKUNG DDR5

Selain kecepatan yang lebih baik dibandingkan dengan generasi sebelumnya (Rocket Lake), Alder Lake memiliki beberapa perbedaan penting lainnya.

Salah satunya adalah dukungan terhadap teknologi RAM generasi terbaru, DDR5 (*double data rate fifth generation*).

Dengan DDR5, komputer yang menggunakan prosesor Alder Lake juga dapat memanfaatkan laju transfer data yang lebih tinggi.

Peningkatan yang didapatkan bisa mencapai 36%. Namun, belum semua *chipset* dapat mendukung DDR5. Karena itu Alder Lake masih mempertahankan dukungan terhadap keping memori DDR4.

Alder Lake juga akan mendukung LPDDR4 dan LPPDR5, teknologi RAM untuk perangkat komputer bergerak. Namun seperti dibahas sebelumnya, saat ini belum ada versi Alder Lake untuk *mobile*.

Agar pembuat komputer baru dapat memanfaatkan Alder Lake, Intel mengeluarkan pula *chipset* baru, Z690. Selain dukungan terhadap DDR5 dan prosesor Alder Lake, Intel Z690 mendukung PCI Express 5.0, Wi-Fi 6e, dan dukungan terhadap USB 3.2

KOMPUTASI HETEROGEN

Perbedaan penting lain Alder Lake adalah pada konfigurasi inti prosesor.

Bila sebelumnya inti prosesor Intel selalu setara, pada prosesor Alder Lake terdapat dua jenis inti: *performance cores* (inti cepat dengan kinerja terbaik tapi lebih boros daya listrik), dan *efficiency cores* (inti hemat, yang lebih lambat dan mengutamakan penghematan daya).

Sebagai contoh, Intel Core i9-12900K dilengkapi dengan 8 inti cepat dan 8 inti hemat.

Konfigurasi inti prosesor seperti yang ditemukan pada Alder Lake merupakan hal baru untuk Intel (dan AMD).

Namun, bukan hal baru untuk prosesor ponsel dan tablet. Apple juga memperkenalkan Konfigurasi seperti ini biasa disebut sebagai komputasi heterogen. Keluarga prosesor ARM biasa menyebutnya big. LITTLE.

Agar perangkat lunak dapat berjalan dengan lebih baik pada prosesor Alder Lake, Intel memasang mikrokontroler baru yang dinamakan Thread Director.

Mikrokontroler ini memantau berbagai parameter seperti termal, daya, dan data sensor lainnya, dan memantau utas instruksi prosesor (*thread*) yang sedang berjalan.

Thread Director kemudian memberi rekomendasi kepada sistem operasi *thread* mana yang paling sesuai untuk inti prosesor tertentu. Thread Director pada saat ini berjalan paling baik pada Windows 11.

Untuk prosesor grafis, Intel menyediakan dua pilihan. Model dengan prosesor grafis terintegrasi menggunakan Intel UHD 770. Model dengan prosesor grafis diskret dapat menggunakan adapter dari NVIDIA atau AMD (Radeon). *(k8)*







| APLIKASI PENGELOLA TUGAS |

Memanfaatkan Microsoft To-Do

redaksi@bisnis.coml

Aplikasi pengelola tugas atau *to do list manager* merupakan salah satu alat produktivitas penting bagi banyak orang. Ada banyak pilihan aplikasi seperti ini untuk komputer pribadi dan ponsel, salah satunya adalah Microsoft To Do.

Aplikasi ini sudah menjadi bawaan sejak Windows 10, dan dapat dipasang di ponsel pintar. Microsoft To Do tersedia gratis untuk Android di Google Play, dan Apple Store untuk iPhone/iPad.

Microsoft To-Do mungkin masih punya kekurangan dibandingkan dengan aplikasi kompetitornya, seperti Todoist atau Asana.

Namun karena aplikasi ini menjadi bawaan Windows, tidak ada salahnya untuk menjajalnya. Kebanyakan orang kiranya hanya akan memerlukan fitur dasar untuk pengelolaan tugas.

TERSINKRONISASI

Untuk dapat sepenuhnya menggunakan Microsoft To Do, Anda sudah harus punya akun Microsoft terlebih dahulu.

Windows 10 sudah mendorong penggunanya mendaftarkan akun Microsoft, sedangkan Windows 11 akan mewajibkan Anda untuk membuat akun bila belum punya. Bila Anda sudah pernah punya akun Hotmail/Outlook.com, akun tersebut bisa digunakan.

Bila Anda memilih memasang Microsoft To Do di ponsel (Android/iPhone), data dari aplikasi Windows dan web akan otomatis disinkronisasi.

Anda bisa meninjau dan menyunting daftar tugas yang sudah dibikin dari aplikasi Windows di aplikasi ponselnya.

Sayangnya tidak ada integrasi Microsoft To Do dengan Google Calendar. Daftar tugas Anda tidak akan ditampilkan di kalender Android (tidak seperti daftar tugas di Google Tasks).

Ketika membuka aplikasi Microsoft To Do, kita akan langsung dibawa ka tampilan My Day. Tampilan ini dimaksudkan untuk meninjau tugas apa saja yang harus dikerjakan hari ini.

Kita bisa langsung memasukkan rencana tugas-tugas yang akan dikerjakan hari ini di sini. Anda dapat menambahkan tenggat (*due date*) dan pengingat (*reminder*).

Tugas-tugas yang harus dilakukan secara berkala (misalnya, melunasi cicilan) bisa dimasukkan sebagai tugas berulang. Tersedia pilihan untuk mengulanginya tiap hari, tiap hari kerja, tiap minggu, tiap bulan, atau tiap tahun.

Keterangan lebih lanjut tentang suatu tugas bisa dicantumkan dalam catatan (*note*). Sementara itu, referensi tentang tugas bersangkutan bisa disertakan sebagai lampiran.

Bila Anda ingin mendelegasikan tugas ke orang lain, Anda bisa mengundangnya dengan memberikan tautan (*invite link*).

Kita juga bisa meninjau tugas-tugas lain yang dinilai penting (*important*). Tugas-tugas yang didelegasikan bisa dilihat di *assigned to me*. Sementara itu, semua tugas yang ada bisa dilihat di *tasks*.

PERENCANAAN LEBIH LANJUT

Tugas yang kompleks mungkin sebenarnya harus dipecah menjadi anak-anak tugas (*subtask*) yang lebih terperinci.

Misalnya untuk menulis berita, Anda mungkin harus melakukan wawancara terlebih dahulu, serta meriset informasi latar belakang. Microsoft To Do mendukung fitur *subtask* ini agar perencanaan tugas dapat lebih rapi.

Untuk perencanaan lebih lanjut, Anda dapat menggunakan fitur daftar (*list*). Satu daftar bisa berisi beberapa tugas.

Sebagai contoh, Anda mungkin ingin membuat daftar berisi tugas-tugas yang perlu dilakukan untuk berlibur (memesan tiket, memesan hotel, menyusun *itinerary*, dan seterusnya). Daftar-daftar ini juga bisa dikelompokkan dalam grup.

Secara keseluruhan, Microsoft To Do sudah cukup memadai bila Anda memerlukan aplikasi untuk lebih mudah mengelola tugas-tugas sehari-hari.

Hanya, integrasi dengan aplikasi bawaan di Android dan iPhone tidak cukup baik, dan karena itu Anda harus memasang aplikasi sendiri di ponsel/tablet. Bila Anda sudah intensif menggunakan layanan Microsoft sebelumnya, ini mungkin tidak masalah.

Namun siap-siap saja untuk menyesuaikan diri bila sebelumnya Anda biasa bekerja dengan aplikasi bawaan Android/iOS dan ingin menggunakan Microsoft To Do dengan lebih intensif. *(k8)*

| TREN PAKAIAN TIDUR |

BISNIS PIYAMA JADI PRIMADONA

Dahulu, piyama hanya berfungsi sebagai busana yang dikenakan saat tidur. Pada masa pandemi, ketika aktivitas masyarakat lebih banyak dilakukan di rumah, piyama menjadi tren fesyen baru bagi para perempuan. Desainer fesyen mulai berbondong-bondong merancang piyama yang modis untuk berbagai aktivitas.

Dewi Andriani
dewi.andriani@bisnis.com

Salah satunya adalah Nyonya Piyama yang menghadirkan koleksi terbaru piyama berdesain klasik yang dipadukan dengan sentuhan fesyen minimalis modern.

Piyama premium ini sengaja didesain dengan tampilan yang *fashionable,* sehingga tidak hanya dapat digunakan untuk tidur, tetapi juga dikenakan di segala suasana mulai dari *meeting online,* hingga untuk *hangout* dan berpergian.

Nyonya Piyama sendiri merupakan *brand* fesyen lokal yang didirikan sejak 2017 oleh Lusy Gunawan dan sang suami. Mulanya, Lusy memulai perjalanan bisnisnya sebagai *reseller* baju tidur. Saat itu dia menjual berbagai piyama yang dia pilih sendiri dari beberapa toko.



Ternyata, saat itu ada beberapa hal yang sebetulnya diinginkan konsumen tetapi tidak disediakan oleh sejumlah *brand* piyama tempat dirinya menjadi *reseller.* "Saat menjadi *reseller* saya melihat ada hal yang kurang dan bisa diperbaiki. Selain itu, saya juga bisa mengetahui pola kebiasaan masyarakat dalam menggunakan pakaian tidur, seperti piyama," tuturnya.

Berangkat dari pengalaman tersebut, Lusy dan suami memutuskan untuk memproduksi sendiri sendiri piyama sesuai dengan keinginan konsumen mulai dari ukuran, pola yang nyaman, hingga kurasi bahan-bahan berkualitas.

Salah satu kebutuhan konsumen yang kurang diakomodasi oleh para produsen baju tidur pada umumnya adalah piyama berukuran besar dengan ukuran riil dan pola yang nyaman. Inilah yang kemudian disediakan oleh Nyonya Piyama dengan menghadirkan baju tidur berukuran mulai dari S hingga XXXL untuk ukuran berat badan dari 50 kg sampai 140 kg.

Selain itu, pihaknya juga menyediakan piyama bagi pria dengan pola khusus yang menyesuaikan ukuran badan laki-laki hingga muat untuk berat badan 140 kg. Nyonya Piyama bahkan telah menjadi pelopor piyama untuk ukuran besar dan *trend setter* piyama polos dengan banyak pilihan warna.

Sejak awal Nyonya Piyama mengutamakan piyama yang nyaman dengan ukuran yang riil dan mengutamakan interaksi langsung via *chat* dengan *customer.* Pada saat awal menjadi *reseller* Lucy bahkan mengkurasi sendiri piyama dari beberapa toko. Dia juga memilih yang terbaik untuk dijual kembali.

"Kami memiliki berbagai koleksi piyama yang bergaya dan *fashionable* dengan berbagai ukuran, variasi model, motif, dan warna mulai dari piyama polos hingga belasan pilihan warna. Keunikan Nyonya Piyama juga di setiap model yang berbeda kami menerapkan pola dasar ukuran yang sama dengan ukuran riil sehingga nyaman dipakai," ujar wanita yang berpengalaman di bidang konveksi ini.





Sebagai *brand sleepwear* berkualitas premium, Nyonya Piyama dengan harga yang terjangkau mulai dari Rp50.000 hingga Rp300.000. Adapun produk yang paling diminati adalah piyama polosan dan berbahan rayon. Meski demikian, bahan katun tetap primadona di Nyonya Piyama.

PIYAMA SERBAGUNA

Diakui olehnya, selama masa pandemi ini, *sleepwear* atau *loungewear* telah menjadi produk primadona yang banyak diminati masyarakat. Terlebih saat ini banyak yang menginginkan pakaian rumah atau *homewear* yang nyaman tetapi tetap *fashionable.*

"Saat ini tren piyama lebih condong ke piyama serbaguna. Selain nyaman untuk tidur, piyama juga nyaman dipakai untuk bersantai menemani WFH, tetap terkesan rapi, sopan, dan tetap cantik saat digunakan untuk *meeting online,*" ujarnya.

Dalam membangun *brand* Nyonya Piyama, Lusy benar-benar mengutamakan interaksi langsung dengan para *customer* baik melalui *chat* maupun media sosial seperti instagram sehingga bisa lebih dekat dengan konsumen.

Tak heran bila Nyonya Piyama memiliki para pelanggan setia yang ikut membantu mempromosikan Nyonya Piyama dari mulut ke mulut bahkan membuat tagar *team #nyopiselemari.* "Ada *customer* setia yang baru saya kenal beberapa bulan tapi sudah punya 135 pasang piyama Nyonya Piyama. Saat itu saya sampai nangis karena terharu," tuturnya.

Untuk penjualannya sendiri, Nyonya Piyama memanfaatkan *website* dan sejumlah *marketplace* mulai dari Shopee, Tokopedia, Lazada, hingga Blibli. Dia pun terbilang cukup aktif mengikuti berbagai program promo yang disediakan oleh *marketplace* tersebut.

Selain itu, Nyonya Piyama juga terus melakukan berbagai inovasi dengan meluncurkan berbagai koleksi terbaru seperti *Classic Signature* yang diklaim dapat membantu meningkatkan kualitas tidur karena dirancang sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh sehingga akan memberikan kenyamanan saat beristirahat.

Koleksi ini menggunakan bahan *mixed cotton* dan CVC yang membuat piyama lembut dan dapat menyerap keringat dengan baik, sehingga piyama ini nyaman digunakan di segala kondisi cuaca.

Koleksi ini juga hadir dengan 9 pilihan warna yang cocok dengan berbagai warna kulit, yaitu *mauve, jazzberry, fuchsia, crimson, butter, leather, dolcelatte, caviar,* dan *hazel.*

"Kami terus berkomitmen untuk menghadirkan pakaian tidur yang nyaman pada setiap produk yang dikeluarkan," ujarnya

Dengan berbagai jenis piyama yang dihadirkan dan banyaknya pelanggan setia dari Nyonya Piyama, tak heran bila saat ini secara rata-rata mereka mampu memproduksi dan menjual sekitar 15.000 hingga 20.000 *pieces* piyama.

| PROGRAM EKSPOR |

Membuka Peluang Produk UMKM Go Global

Dewi Andriani
dewi.andriani@bisnis.com

Memasarkan produk hingga ke mancanegara, dulu hanya menjadi impian bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Biaya logistik yang mahal, sulitnya mencari pembeli atau pangsa pasar, standardisasi produk, hingga minimnya pemahaman pelaku usaha menengah kecil mikro (UMKM) mengenai berbagai prosedur dan cara untuk melakukan ekspor menjadi hal krusial yang menghambat UMKM menembus pasar global.

Namun, kini dengan berbagai program yang disediakan oleh *marketplace,* para pelaku usaha makin dimudahkan untuk melakukan penjualan hingga ke luar negeri. Tak sekadar ekspor, pelaku UMKM juga mendapatkan sejumlah program edukasi dan keterampilan yang dapat membantu mereka mengembangkan kualitas produk dan bisnisnya.

Krisyadi Sutiawan, pemilik usaha fesyen Lian Store Indonesia termasuk yang sukses membawa produknya menembus mancanegara.

Pria yang akrab disapa Kris ini mulanya hanya menyediakan jasa menjahit atau konveksi, tetapi pandemi Covid-19 membuat orderan merosot tajam sehingga dia mulai memberanikan diri memproduksi fesyen pria mulai dari jaket hingga celana pada Maret 2021 lalu.

Saat awal mengembangkan brand Lian Store, dia tidak memiliki banyak pemahaman mengenai proses pemasaran karena hanya fokus pada produksi. Dia lantas mulai bergabung memasarkan produknya melalui Shopee.

Tak hanya berpuas diri di pasar dalam negeri, Kris juga ingin memperluas pangsa pasarnya hingga ke luar negeri. Apalagi *marketplace* itu juga membuka kesempatan bagi yang ingin *go global* melalui berbagai program salah satunya Kampus UMKM Shopee Ekspor Bandung.

Melalui program tersebut, dia mendapatkan pengetahuan dan informasi serta prosedur yang harus dipersiapkan untuk berpartisipasi dalam Program Ekspor Shopee.

UMKM lainnya yang telah memanfaatkan Program Ekspor Shopee adalah Kevin Naftali pemilik usaha fesyen pria Kevasco. Bisnis yang dimulai sejak 2011 ini mulanya hanya menjual produk *knitwear* yang cukup berbeda dengan produk fesyen laki-laki pada umumnya.

Menurut Kevin, produk-produk Kevasco sebetulnya sudah sempat dijual ke pasar luar negeri. Namun, saat itu dia hanya menjualnya dengan menitipkan kepada temannya yang sedang berkuliah di luar negeri.



"Saat itu produk yang bisa dijual sangat terbatas, itu pun tidak konsisten karena hanya dibawa saat teman pulang ke Indonesia," ujarnya.

Padahal, potensi pasar di luar negeri menurutnya cukup menarik dan menjanjikan. Bahkan setelah berhasil ekspansi hingga ke luar negeri, omzet Kevasco meningkat dua kali lipat pada 2020.

"Banyak hal yang saya dapatkan setelah bergabung dengan program ekspor ini. Sebab, semua menjadi lebih mudah, pangsa pasarnya pun lebih luas. Karena itulah, saya ingin terus menjadikan ekspor sebagai fokus untuk melakukan ekspansi bisnis," tutur pria berusia 28 tahun ini.

Senada disampaikan Pocut Yasmine pemilik usaha Tameeca. Seperti halnya Kevin, Yasmin sebelumnya pernah mencoba melakukan ekspor secara mandiri.

Namun, sayangnya banyak calon pembeli yang membatalkan pesanan karena biaya pengiriman yang cukup mahal. Berbeda halnya ketika dia melakukan proses ekspor melalui Shopee, semua menjadi lebih mudah karena setelah menerima pesanan dia hanya tinggal mengirimkan produk ke gudang Shopee, kemudian proses logistik ke berbagai negara akan ditanggung oleh pihak *marketplace* itu.

Radynal Nataprawira, Head of Public Affairs Shopee Indonesia mengatakan pihaknya berkomitmen membantu para UMKM untuk *go global* melalui berbagai program sehingga mereka dapat melakukan ekspor semudah mengirimkan produk di dalam negeri.

Selain Program Ekspor Shopee, pihaknya juga menyiapkan Kampus UMKM Shopee Ekspor yang telah dikembangkan di sejumlah daerah, seperti di Bandung, Solo, Semarang, dan rencana di Jakarta.

Dia berharap kehadiran kampus tersebut, bisa menjadi *one stop solution* bagi para UMKM lokal untuk memulai digitalisasi usaha sekaligus mengembangkan bisnisnya ke pasar ekspor melalui serangkaian pelatihan, pendampingan, hingga berbagai fasilitas penunjang.

"Harapan kami lewat kampus ini dapat menjadi *trigger* bagi UMKM lokal bahwa ada kesempatan untuk bisa mengembangkan usaha melalui platform digital dengan mudah dan produknya pun bisa masuk ke pasar global," ujarnya.



Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS

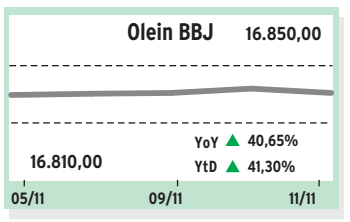

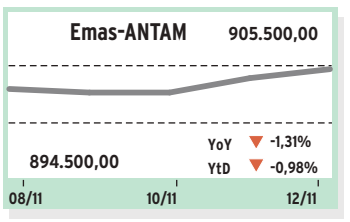

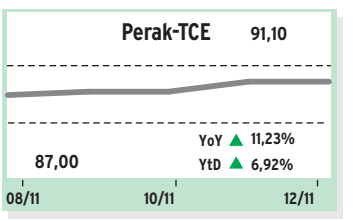

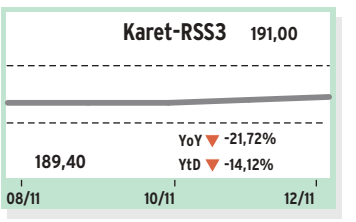

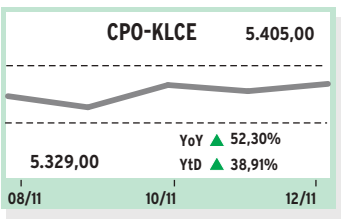

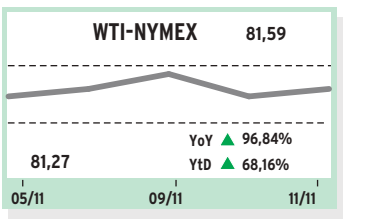

JAKARTA–BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 11 November 2021.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Nov 21	16.850	-85	2
OLE	Des 21	16.825	20	10
OLE	Jan 22	16.755	-85	10
OLE	Feb 22	16.705	-150	10
OLE	Mar 22	16.615	20	10
OLE	Apr 22	16.505	20	70
OLE10	Nov 21	16.850	-85	2
OLE10	Des 21	16.820	-5	10
OLE10	Jan 22	16.755	-115	10
OLE10	Feb 22	16.720	-135	10
OLE10	Mar 22	16.615	15	10
OLE10	Apr 22	16.505	5	10
GOL	Nov 21	858.800	17.200	0
GOL	Des 21	704.100	0	0
GOL	Jan 22	704.100	0	0
GOL100	Nov 21	859.800	17.200	3.800
GOL100	Des 21	856.600	8.200	438
GOL100	Jan 22	856.200	9.700	16
GOL250	Nov 21	859.300	17.200	506
GOL250	Des 21	857.650	10.550	826
GOL250	Jan 22	855.850	8.200	370
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	853.754	17.201	0
KIE	-	14.263	10	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 11 November 2021 :

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.863,15	15,75	0
GU1TF	-	1.863,15	15,75	50
KGEUSD	-	1.863,15	15,75	0
ACF	Des 21	92.700,00	-450	120
ACF	Mar 22	93.500,00	-450	268
ACF	Mei 22	95.650,00	1.400	0
ACF	Jul 22	95.700,00	1.400	0
ACF	Sep 22	93.550,00	-600	590
RCF	Nov 21	34.040,00	1.310	0
RCF	Jan 22	32.970,00	1.030	0
RCF	Mar 22	32.070,00	790	0
RCF	Mei 22	31.580,00	680	0
RCF	Jul 22	31.450,00	620	0
RCF	Sep 22	31.280,00	550	0
CC5	Des 21	29.240,00	240	720
CC5	Mar 22	30.000,00	280	0
CC5	Mei 22	30.040,00	300	0
CC5	Jul 22	30.060,00	290	0
CC5	Sep 22	30.040,00	230	0

Harga Indeks JBA 25:

08/11/21	09/11/21	10/11/21	11/11/21	12/11/21
16.078,03	16.118,83	16.044,83	16.014,03	15.971,63

Sumber: *BBJ*

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 12 November 2021 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	896.640
250 gram	897.060
100 gram	898.120
50 gram	898.900
25 gram	900.480
10 gram	905.500
5 gram	911.000
Harga Beli Kembali	852.000

Perak:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	14.800
250 gram	15.600

Sumber: *Antam*

Emas Global Turun, Antam Naik

Harga emas global tercatat berbalik turun pada perdagangan jelang akhir pekan, tetapi masih mencapai kenaikan mingguan terbesar dalam enam bulan.

Inflasi melonjak ke level tertinggi tiga dekade pada bulan Oktober di AS.

Kekhawatiran tentang inflasi yang tinggi di AS membatasi beberapa kerugian untuk logam kuning.

Pada perdagangan Jumat (12/11) pukul 15.45 WIB, harga emas paling aktif untuk pengiriman Desember di divisi Comex New York Exchange, terkoreksi US$8,45 menjadi US$1.855,45 per troy ounce.

Di pasar spot, harga emas juga tercatat amblas US$8,47 di level US$1.853,54 per troy ounce.

Adapun indeks dolar AS, yang biasanya berbanding terbalik dengan emas, juga ikut turun ke level 95,127.

Dari dalam negeri, harga dasar emas 24 karat Antam ukuran 1 gram dijual senilai Rp956.000, naik Rp5.000 dibandingkan perdagangan sebelumnya.

Harga *buyback* emas Antam berada di level Rp852.000 per gram, juga mengalami kenaikan Rp5.000 dari harga sebelumnya. ***(BIRC)***

Minyak Tertekan Dolar

Harga minyak mentah dunia tertekan pada perdagangan akhir pekan (12/11).

Faktor pemicu datang dari nilai dolar AS yang makin perkasa di tengah spekulasi bank sentral AS akan mengajukan rencana untuk menaikkan suku bunga untuk menjinakkan inflasi.

Penurunan harga juga terjadi di tengah memangkas perkiraan permintaan minyak 2021 karena harga sudah terlalu tinggi yang dilakukan oleh OPEC+.

Pada perdagangan Jumat (12/11) pukul 15.25 WIB, minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Januari terkoreksi 0,42% ke level US$82,52 per barel di ICE Futures Europe.

Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Desember terkoreksi 0,55% ke level US$81,14 per barel di New York Mercantile Exchange.

Nilai dolar melonjak ke level tertinggi hampir 16 bulan terhadap euro dan mata uang lainnya pada perdagangan jumat (12/11).

Hal ini terjadi setelah data inflasi Amerika Serikat mencapai nilai tertinggi dalam 30 tahun yang mendorong spekulasi bahwa Federal Reserve akan memperketat kebijakan moneter lebih cepat dari diperkirakan.

Presiden AS Joe Biden menyatakan dia meminta Dewan Ekonomi Nasional untuk bekerja mengurangi biaya energi dan Komisi Perdagangan Federal untuk mendorong kembali manipulasi pasar di sektor energi. ***(BIRC)***

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan 12 November 2021 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Nov 21	5.405,00	+45,00	5.430,00	5.375,00	160	5.360,00
Des 21	5.187,00	+66,00	5.238,00	5.158,00	1.475	5.121,00
Jan 22	4.935,00	+54,00	4.995,00	4.909,00	26.265	4.881,00
Feb 22	4.737,00	+47,00	4.794,00	4.710,00	12.060	4.690,00
Mar 22	4.557,00	+39,00	4.612,00	4.530,00	6.357	4.518,00
Apr 22	4.407,00	+32,00	4.460,00	4.380,00	3.545	4.375,00
Mei 22	4.284,00	+23,00	4.330,00	4.257,00	3.024	4.261,00
Jun 22	4.190,00	+20,00	4.230,00	4.165,00	878	4.170,00
Jul 22	4.114,00	+34,00	4.144,00	4.087,00	542	4.080,00
Agu 22	4.054,00	+34,00	4.085,00	4.051,00	360	4.020,00
Sep 22	4.007,00	+34,00	4.025,00	3.972,00	411	3.973,00
Okt 22	3.976,00	+34,00	3.988,00	3.939,00	135	3.942,00
Nov 22	3.940,00	+25,00	3.958,00	3.909,00	124	3.915,00
Jan 23	3.896,00	+25,00	3.894,00	3.857,00	80	3.871,00
Mar 23	3.815,00	-20,00	3.825,00	3.810,00	83	3.835,00

SINGAPURA

Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan 12 November 2021 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Des 21	191,00	+1,00	191,80	186,10	3	190,00
Jan 22	191,20	+1,00	-	-	-	190,20
Feb 22	191,30	+1,00	-	-	-	190,30
Mar 22	193,30	+1,00	-	-	-	192,30
Apr 22	196,90	+1,00	-	-	-	195,90
Mei 22	199,70	+1,00	-	-	-	198,70
Jun 22	200,70	+1,00	-	-	-	199,70
Jul 22	200,70	+1,00	-	-	-	199,70
Agu 22	197,20	+1,00	-	-	-	196,20
Sep 22	197,20	+1,00	-	-	-	196,20
Okt 22	198,20	+1,00	-	-	-	197,20
Nov 22	199,20	+1,00	-	-	-	198,20
TSR20 (US$cent/kg):						
Des 21	173,70	+2,90	174,80	170,60	1.197	170,80
Jan 22	173,00	+2,20	173,30	170,90	2.180	170,80
Feb 22	173,30	+2,10	173,80	171,40	1.407	171,20
Mar 22	173,90	+2,20	174,30	171,90	601	171,70
Apr 22	174,60	+2,10	175,00	172,80	213	172,50
Mei 22	175,20	+2,20	175,70	173,40	146	173,00
Jun 22	176,00	+2,40	176,00	175,70	10	173,60
Jul 22	176,50	+2,30	176,60	174,90	26	174,20
Agu 22	176,80	+2,20	177,00	177,00	13	174,60
Sep 22	177,30	+2,00	177,40	177,00	56	175,30
Okt 22	177,80	+2,10	177,90	177,60	44	175,70
Nov 22	178,40	+2,00	178,40	178,20	40	176,40

Sumber: *Bloomberg*

DATA INDEKS

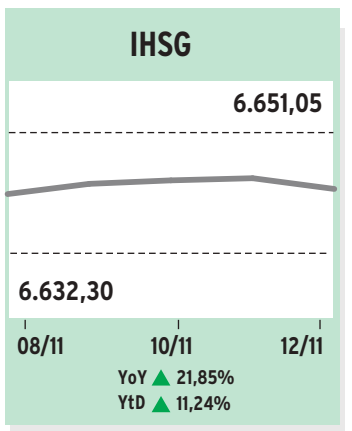

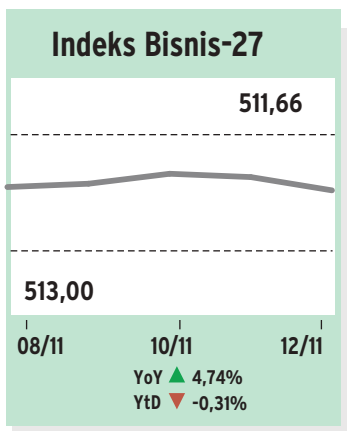

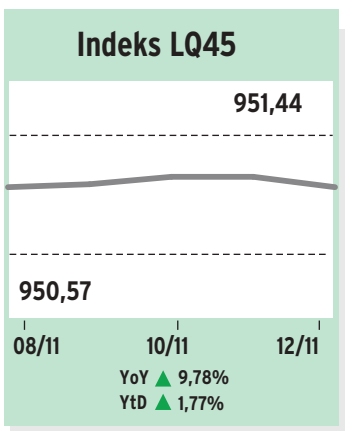

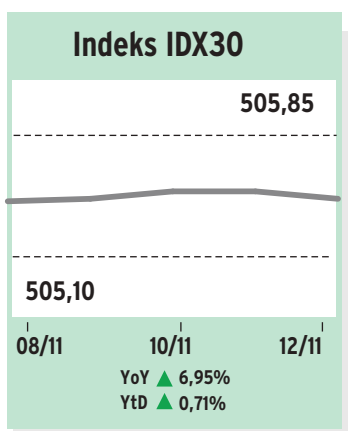

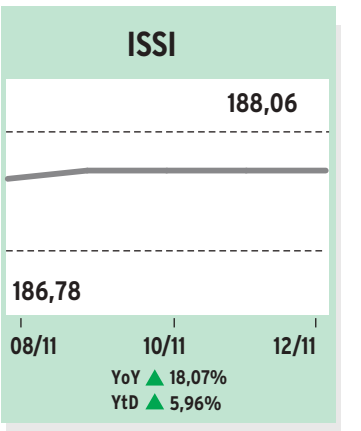

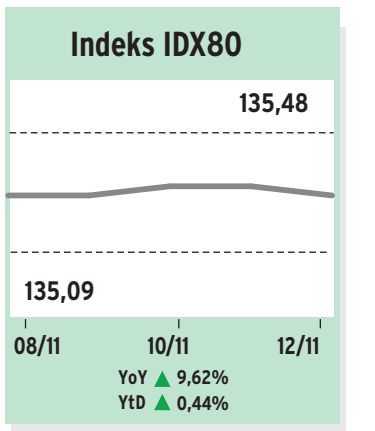

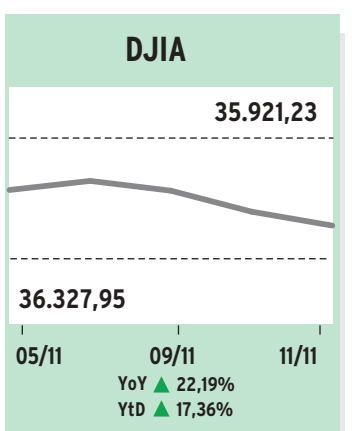

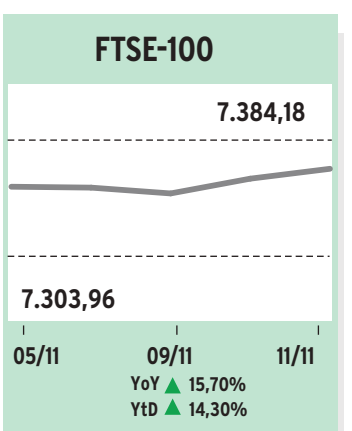

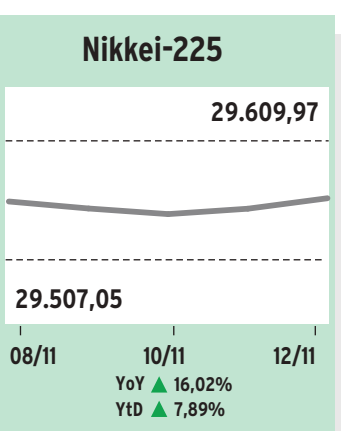

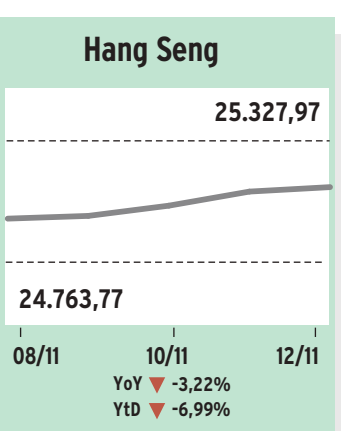

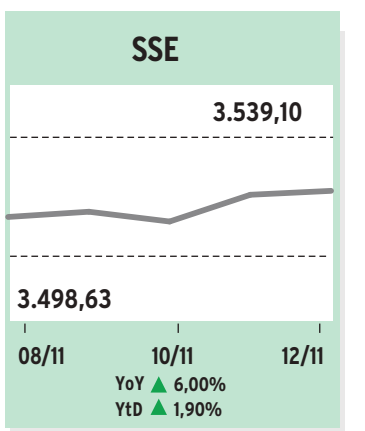

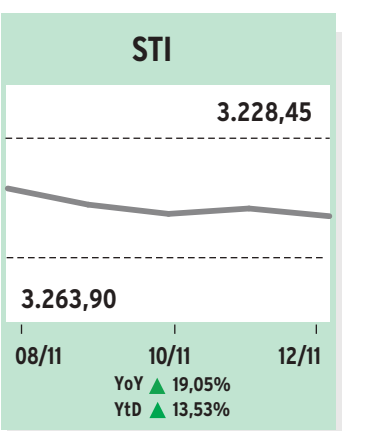

MDKA Naik Paling Tinggi

Indeks Bisnis-27 terpantau kembali parkir di teritori negatif pada perdagangan Jumat (12/11).

Indeks terdepresiasi 0,74% atau 3,84 poin terperangkap di level 511,66.

Sepanjang perdagangan indeks bergerak di rentang harian 511,35 hingga 518,28.

Dari 27 konstituen, sebanyak 15 saham melemah, 2 saham stagnan dan 10 saham lainnya masih menguat.

Pemberat laju indeks yakni saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) yang terkoreksi paling dalam mencapai 3,31% atau 65 poin ke level 1.900.

Menyusul EMTK, saham PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) juga melemah sebesar 2,64% atau 35 poin menuju level 1.290.

Selanjutnya 3 saham emiten bank jumbo juga melempem yakni saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) terkoreksi 1,95%, saham PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI) turun 1,78%, dan saham PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI) melemah 1,73%.

Sementara itu, saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) terpantau paling moncer dengan kenaikan hingga 4,57% atau 150 poin ke level 3.430.

Saham MDKA paling banyak dikoleksi investor asing dengan *net buy* mencapai Rp92,95 miliar. ***(BIRC)***

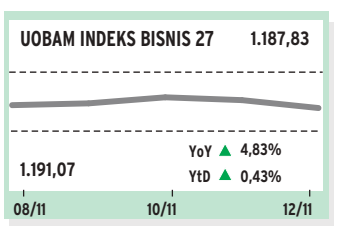

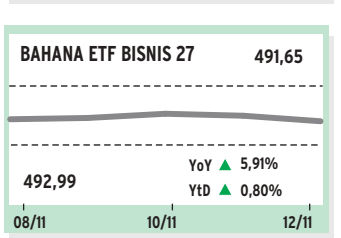

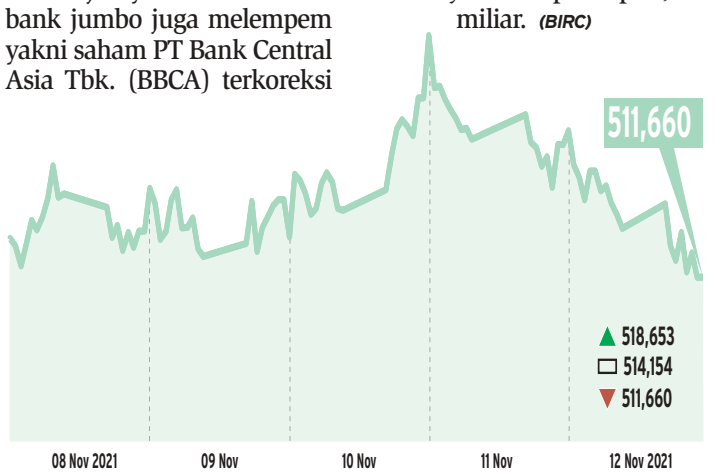

Saham Bank Kakap Tergerus

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah 0,60% atau 40,29 poin ke 6.651,05 pada akhir perdagangan, Jumat (12/11).

Sepanjang Jumat lalu, IHSG bergerak dalam rentang 6.646,32 hingga 6.714,16.

Investor asing membukukan aksi jual bersih senilai Rp344,65 miliar di seluruh pasar dan masih mencatatkan net buy di pasar reguler sebesar RpRp39,28 miliar.

Sektor keuangan dan barang konsumen non-primer tergelincir paling dalam masing-masing turun sebesar 1,17% dan 1,10%.

Saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) menjadi yang paling banyak dilepas investor asing dengan nilai *net sell* menyentuh Rp85,31 miliar.

Kemudian menyusul saham PT Bank Jago Tbk. (ARTO) yang juga dijual investor asing sebesar Rp77,6 miliar, diikuti saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) yang diobral asing hingga Rp33,06 miliar.

Di sisi lain, saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) dikoleksi investor asing dengan net buy mencapai Rp92,95 miliar dan juga saham PT Bank Aladin Syariah Tbk. (BANK) dengan net foreign buy Rp40,32 miliar.

Saham-saham bank kakap dalam negeri kompak tergerus. Saham PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI) melemah 1,73%.

Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI) turun 1,78% dan saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) terkoreksi 1,95%.

Hanya saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) yang pelemahannya masih di bawah 1%, yaitu melemah 0,71%.

Terkoreksinya saham-saham bank dengan kapitalisasi pasar besar tersebut turut mendorong kinerja IHSG ke zona merah.

Sentimen dari eksternal, Wall Street ditutup variatif dimana indeks Dow Jones ditutup turun 0,44%.

Sementara itu, S&P 500 dan Nasdaq Composite naik masing-masing 0,06% dan 0,52%.

Ancaman seputar inflasi yang tinggi sehingga menjadi pemantik terjadinya stagflasi di AS dan China juga menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi pelaku pasar. ***(BIRC)***

POWERED BY StockWatch® watch intelligently
(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com
Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR

Rp/USD
14.288,00
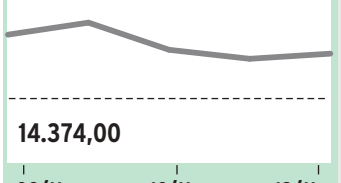
14.374,00
08/11 10/11 12/11
YoY ▲ 0,71%
YtD ▲ 1,30%

Rp/EUR
16.386,21
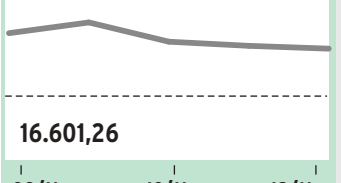
16.601,26
08/11 10/11 12/11
YoY ▼ -1,95%
YtD ▼ -5,45%

Rp/GBP
19.128,07
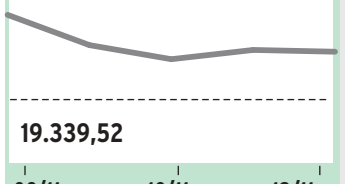
19.339,52
08/11 10/11 12/11
YoY ▲ 2,00%
YtD ▲ 0,22%

Rp/CNY
2.231,92
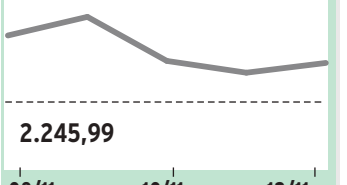
2.245,99
08/11 10/11 12/11
YoY ▲ 4,11%
YtD ▲ 3,26%

Rp/JPY(100)
12.527,30
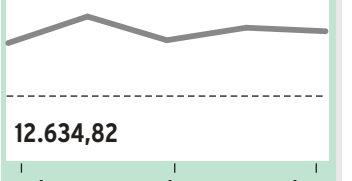
12.634,82
08/11 10/11 12/11
YoY ▼ -7,01%
YtD ▼ -8,21%

Rp/HKD
1.833,80
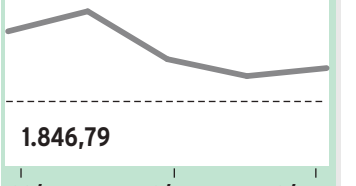
1.846,79
08/11 10/11 12/11
YoY ▲ 0,23%
YtD ▲ 0,79%

Rp/SGD
10.539,61
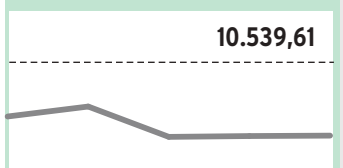
10.624,99
08/11 10/11 12/11
YoY ▲ 0,19%
YtD ▼ -0,98%

Rp/AUD
10.426,67
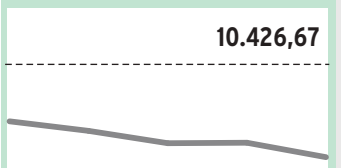
10.608,74
08/11 10/11 12/11
YoY ▲ 0,97%
YtD ▼ -3,20%

Rp/KRW
12,08
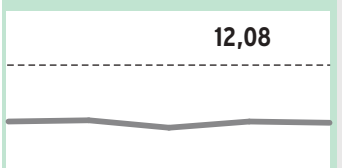
12,12
08/11 10/11 12/11
YoY ▼ -5,22%
YtD ▼ -6,83%

Rp/SAR
3.809,58
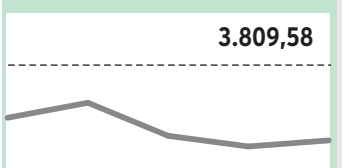
3.832,15
08/11 10/11 12/11
YoY ▲ 0,71%
YtD ▲ 1,36%

Rp/THB
434,35
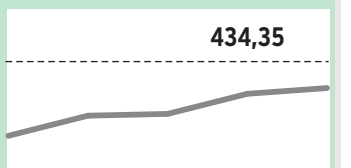
431,40
08/11 10/11 12/11
YoY ▼ -7,55%
YtD ▼ -7,56%

Rp/MYR
3.428,04
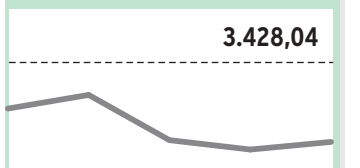
3.456,54
08/11 10/11 12/11
YoY ▼ -0,13%
YtD ▼ -1,83%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 12 November2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
	Bank Bumi Arta Tbk	8,25	8,47	13,46	7,93	12,35	01 November 2021
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
	Bank DBS Indonesia	4,99	6,85	-	7,79	-	30 Juni 2021
	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
	Bank ICBC Indonesia	7,61	8,50	-	8,21	-	31 Oktober 2021
	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	7,80	8,80	10,60	8,10	8,50	31 Oktober 2021
	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
	Bank Mizuho Indonesia	4,60	-	-	-	-	29 Oktober 2021
	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
	Bank OCBC NISP Tbk	8,75	9,25	-	8,25	9,80	01 November 2021
	Bank of China Limited	5,74	5,74	-	-	-	31 Oktober 2021
	Bank Panin Tbk	8,86	8,50	14,90	8,00	8,47	29 Oktober 2021
	Bank Permata Tbk	8,50	8,75	-	8,25	8,25	31 Oktober 2021
	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
	Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	9,00	9,25	-	8,80	-	01 September 2021
	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	9,75	-	9,75	10,25	05 November 2021
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,50	-	-	7,59	-	31 Oktober 2021

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantun dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3 Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.**

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US$ pada 12 November2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 5M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	< USD 100ribu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 50M s/d ≤ 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	> Rp 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	≥ USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 September 2021 s/d 28 Januari 2022 (Dalam %)

Rupiah	3,50
Dolar AS	0,25
BPR (Rp)	6,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 12 November2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90813	4,07188
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,08000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,60000	3,73000	3,93000	4,16000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,07000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Citibank	3,50000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,88000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,40000	3,53000	3,73000	3,96000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Keb Hana Indonesia	3,45000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,87000
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Citibank	3,40000	3,38000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,50000	3,65000	3,80000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (08 Nov'21)	-0,572	-	-0,573	-	-0,572	-0,537	-	-0,501
Euribor (09 Nov'21)	-0,581	-	-0,563	-	-0,565	-0,533	-	-0,498
Euribor (10 Nov'21)	-0,576	-	-0,566	-	-0,569	-0,532	-	-0,496

DATA SAHAM

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	69	93	34,78	575.554.900	50.083.431.700
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	50	64	28,00	1.129.351.200	69.113.301.300
AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk.	216	270	25,00	43.822.400	11.474.807.600
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	420	525	25,00	5.429.600	2.702.040.200
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	2.410	3.010	24,90	43.067.000	125.876.900.000
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2.300	2.870	24,78	98.932.800	271.596.534.000
PTIS	Indo Straits Tbk.	398	494	24,12	60.900	28.502.400
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	360	436	21,11	3.205.800	1.351.398.800
INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	535	640	19,63	1.094.800	667.100.000
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	392	460	17,35	18.451.700	8.366.639.200
SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	390	448	14,87	11.955.300	5.166.599.600
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	11.500	13.000	13,04	1.726.800	21.696.610.000
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	412	462	12,14	13.800	5.889.400
PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	91	102	12,09	61.981.700	6.573.130.600
DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	1.065	1.190	11,74	12.700	13.492.000
BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.	2.450	2.720	11,02	59.902.900	159.913.930.000
OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk.	76	84	10,53	275.698.400	24.131.379.200
LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	90	99	10,00	4.066.800	394.122.200
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	306	334	9,15	28.454.300	9.269.631.400
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	390	424	8,72	49.616.200	20.686.686.800

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
MITI	Mitra Investindo Tbk.	158	147	-6,96	25.666.700	3.896.443.700
BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	72	67	-6,94	60.586.500	4.144.716.000
MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	3.030	2.820	-6,93	3.197.800	9.073.607.000
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	260	242	-6,92	1.441.500	348.856.800
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	1.095	1.020	-6,85	3.261.000	3.460.060.500
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	4.100	3.820	-6,83	4.619.300	18.049.261.000
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	352	328	-6,82	667.300	223.057.000
YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	326	304	-6,75	7.364.300	2.261.726.600
INTD	Inter Delta Tbk.	184	172	-6,52	5.898.300	1.148.918.000
PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.	169	158	-6,51	14.580.300	2.521.399.100
DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	246	230	-6,50	14.094.400	3.246.493.000
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.	77	72	-6,49	8.169.200	621.504.500
PNGO	Pinago Utama Tbk.	1.700	1.590	-6,47	163.200	261.060.500
MBTO	Martina Berto Tbk.	143	134	-6,29	462.600	63.314.400
POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.	2.550	2.390	-6,27	4.773.700	11.382.004.000
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.	96	90	-6,25	3.535.800	318.222.000
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	8.950	8.400	-6,15	500	4.295.000
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	895	840	-6,15	176.041.600	148.849.862.500
PBRX	Pan Brothers Tbk.	165	155	-6,06	26.900.800	4.500.260.900
POLA	Pool Advista Finance Tbk.	168	158	-5,95	2.077.000	333.686.400

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	68	70	2	3.318.634.200	246.577.367.400
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	358	374	16	886.396.600	310.379.762.600
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	50	64	14	1.129.351.200	69.113.301.300
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	895	840	-55	176.041.600	148.849.862.500
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2.300	2.870	570	98.932.800	271.596.534.000
ARTO	Bank Jago Tbk.	16.275	15.500	-775	33.601.500	525.656.930.000
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	69	93	24	575.554.900	50.083.431.700
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.650	3.600	-50	115.142.400	417.015.408.000
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	288	276	-12	188.775.600	56.055.631.000
BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.	2.450	2.720	270	59.902.900	159.913.930.000
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	1.525	1.535	10	90.751.100	140.693.789.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.675	7.525	-150	52.590.100	398.933.967.500
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	220	222	2	242.932.000	55.839.107.600
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.370	2.400	30	80.769.500	193.618.609.000
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	175	182	7	156.247.600	28.439.288.600
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.250	4.220	-30	80.234.400	339.901.314.000
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	3.280	3.430	150	104.066.900	357.124.493.000
BVIC	Bank Victoria International Tbk.	176	173	-3	274.283.000	50.005.935.300
OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk.	76	84	8	275.698.400	24.131.379.200
TMAS	Temas Tbk.	600	615	15	64.235.800	40.553.897.500

20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	442.295	8.155.433.452	2.481.893.184.360
CC	Mandiri Sekuritas	188.531	2.610.935.700	1.375.733.207.600
PD	Indo Premier Sekuritas	268.967	3.068.427.390	1.232.618.237.990
RF	Buana Capital Sekuritas	9.643	43.691.462.400	1.218.708.428.800
AK	UBS Sekuritas Indonesia	68.183	572.677.200	1.173.660.069.800
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	54.362	1.704.632.734	989.358.013.502
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	71.406	690.688.194	955.851.514.340
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	44.374	520.039.400	805.264.648.200
MG	Semesta Indovest Sekuritas	65.905	2.715.857.500	799.381.529.600
ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	46.505	734.283.464	732.757.999.196
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	28.550	229.968.700	483.074.715.400
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	82.639	1.251.484.368	453.682.700.400
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	2.285	687.717.400	444.386.081.400
SQ	BCA Sekuritas	47.477	892.059.270	439.396.110.088
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	38.840	1.735.138.600	374.158.375.800
NI	BNI Sekuritas	88.267	1.142.753.300	373.111.523.400
DR	RHB Sekuritas Indonesia	50.418	795.082.200	368.715.758.000
AZ	Sucor Sekuritas	43.463	734.122.200	367.503.514.100
XC	Ajaib Sekuritas Asia	225.049	1.259.250.300	361.063.658.000
DX	Bahana Sekuritas	20.575	294.909.700	336.712.797.000

BURSA EFEK INDONESIA, 12 November2021

Nama Saham	Sbl	Kurs Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
ENERGI												
1.Minyak, Gas & Batu bara												
1.1.Minyak & Gas												
BIPI Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	54	54	52	52	-2	617.040.800	32.695.449.300	8,11	53	5.768.200	52	33.409.300
ENRG Energi Mega Persada Tbk.	119	121	119	119	-	395.131.000	47.392.886.800	3,38	119	2.037.600	118	7.452.900
MEDC Medco Energi Internasional Tbk.	565	570	555	555	-10	19.129.200	10.656.952.000	10,74	560	2.078.500	555	1.162.600
MITI Mitra Investindo Tbk.	158	160	147	147	-11	25.666.700	3.896.443.700	108,23	147	800.200	-	-
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
SURE Super Energy Tbk.	2.000	-	-	2.000	-	-	-	-50,36	2.000	12.800	-	-
AKRA AKR Corporindo Tbk.	4.370	4.400	4.330	4.330	-40	7.695.200	33.549.825.000	15,79	4.340	100	4.330	4.400
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	258	264	256	260	2	148.672.900	38.697.711.400	7,77	260	1.417.800	258	2.423.200
GTSI GTS Internasional Tbk.	70	70	68	69	-1	9.540.400	662.108.300	-	70	2.974.100	69	3.805.200
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	412	462	392	462	50	13.800	5.889.400	31,81	460	1.000	400	1.400
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.595	1.680	1.530	1.530	-65	1.600	2.601.000	-57,37	1.630	7.200	1.530	3.200
KOPI Mitra Energi Persada Tbk.	620	670	615	615	-5	12.100	7.502.000	529,08	615	6.500	600	600
LEAD Logindo Samudramakmur Tbk.	50	67	50	64	14	1.129.351.200	69.113.301.300	-3,66	64	6.708.700	63	2.192.000
MTFN Capitalinc Investment Tbk.	50	50	50	50	-	500	25.000	-89,09	50	159.863.200	-	-
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.505	1.515	1.485	1.495	-10	72.750.800	108.612.345.000	5,65	1.500	1.406.000	1.495	99.982.200
RAJA Rukun Raharja Tbk.	208	210	204	206	-2	3.418.000	704.881.200	115,01	208	281.800	206	79.400
SHIP Sillo Maritime Perdana Tbk.	1.015	1.040	990	1.015	-	2.556.600	2.578.087.500	11,30	1.015	195.900	985	50.300
SOCI Soechi Lines Tbk.	228	236	224	224	-4	59.649.400	13.637.866.400	10,93	226	833.100	224	1.991.100
1.2.Batu Bara												
ADRO Adaro Energy Tbk.	1.685	1.700	1.665	1.685	-	35.072.500	58.816.799.000	10,94	1.685	1.548.100	1.680	153.200
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	470	500	470	500	30	1.036.600	497.378.400	108,30	510	2.900	500	491.200
ARII Atlas Resources Tbk.	290	292	290	292	2	36.800	10.704.800	-15,99	292	13.800	290	15.300
BOSS Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	89	90	88	89	-	12.565.300	1.114.464.900	-1,06	90	2.917.500	89	1.172.300
BSSR Baramulti Suksessarana Tbk.	3.180	3.260	2.960	3.140	-40	283.100	869.156.000	7,21	3.140	64.900	3.090	200
BUMI Bumi Resources Tbk.	71	72	70	70	-1	133.354.100	9.388.935.600	94,85	71	21.350.200	70	36.336.600
BYAN Bayan Resources Tbk.	25.975	26.025	25.425	26.000	25	68.800	1.767.845.000	8,87	26.000	16.300	25.525	100
DSSA Dian Swastatika Sentosa Tbk.	50.550	51.000	49.000	50.400	-150	2.000	99.732.500	30,50	50.400	500	48.500	100
GEMS Golden Energy Mines Tbk.	4.330	4.330	4.200	4.270	-60	28.100	120.549.000	6,04	4.270	800	4.200	3.200
GTBO Garda Tujuh Buana Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HRUM Harum Energy Tbk.	8.125	8.200	7.950	8.025	-100	5.507.500	44.512.530.000	72,26	8.025	11.000	8.000	22.500
INDY Indika Energy Tbk.	1.740	1.765	1.720	1.735	-5	19.775.500	34.284.204.000	25,97	1.735	1.297.200	1.730	44.200
ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.	21.575	21.700	20.675	20.775	-800	7.600.200	159.409.455.000	6,88	20.775	8.400	20.750	17.200
KKGI Resource Alam Indonesia Tbk.	294	294	278	280	-14	1.700.900	481.056.000	12,66	282	31.700	280	51.600
MBAP Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.820	3.860	3.750	3.750	-70	448.400	1.710.258.000	5,40	3.750	9.900	3.740	5.700
MCOL Prima Andalan Mandiri Tbk.	2.820	2.850	2.820	2.840	20	378.900	1.073.143.000	-	2.840	64.300	2.830	53.900
PTBA Bukit Asam Tbk.	2.680	2.700	2.640	2.660	-20	13.547.900	36.045.662.000	8,61	2.670	515.000	2.660	9.400
SMMT Golden Eagle Energy Tbk.	206	212	204	206	-	8.581.800	1.774.831.600	-37,68	206	642.900	204	1.630.600
TOBA TBS Energi Utama Tbk.	520	525	505	515	-5	330.200	168.964.000	6,61	515	10.300	505	16.300
TRAM Trada Alam Minera Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-63,23	-	-	-	-
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	50	50	50	-	6.100	305.000	89,77	50	2.538.600	-	-
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	1.975	2.000	1.955	1.955	-20	909.600	1.800.203.000	50,06	1.955	20.700	1.950	21.500
CANI Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	202	220	197	199	-3	6.063.400	1.258.649.400	-2,77	199	928.300	198	7.900
CNKO Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	50	50	-	4.600	230.000	-1,10	50	66.863.300	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk.	199	200	197	197	-2	112.000	22.395.800	-87,52	200	104.700	199	100
FIRE Alfa Energi Investama Tbk.	525	550	520	520	-5	846.500	442.433.000	42,41	525	53.800	520	155.900
MBSS Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	770	770	735	735	-35	3.308.600	2.479.730.000	660,38	735	66.000	730	80.300
PSSI Pelita Samudera Shipping Tbk.	382	386	360	374	-8	16.907.800	6.311.336.000	9,64	376	712.900	374	57.600
PTIS Indo Straits Tbk.	398	494	384	494	96	60.900	28.502.400	571,36	494	97.100	388	700
RIGS Rig Tenders Indonesia Tbk.	400	420	392	394	-6	1.800.100	730.773.800	18,12	396	200	394	4.879.700
SGER Sumber Global Energy Tbk.	1.170	1.210	1.155	1.195	25	5.171.800	6.122.996.000	41,59	1.200	57.800	1.195	43.100
TCPI Transcoal Pacific Tbk.	8.400	8.450	8.200	8.300	-100	11.460.800	95.135.005.000	739,36	8.325	100	8.300	200
TEBE Dana Brata Luhur Tbk.	670	670	640	660	-10	289.400	189.234.500	-49,51	660	18.700	650	8.300
TPMA Trans Power Marine Tbk.	490	494	482	484	-6	2.861.400	1.392.509.200	20,06	486	500	484	10.000
1.3.Pendukung Minyak, Gas & Batu bara												
APEX Apexindo Pratama Duta Tbk.	565	580	555	575	10	6.300	3.535.500	28,73	575	36.400	555	800
ELSA Elnusa Tbk.	304	308	302	302	-2	20.830.000	6.308.079.200	27,45	304	1.201.300	302	5.625.400
ARTI Ratu Prabu Energi Tbk.	50	50	50	50	-	3.900	195.000	-0,55	50	314.234.200	-	-
DEWA Darma Henwa Tbk.	50	50	50	50	-	250.400	12.520.000	21,39	50	107.309.900	-	-
DOID Delta Dunia Makmur Tbk.	300	302	296	300	-	28.636.600	8.522.173.600	-2,73	300	1.115.800	298	157.600
ITMA Sumber Energi Andalan Tbk.	530	540	530	530	-	25.400	13.483.000	3,17	535	13.400	530	200
MYOH Samindo Resources Tbk.	1.685	1.685	1.640	1.680	-5	52.300	87.542.500	9,19	1.680	31.300	1.645	1.000
PKPK Perdana Karya Perkasa Tbk.	175	192	170	182	7	156.247.600	28.439.288.600	-162,85	182	2.669.900	181	38.000
PTRO Petrosea Tbk.	2.760	2.780	2.650	2.710	-50	712.700	1.914.441.000	7,93	2.720	133.700	2.710	56.200
RUIS Radiant Utama Interinsco Tbk.	212	214	206	206	-6	201.700	42.064.000	7,20	208	45.000	206	93.900
SMRU SMR Utama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-2,73	-	-	-	-
TAMU Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	50	50	-	10.300	515.000	-228,94	50	167.639.600	-	-
UNIQ Ulima Nitra Tbk.	92	92	90	91	-1	2.361.500	214.067.000	-7,11	92	286.200	91	115.000
WINS Wintermar Offshore Marine Tbk.	170	172	166	168	-2	21.232.700	3.583.491.300	-4,09	168	467.800	167	1.964.200
WOWS Ginting Jaya Energi Tbk.	50	52	50	51	1	18.361.100	922.738.400	13,66	51	583.400	50	45.634.900
2.Energi Alternatif												
2.1.Peralatan Energi Alternatif												
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk.	122	123	120	121	-1	19.055.500	2.318.706.600	79,25	122	262.300	121	2.743.600
2.2.Bahan Bakar Alternatif												
ETWA Eterindo Wahanatama Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	0,83	-	-	-	-

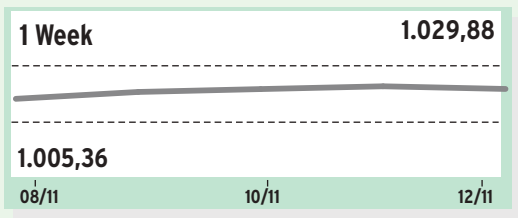

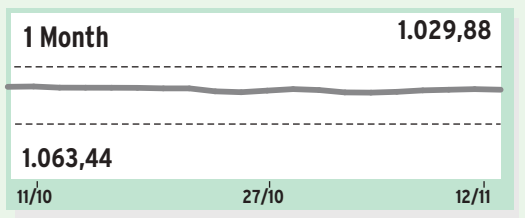

Pada perdagangan Jumat (12/11), indeks sektor energi ditutup di zona merah, turun ke level 1.029,88 atau melemah 0,64%.

Pelemahan sektoral dipimpin oleh PT Mitra Investindo Tbk. (MITI) anjlok 6,96% ke Rp147, lalu PT Resource Alam Indonesia Tbk. (KKGI) drop 4,76% ke Rp280, dan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) merosot 4,55% ke Rp735.

Kembali menurunnya harga komoditas batu bara membuat saham-saham di sektor ini melemah. Berdasarkan data perdagangan pukul 15.50 WIB, harga batu bara di pasar ICE Newcastle (Australia) ditutup US$151,50/ton atau merosot 4,42%. Dalam sebulan terakhir, harga anjlok 37,49% secara point-to-point.

Pelemahan tersebut terjadi karena adanya konferensi iklim di Glasgow (Skotlandia) terus membawa kabar buruk. Salah satunya mengurangi emisi karbondioksida melalui pengurangan penggunaan batu bara secara bertahap dan melindungi hutan.

Nama Saham	Sbl	Kurs Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
BARANG BAKU												
1.Barang Baku												
1.1.Barang Kimia												
ADMG Polychem Indonesia Tbk.	226	230	224	228	2	778.400	176.336.400	17,01	228	45.500	226	28.600
AGII Aneka Gas Industri Tbk.	1.440	1.445	1.430	1.435	-5	834.100	1.196.793.500	23,19	1.440	102.600	1.435	3.000
BMSR Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	177	178	174	177	-	328.500	57.656.000	4,85	178	44.800	177	58.100
BRPT Barito Pacific Tbk.	970	975	955	975	5	30.012.700	28.859.657.000	33,01	975	1.160.300	970	1.800
ESSA Surya Esa Perkasa Tbk.	334	336	322	328	-6	50.054.100	16.369.125.600	-16,52	330	2.569.900	328	1.754.400
FPNI Lotte Chemical Titan Tbk.	246	250	240	240	-6	3.938.100	955.912.600	5,22	242	28.400	240	542.300
INCI Intanwijaya Internasional Tbk.	645	665	635	645	-	44.400	28.554.500	57,24	645	3.500	640	400
LTLS Lautan Luas Tbk.	665	700	660	695	30	968.100	666.799.500	7,01	700	157.900	690	125.800
MDKI Emdeki Utama Tbk.	210	210	204	208	-2	1.385.700	284.554.600	13,21	208	6.200	206	30.400
MOLI Madusari Murni Indah Tbk.	580	580	570	580	-	4.400	2.529.000	48,15	580	1.900	575	1.200
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	76	94	75	84	8	275.698.400	24.131.379.200	-1,22	85	1.091.700	84	69.700
SBMA Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	416	436	400	426	10	6.511.100	2.764.299.800	-	426	201.400	424	47.100
SRSN Indo Acidatama Tbk.	55	55	54	55	-	737.300	39.869.300	42,68	55	7.007.100	54	1.492.700
TDPM Tridomain Performance Materials Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TPIA Chandra Asri Petrochemical Tbk.	7.375	7.400	7.275	7.275	-100	1.766.800	12.960.752.500	-343,34	7.300	31.100	7.275	208.900
UNIC Unggul Indah Cahaya Tbk.	10.975	11.800	10.650	11.300	325	10.100	112.832.500	5,08	11.300	10.400	11.000	200
NPGF Nusa Palapa Gemilang Tbk.	106	107	103	103	-3	8.354.200	867.103.000	30,99	104	201.500	103	84.100
SAMF Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	1.085	1.105	1.045	1.050	-35	17.097.300	18.387.935.500	50,24	1.050	55.000	1.045	118.900
AKPI Argha Karya Prima Industry Tbk.	715	725	715	715	-	16.700	11.996.000	7,50	720	1.900	715	3.100
APLI Asiaplast Industries Tbk.	204	220	198	202	-2	35.200	7.140.800	20,02	202	11.100	198	41.400
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	1.030	1.040	1.025	1.040	10	40.800	42.048.000	8,06	1.040	47.400	1.035	6.000
DPNS Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	374	420	374	400	26	357.800	141.966.000	5,22	400	4.900	396	10.000
EKAD Ekadharma International Tbk.	1.475	1.490	1.465	1.490	15	152.800	226.425.000	9,67	1.490	25.200	1.485	32.800
1.2.Material Konstruksi												
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk.	216	270	232	270	54	43.822.400	11.474.807.600	38,44	-	-	270	31.412.200
BEBS Berkah Beton Sadaya Tbk.	2.410	3.010	2.410	3.010	600	43.067.000	125.876.900.000	337,76	-	-	3.010	1.252.500
CMNT Cemindo Gemilang Tbk.	1.040	1.090	1.030	1.090	50	59.653.000	62.850.557.500	-	1.090	55.800	1.085	10.600
INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12.375	12.450	12.350	12.450	75	1.206.300	14.987.882.500	39,07	12.450	264.100	12.425	600
JKSW Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-6,77	-	-	-	-
SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.	760	760	735	740	-20	8.391.700	6.246.605.000	1.386,29	745	5.900	740	31.500
SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.710	1.725	1.700	1.700	-10	1.553.700	2.653.501.500	30,76	1.705	29.300	1.700	121.100
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.	9.425	9.500	9.300	9.425	-	7.270.400	68.277.925.000	35,20	9.425	53.900	9.400	74.000
WSBP Waskita Beton Precast Tbk.	160	161	154	155	-5	38.310.400	5.992.060.700	-13,27	155	86.700	154	3.130.500
WTON Wijaya Karya Beton Tbk.	282	286	274	276	-6	15.139.600	4.191.540.400	31,66	278	681.900	276	2.434.700
1.3.Wadah & Kemasan												
ALDO Alkindo Naratama Tbk.	805	805	775	780	-25	4.555.300	3.569.325.500	14,28	785	4.800	775	310.200
BRNA Berlina Tbk.	1.210	1.210	1.190	1.190	-20	300	359.000	-9,70	1.200	10.000	1.190	2.800
EPAC Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	51	52	50	52	1	2.947.300	150.403.800	59,23	52	3.432.000	51	1.907.200
ESIP Sinergi Inti Plastindo Tbk.	92	95	91	94	2	11.323.400	1.053.937.700	353,65	94	199.500	93	506.700
FASW Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	-	-	7.600	-	-	-	28,00	-	-	-	-
IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk.	420	424	418	422	2	293.600	122.924.800	9,30	422	4.600	420	200
IPOL Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	177	182	173	179	2	9.247.100	1.651.285.500	8,53	179	906.400	178	1.147.300
KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	980	980	945	975	-5	22.800	21.704.000	4,21	975	10.800	940	100
PANI Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PBID Panca Budi Idaman Tbk.	1.610	1.645	1.605	1.620	10	1.270.700	2.056.821.000	6,46	1.625	2.500	1.620	3.000
PICO Pelangi Indah Canindo Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SIMA Siwani Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,96	-	-	-	-
SMKL Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	306	308	298	304	-2	204.400	61.934.800	39,62	306	25.000	304	31.300
SPMA Suparma Tbk.	500	510	494	496	-4	1.609.900	799.818.500	9,88	498	18.000	496	237.500
TALF Tunas Alfin Tbk.	302	306	302	302	-	5.100	1.544.800	15,28	306	6.400	302	1.500
TRST Trias Sentosa Tbk.	600	610	590	610	10	322.000	195.352.500	31,89	610	599.500	590	32.000
YPAS Yanaprima Hastapersada Tbk.	880	890	840	845	-35	10.700	9.175.000	130,57	885	17.200	840	100
1.4.Logam & Mineral												
ALKA Alakasa Industrindo Tbk.	240	248	240	242	2	21.000	5.111.000	9,90	246	500	242	2.600
ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	246	248	234	248	2	23.200	5.715.000	-2,71	248	9.900	246	100
CITA Cita Mineral Investindo Tbk.	2.880	2.900	2.850	2.890	10	5.100	14.668.000	18,71	2.890	100	2.700	500
INAI Indal Aluminium Industry Tbk.	290	302	296	300	10	29.700	8.935.000	-3,22	300	1.800	296	2.200
TBMS Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.650	1.650	1.650	1.650	-	1.200	1.980.000	6,35	1.665	1.400	1.575	5.000
ARCI Archi Indonesia Tbk.	605	615	590	590	-15	17.958.700	10.651.317.000	15,51	595	50.000	590	1.496.300
MDKA Merdeka Copper Gold Tbk.	3.280	3.540	3.310	3.430	150	104.066.900	357.124.493.000	461,82	3.430	691.500	3.420	70.800
PSAB J Resources Asia Pasifik Tbk.	158	164	156	156	-2	13.327.900	2.127.511.600	-47,37	158	336.200	156	1.800.000
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk.	96	97	94	94	-2	9.242.900	874.399.600	-24,42	95	156.500	94	931.700
BAJA Saranacentral Bajatama Tbk.	400	412	380	406	6	4.797.600	1.940.966.200	4,63	406	126.800	404	2.500
BTON Betonjaya Manunggal Tbk.	412	424	408	410	-2	236.100	98.041.800	13,37	410	7.100	408	900
CTBN Citra Tubindo Tbk.	2.730	2.700	2.670	2.700	-30	4.300	11.565.000	65,80	2.700	1.000	2.680	200
GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	107	109	100	106	-1	10.448.000	1.114.383.700	88,70	106	867.500	105	773.400
GGRP Gunung Raja Paksi Tbk.	710	710	675	705	-5	325.300	224.460.500	13,02	705	5.000	680	3.800
HKMU HK Metals Utama Tbk.	52	53	50	51	-1	45.058.800	2.301.490.000	-8,95	52	21.480.100	51	4.579.600
ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	470	486	460	476	6	55.086.800	26.130.811.400	6,73	478	112.500	476	111.400
KRAS Krakatau Steel (Persero) Tbk.	525	530	520	525	-	7.533.500	3.961.305.500	10,79	530	1.091.300	525	2.700.600
LMSH Lionmesh Prima Tbk.	740	740	720	740	-	11.600	8.440.500	10,58	740	7.400	725	1.200
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	141	147	140	143	2	3.649.400	522.005.500	61,38	143	150.200	142	194.600
ANTM Aneka Tambang Tbk.	2.370	2.420	2.370	2.400	30	80.769.500	193.618.609.000	24,85	2.400	1.620.900	2.390	3.071.300
BRMS Bumi Resources Minerals Tbk.	105	107	103	105	-	290.938.400	30.457.607.500	96,70	106	25.639.400	105	30.781.700
DKFT Central Omega Resources Tbk.	133	134	132	133	-	3.972.700	528.418.900	147,84	133	228.100	132	1.222.000
IFSH Ifishdeco Tbk.	1.540	1.540	1.540	1.540	-	100	154.000	36,37	1.540	12.700	1.435	7.700
INCO Vale Indonesia Tbk.	4.830	4.890	4.850	4.890	60	7.891.300	38.465.585.000	28,51	4.900	371.800	4.890	524.800
NICL PAM Mineral Tbk.	79	80	77	78	-1	35.721.300	2.784.640.000	-	79	4.627.900	78	170.800
NIKL Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.100	1.110	1.090	1.095	-5	343.800	376.513.500	37,78	1.095	14.000	1.090	156.000
PURE Trinitan Metals and Minerals Tbk.	93	99	91	93	-	17.316.200	1.641.156.500	-1,19	94	364.700	93	222.900
TINS Timah Tbk.	1.600	1.620	1.595	1.600	-	13.227.000	21.205.829.000	22,06	1.605	66.800	1.600	274.700
ZINC Kapuas Prima Coal Tbk.	125	127	123	126	1	929.293.800	116.451.041.200	99,45	126	25.975.200	125	889.300
1.5.Perhutanan & Kertas												
IFII Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	156	183	155	165	9	3.794.500	645.486.600	25,14	166	16.200	165	3.545.000
KAYU Darmi Bersaudara Tbk.	66	71	66	67	1	67.229.100	4.587.305.100	58,85	67	362.300	66	5.901.900
SULI SLJ Global Tbk.	50	50	50	50	-	796.900	39.845.000	-1,26	50	10.150.400	-	-
TIRT Tirta Mahakam Resources Tbk.	77	81	72	72	-5	8.169.200	621.504.500	-0,36	73	136.100	72	547.800
INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	8.650	8.725	8.475	8.525	-125	3.465.100	29.589.047.500	5,69	8.550	47.800	8.525	169.400
INRU Toba Pulp Lestari Tbk.	695	715	695	695	-	5.400	3.782.000	9,97	710	700	695	700
INTD Inter Delta Tbk.	184	216	172	172	-12	5.898.300	1.148.918.000	56,14	175	5.100	172	282.600
KBRI Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SWAT Sriwahana Adityakarta Tbk.	189	194	178	179	-10	64.372.100	11.944.674.400	-69,71	180	288.500	179	150.300
TKIM Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	8.375	8.450	8.250	8.275	-100	2.184.200	18.123.010.000	7,50	8.300	20.100	8.275	59.200
INCF Indo Komoditi Korpora Tbk.	535	640	500	640	105	1.094.800	667.100.000	266,44	640	661.400	560	4.300
KMTR Kirana Megatara Tbk.	344	344	336	342	-2	112.700	38.391.000	28,17	342	22.200	338	200
PNGO Pinago Utama Tbk.	1.700	1.695	1.585	1.590	-110	163.200	261.060.500	5,17	1.620	11.900	1.590	10.300

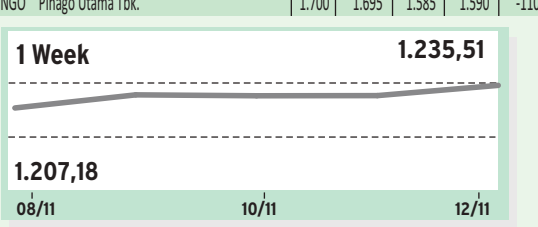

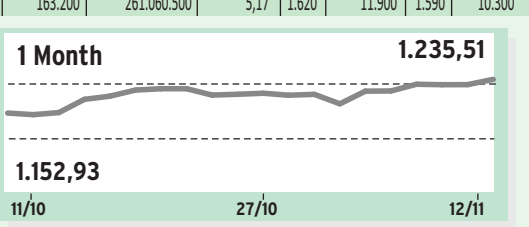

Indeks sektor barang baku pada perdagangan Jumat (12/11) ditutup dengan penguatan 1,05% ke level 1.235,51. Penguatan sektor ini didorong oleh PT Indo Komoditi Korpora Tbk. (INCF) melejit 19,63% ke Rp640, diikuti PT Ancora Indonesia Resources Tbk. (OKAS) melesat 10,53% ke Rp84, dan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. (DPNS) naik 6,95% ke Rp400.

Sentimen positif dari persediaan yang menyusut mendongkrak harga nikel kembali menguat. Berdasarkan data perdagangan pukul 16.53 WIB, harga nikel dunia tercatat US$ 19.883/ton, naik 0,02% dibandingkan harga penutupan kemarin.

Persediaan nikel per 11 November 2021 di gudang London Stock Metal Exchange (LME) menyusut 48,66% menjadi 134.172 ton dari April yang jadi level tertinggi. Persediaan nikel turun 43,82% (yoy) dibandingkan dengan tahun lalu. Jumlah persediaan nikel saat ini merupakan persediaan terendah sejak Desember 2019.

Nama Saham	Sbl	Kurs Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
PERINDUSTRIAN												
1.Barang Perindustrian												
1.2.Produk & Perlengkapan Bangunan												
AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	4.770	4.770	4.700	4.750	-20	96.000	453.248.000	41,42	4.750	19.900	4.710	3.000
ARNA Arwana Citramulia Tbk.	860	865	840	860	-	691.200	587.631.500	14,29	860	22.100	850

BURSA EFEK INDONESIA, 12 November2021

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	103	107	101	104	1	10.988.400	1.151.773.500	17,67	105	35.200	104	605.200
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	985	1.080	975	975	-10	69.000	68.952.000	15,82	975	7.900	970	20.100
2.3.Jasa Profesional													
SOSS	Shield on Service Tbk.	392	412	388	392	-	106.900	42.541.800	12,30	392	86.000	390	600
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	4.660	4.860	4.600	4.710	50	194.500	917.004.000	567,13	4.720	32.100	4.710	300
INDX	Tanah Laut Tbk.	114	118	110	110	-4	5.203.100	593.212.300	-127,49	111	1.000	110	165.200
3.Perusahaan Holding Multi Sektor													
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor													
ABMM	ABM Investama Tbk.	1.520	1.555	1.500	1.520	-	4.740.500	7.201.256.000	2,63	1.520	70.000	1.515	36.400
ASII	Astra International Tbk.	6.175	6.225	6.075	6.150	-25	26.920.800	165.236.597.500	14,10	6.175	543.800	6.150	6.099.900
BHIT	MNC Investama Tbk.	61	62	61	61	-	65.623.200	4.008.874.100	19,84	62	34.714.900	61	10.755.000
BMTR	Global Mediacom Tbk.	278	280	274	274	-4	20.080.200	5.528.214.000	3,96	276	5.290.300	274	480.500
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	-	50.800	2.540.000	-11,39	50	122.617.100	-	-
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.965	1.965	1.895	1.900	-65	34.702.100	66.439.029.000	202,65	1.900	427.300	1.895	533.700
MLPL	Multipolar Tbk.	362	366	354	366	4	77.439.600	27.879.535.400	25,79	366	3.074.900	364	189.200

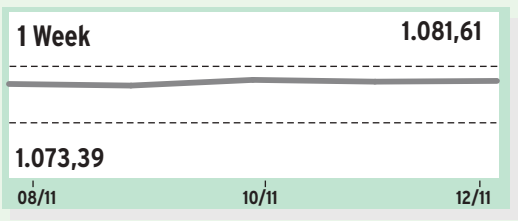

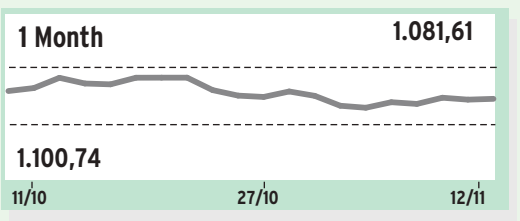

Pada perdagangan Jumat (12/11), sektor perindustrian ditutup menguat 0,18% ke posisi 1.081,61.

Saham yang mendorong penguatan ialah PT Singaraja Putra Tbk. (SINI) naik 4,26% ke Rp294, lalu PT Ladangbaja Murni Tbk. (LABA) naik 3,06% ke Rp202, dan PT Kobexindo Trctors Tbk. (KOBX) menguat 2,72% ke Rp189.

Ekspansi kinerja industri manufaktur tahun ini berpeluang menyamai pertumbuhan sebelum pandemi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan industri manufaktur pada kuartal III/2021 sebesar 3,68%, sedikit di atas pertumbuhan ekonomi pada triwulan tersebut sebesar 3,51%.

Adapun dalam Survei Kegiatan Dunia Usaha Bank Indonesia (BI), kinerja manufaktur pada kuartal IV/2021 diperkirakan meningkat signifikan terindikasi dari acuan saldo bersih tertimbang (SBT) kegiatan usaha menjadi sebesar 1,13% dari -0,10% pada kuartal III/2021.

BARANG KONSUMEN PRIMER													
1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
DAYA	Duta Intidaya Tbk.	262	270	260	270	8	21.600	5.639.200	-14,87	268	2.600	264	100
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.540	2.560	2.480	2.550	10	45.700	114.960.000	8,32	2.550	3.300	2.540	5.000
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	156	178	155	158	2	7.355.800	1.210.886.400	18,38	158	16.500	155	12.100
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	845	850	845	845	-	5.400	4.572.000	31,72	845	100	840	2.500
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	490	498	490	490	-	2.100	1.045.000	13,18	490	78.700	488	100
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	298	298	286	286	-12	41.800	12.034.000	3.685,57	294	4.000	286	35.200
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	414	414	386	412	-2	3.900	1.540.000	-18,63	412	2.500	404	200
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.205	1.250	1.200	1.200	-5	15.146.700	18.575.539.000	29,20	1.225	82.000	1.200	3.880.400
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.870	1.870	1.805	1.860	-10	14.200	25.922.000	-7,06	1.860	7.300	1.810	200
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.150	2.150	2.050	2.050	-100	1.100	2.275.000	22,66	2.180	1.200	2.070	600
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	570	570	545	545	-25	41.237.200	22.858.350.500	-10,12	550	367.200	545	940.700
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	2.440	2.450	2.440	2.440	-	346.400	845.771.000	110,32	2.450	110.600	2.440	473.100
2.Makanan & Minuman													
2.1.Minuman													
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.910	3.920	3.900	3.910	-	347.900	1.360.472.000	16,64	3.910	17.100	3.900	11.700
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.775	8.800	8.725	8.775	-	56.900	499.267.500	32,83	8.775	17.700	8.750	200
ADES	Akasha Wira International Tbk.	2.710	2.710	2.670	2.700	-10	151.800	408.783.000	8,86	2.700	11.500	2.670	5.300
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	294	296	290	296	2	27.900	8.111.000	-91,23	296	65.300	294	1.000
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	486	490	462	478	-8	7.790.000	3.747.140.600	31,26	478	84.400	476	36.100
2.2.Makanan Olahan													
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	304	316	302	310	6	4.082.900	1.264.591.400	18,23	312	37.700	310	435.900
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.200	1.210	1.200	1.210	10	5.600	6.731.000	12,60	1.210	10.000	1.205	200
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.710	1.720	1.695	1.700	-10	1.509.100	2.568.474.000	14,87	1.700	302.300	1.695	85.800
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	232	238	224	228	-4	14.266.300	3.265.525.400	74,47	230	513.500	228	249.700
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	87	88	85	85	-2	5.105.800	437.382.200	-2,44	86	9.800	85	1.685.600
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	296	300	286	290	-6	5.631.500	1.644.565.800	-	290	100.400	288	102.900
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	187	190	184	185	-2	6.490.600	1.201.758.600	8,20	185	175.800	184	658.900
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.900	1.905	1.860	1.905	5	17.900	33.916.000	7,44	1.905	10.600	1.900	100
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	248	250	238	244	-4	8.104.200	1.951.798.200	17,02	244	35.600	242	51.000
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	131	135	123	132	1	11.640.600	1.531.272.100	-8,44	132	532.400	131	38.800
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	505	545	505	525	20	13.510.800	7.097.062.000	47,95	525	232.700	520	147.400
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	194	196	193	194	-	12.218.400	2.379.038.000	124,14	195	2.056.700	194	55.000
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.850	8.950	8.850	8.950	100	1.767.300	15.758.460.000	16,20	8.950	67.500	8.925	4.100
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.325	6.375	6.300	6.350	25	3.702.900	23.448.420.000	8,12	6.350	41.300	6.325	14.600
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.390	2.430	2.380	2.400	10	1.421.800	3.411.008.000	28,83	2.400	64.300	2.390	18.100
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	505	515	486	490	-15	45.984.500	22.672.858.700	6,47	492	98.200	490	38.600
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	171	171	168	169	-2	44.400	7.488.800	-3,21	170	3.600	168	7.000
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.335	1.340	1.330	1.330	-5	95.600	127.198.000	33,78	1.335	500	1.330	16.600
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	426	446	416	446	20	8.800	3.709.800	54,50	438	3.100	436	200
SKLT	Sekar Laut Tbk.	2.400	2.400	2.400	2.400	-	500	1.200.000	46,85	2.400	300	2.270	100
STTP	Siantar Top Tbk.	7.100	7.100	7.100	7.100	-	1.800	12.780.000	14,55	7.175	100	7.100	4.200
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	855	865	855	855	-	427.000	366.577.500	6,02	860	55.300	855	252.800
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	7.050	7.000	6.975	7.000	-50	12.400	86.785.000	12,83	7.175	500	6.975	1.700
2.3.Produk Makanan Pertanian													
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	344	348	346	348	4	1.200	417.000	48,43	358	3.500	350	100
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6.100	6.125	6.025	6.050	-50	8.012.300	48.573.380.000	17,51	6.075	137.100	6.050	264.200
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	68	80	66	70	2	3.318.634.200	246.577.367.400	10,95	71	11.970.800	70	221.710.000
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,56	-	-	-	-
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	119	122	113	114	-5	12.667.400	1.485.265.100	13,13	114	1.096.600	113	373.700
ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	83.100	4.155.000	90,51	50	21.481.400	-	-
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	105	106	104	104	-1	5.707.800	598.276.300	-35,42	105	133.300	104	1.916.500
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.660	1.675	1.650	1.650	-10	13.980.500	23.163.703.500	6,27	1.655	93.200	1.650	423.900
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	710	720	710	710	-	960.600	685.274.500	6,18	715	176.600	710	705.300
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.800	1.800	1.750	1.800	-	1.400	2.477.000	-76,31	1.800	1.900	1.710	100
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	196	198	191	192	-4	51.086.000	9.875.812.100	14,06	192	434.100	191	1.595.100
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	10.750	10.825	10.525	10.700	-50	1.214.100	12.961.722.500	15,86	10.700	34.500	10.675	1.500
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	50	50	50	-	45.100	2.255.000	53,79	50	14.985.700	-	-
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1.020	1.025	990	1.015	-5	44.300	44.733.000	113,99	1.015	2.100	1.005	100
BISI	Bisi International Tbk.	1.000	1.020	990	1.010	10	954.600	952.575.500	10,38	1.010	8.600	1.005	5.000
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	50	50	-	13.500	675.000	-17,05	50	45.490.900	-	-
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	89	91	88	89	-	18.257.900	1.621.789.800	-0,85	89	1.739.900	88	7.597.700
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	392	480	402	460	68	18.451.700	8.366.639.200	5,65	462	158.000	460	696.600
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	580	595	575	580	-	34.564.200	20.121.828.500	14,81	580	452.700	575	98.300
FAPA	FAP Agri Tbk.	3.150	3.160	3.130	3.150	-	103.200	324.928.000	-	3.150	3.000	3.140	6.900
FISH	FKS Multi Agro Tbk.	8.800	9.000	8.550	8.575	-225	4.100	36.512.500	8,75	8.575	300	8.550	600
GOLL	Golden Plantation Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	52	52	50	51	-1	21.203.800	1.063.367.300	-2,38	52	5.547.800	51	2.595.900
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	174	176	162	164	-10	7.592.400	1.276.320.900	-6,25	164	30.000	163	186.600
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.395	1.405	1.380	1.380	-15	16.569.100	22.962.645.000	9,39	1.380	398.200	1.375	807.700
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-8,60	50	84.217.100	-	-
MGRO	Mahkota Group Tbk.	795	815	780	790	-5	5.266.800	4.211.191.500	1.273,37	790	84.400	775	144.000
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	272	276	270	270	-2	1.436.000	389.993.600	-	272	81.300	270	782.200
PALM	Provident Agro Tbk.	444	470	444	470	26	9.249.800	4.253.952.200	1,68	470	315.900	468	7.700
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	318	320	308	320	2	6.100	1.948.800	-15,76	320	13.000	318	500
PSGO	Palma Serasih Tbk.	200	210	199	202	2	5.284.500	1.083.047.200	109,94	202	85.100	200	362.000
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2.290	2.300	2.240	2.270	-20	181.500	410.558.000	5,42	2.280	5.200	2.270	6.900
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	488	492	484	484	-4	3.672.600	1.788.570.600	-33,27	486	88.000	484	53.300
SMAR	SMART Tbk.	4.620	4.620	4.510	4.520	-100	29.200	132.891.000	6,47	4.530	700	4.520	600
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.120	1.155	1.105	1.125	5	10.981.600	12.384.437.000	7,69	1.125	1.548.700	1.120	1.100
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	680	685	655	665	-15	34.770.300	23.269.896.000	16,26	665	516.700	660	475.200
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	110	113	109	109	-1	110.400	12.215.800	-0,26	110	800	109	32.300
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	260	246	242	242	-18	1.441.500	348.856.800	-152,01	242	7.449.000	-	-
3.Rokok													
3.1.Rokok													
GGRM	Gudang Garam Tbk.	33.325	33.800	33.350	33.650	325	679.900	22.909.370.000	14,01	33.650	29.000	33.600	3.900
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1.035	1.050	1.015	1.035	-	28.861.100	29.748.863.500	14,56	1.035	1.510.400	1.030	288.100
ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	312	316	308	314	2	1.280.700	399.501.800	48,27	314	23.100	312	900
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	-	-	306	-	-	-	-192,72	-	-	-	-
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	500	510	498	498	-2	1.376.200	688.498.100	8,29	500	85.000	498	198.500
4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama													
4.2.Produk Perawatan Tubuh													
FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	298	324	298	310	12	32.000	9.867.200	-	310	100	300	4.800
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.160	2.170	2.110	2.130	-30	341.500	729.910.000	26,76	2.140	84.500	2.130	5.200
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	-1,32	-	-	-	-
MBTO	Martina Berto Tbk.	143	143	134	134	-9	462.600	63.314.400	-1,43	136	4.000	134	48.400

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
MRAT	Mustika Ratu Tbk.	292	310	278	290	-2	2.570.000	741.647.400	27,50	290	9.300	288	141.600
TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.600	5.675	5.575	5.600	-	21.700	121.732.500	-16,00	5.600	2.300	5.575	3.200
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.655	1.660	1.615	1.625	-30	74.800	122.045.000	5,04	1.625	100	1.620	10.800
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.660	4.740	4.580	4.600	-60	30.654.100	142.043.384.000	28,81	4.610	72.900	4.600	442.800
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	565	575	530	560	-5	4.758.800	2.602.755.000	27,81	560	52.600	550	102.300

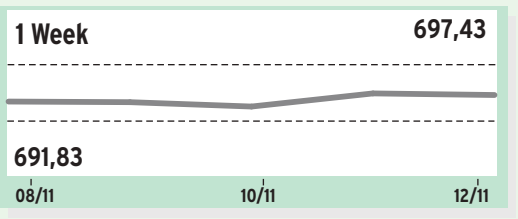

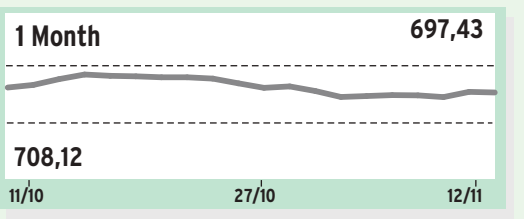

Pada perdagangan Jumat (12/11), indeks sektor barang konsumen primer ditutup melemah 0,19% di level 697,43. Saham yang mendorong pelemahan ialah PT Martina Berto Tbk. (MBTO) anjlok 6,29% ke Rp134, diikuti PT Jaya Agra Wattie Tbk. (JAWA) merosot 5,75% ke Rp164, dan PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA) drop 4,39% ke Rp545.

Sentimen negatif datang dari Bank Indonesia (BI) yang melaporkan kinerja penjualan eceran mengalami kontraksi pada September 2021. Hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) yang tercatat sebesar 189,5, terkontraksi -1,5% secara bulanan (mtm).

Penurunan kinerja bersumber dari kelompok suku cadang dan aksesori yang turun -6,3% (mtm), perlengkapan rumah tangga lainnya -7,8% (mtm), serta makanan, minuman, tembakau -1,7% (mtm). Sementara itu yang mengalami peningkatan, di antaranya kelompok bahan bakar kendaraan bermotor tumbuh 19,6% (mtm).

BARANG KONSUMEN NON-PRIMER													
1.Otomotif & Komponen Otomotif													
1.1.Komponen Otomotif													
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.250	1.270	1.200	1.250	-	9.907.000	12.191.376.500	11,28	1.250	55.200	1.245	12.100
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	675	-	-	675	-	-	-	46,37	675	3.200	630	100
INDS	Indospring Tbk.	2.100	2.190	2.090	2.090	-10	4.700	10.187.000	7,68	2.150	100	2.090	1.700
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	420	525	424	525	105	5.429.600	2.702.040.200	10,78	-	-	525	3.077.300
NIPS	Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	268	312	256	284	16	48.144.100	13.860.839.400	17,77	286	7.900	284	810.200
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.460	1.460	1.400	1.415	-45	684.300	970.641.000	12,96	1.420	1.000	1.410	6.400
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	8.000	8.000	8.000	8.000	-	100	800.000	10,96	8.000	10.100	-	-
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	1.420	1.430	1.400	1.425	5	28.100	39.644.000	5,71	1.425	6.200	1.420	1.000
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	715	720	710	715	-	3.159.000	2.256.636.500	12,69	715	442.900	710	1.995.900
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	5.050	5.150	4.840	5.000	-50	21.700	108.023.000	40,29	5.000	30.200	4.980	1.000
2.Barang Rumah Tangga													
2.1.Barang Rumah Tangga													
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	99	100	97	98	-1	11.087.700	1.085.325.200	81,64	99	899.800	98	698.500
CINT	Chitose Internasional Tbk.	280	306	264	270	-10	5.357.400	1.538.136.000	621,83	272	400	270	225.300
GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	346	348	324	346	-	130.400	44.044.200	439,09	346	100	330	300
LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	90	99	92	99	9	4.066.800	394.122.200	-	-	-	99	1.845.000
MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	204	210	204	208	4	78.100	16.059.400	-	208	85.400	204	10.000
SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	51	52	50	51	-	4.407.200	223.278.200	-	51	812.600	50	2.563.200
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	885	910	870	870	-15	15.263.600	13.570.985.500	12,48	875	263.100	870	557.500
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	242	254	232	236	-6	18.050.000	4.356.610.000	-41,07	236	158.000	234	81.800
KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	312	340	308	328	16	6.143.700	2.012.532.600	3,61	330	30.500	328	34.800
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	198	198	192	194	-4	1.435.500	279.170.800	-8,87	195	1.000	194	184.800
MICE	Multi Indocitra Tbk.	394	394	380	380	-14	211.900	81.890.400	84,40	382	200	380	98.100
3.Barang Rekreasi													
3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi													
IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-155,67	-	-	-	-
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	182	185	178	178	-4	12.898.200	2.320.731.000	265,99	179	163.300	178	310.400
4.Pakaian & Barang Mewah													
4.1.Pakaian & Barang Mewah													
ERTX	Eratex Djaja Tbk.	194	194	190	190	-4	40.400	7.685.400	9,75	193	2.800	191	200
HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	242	254	240	242	-	26.191.700	6.428.103.400	5,88	242	352.200	240	1.459.700
PBRX	Pan Brothers Tbk.	165	180	154	155	-10	26.900.800	4.500.260.900	7,77	155	70.900	154	793.400
POLU	Golden Flower Tbk.	510	496	478	490	-20	40.400	19.439.600	-8,57	490	8.000	488	100
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	95	96	94	95	-	937.900	88.830.800	-1,17	95	200.000	94	248.600
TRIS	Trisula International Tbk.	266	280	252	270	4	9.582.900	2.564.226.600	573,74	272	116.100	270	166.200
BATA	Sepatu Bata Tbk.	500	515	500	510	10	2.000	1.019.000	-9,85	510	3.000	505	7.700
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	197	199	191	192	-5	5.017.300	972.859.800	-2,96	193	61.400	192	501.900
ARGO	Argo Pantes Tbk.	1.680	1.695	1.570	1.670	-10	1.200	1.995.000	-18,98	1.745	100	1.670	20.400
BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	160	163	153	160	-	567.700	90.050.900	102,81	160	16.100	159	9.600
CNTB	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-
CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk.	188	202	187	190	2	498.800	97.143.800	-0,39	200	200	190	100.500
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	145	148	143	146	1	3.761.300	547.138.600	16,00	146	1.170.200	145	1.462.600
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	120	-	-	120	-	-	-	-7,79	-	-	-	-
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.830	4.840	4.730	4.780	-50	98.600	471.700.000	2,70	4.790	5.700	4.780	11.900
INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	199	202	199	200	1	334.100	66.805.500	22,88	200	71.100	199	18.300
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	86	101	84	90	4	30.580.500	2.905.645.900	-6,28	90	113.500	89	124.000
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.	57	66	57	59	2	57.172.200	3.572.528.900	-3,31	60	146.900	59	60.400
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	50	50	-	1.893.300	94.665.000	-2,61	50	93.593.700	-	-
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	146	-	-	146	-	-	-	2,48	-	-	-	-
SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	855	910	865	865	10	35.100	30.955.500	9,35	855	5.000	845	5.000
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	710	675	675	675	-35	1.600	1.080.000	-160,39	705	100	675	5.800
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-
5.Jasa Konsumen													
5.1.Pariwisata & Rekreasi													
AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	50	50	50	50	-	351.600	17.580.000	-66,28	50	5.438.900	-	-
ARTA	Arthavest Tbk.	1.820	1.860	1.810	1.855	35	62.200	114.334.500	-182,80	1.850	10.400	1.830	5.000
BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-3,13	-	-	-	-
CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	825	825	800	800	-25	200	162.500	-35,19	825	3.500	800	100
DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	386	394	374	386	-	47.000	17.935.800	-56,56	386	10.000	370	1.300
EAST	Eastparc Hotel Tbk.	100	102	99	100	-	7.663.300	766.252.600	61,83	101	251.600	100	9.400
ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.	163	165	155	162	-1	983.800	158.448.300	1.137,64	163	29.700	162	88.000
FITT	Hotel Fitra International Tbk.	466	-	-	466	-	-	-	-36,66	-	-	-	-
HOME	Hotel

BURSA EFEK INDONESIA, 12 November2021

Nama Saham	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
WIFI Solusi Sinergi Digital Tbk.	710	720	690	695	-15	29.091.000	20.533.903.500	38,26	700	303.700	695	299.400
MARI Mahaka Radio Integra Tbk.	436	464	436	458	22	73.692.400	33.562.557.200	-77,76	458	319.800	456	32.200
MDIA Intermedia Capital Tbk.	51	52	50	50	-1	1.926.600	96.797.000	59,72	51	5.455.600	50	15.282.100
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	965	975	950	955	-10	16.674.400	16.013.180.000	6,03	960	487.600	955	281.400
SCMA Surya Citra Media Tbk.	408	410	392	394	-14	76.492.300	30.613.496.200	20,01	396	177.700	394	7.485.100
VIVA Visi Media Asia Tbk.	51	51	50	50	-1	7.821.200	391.364.800	-3,57	51	24.871.000	50	652.400
IPTV MNC Vision Networks Tbk.	240	240	236	238	-2	10.511.600	2.502.065.800	30,87	238	251.800	236	1.397.000
MSKY MNC Sky Vision Tbk.	342	348	336	344	2	37.600	12.807.400	-3,57	346	2.900	342	300
ABBA Mahaka Media Tbk.	452	472	442	454	2	17.127.400	7.827.156.000	-27,86	454	63.200	452	508.700
DIGI Arkadia Digital Media Tbk.	246	244	230	230	-16	14.094.400	3.246.493.000	-19,40	230	13.607.200	-	-
TMPO Tempo Inti Media Tbk.	142	142	139	142	-	54.600	7.612.900	-2,57	142	16.500	139	17.100
6.2.Hiburan & Film												
FILM MD Pictures Tbk.	510	525	492	505	-5	26.008.300	13.049.961.900	66,75	510	159.800	505	543.000
MSIN MNC Studios International Tbk.	515	525	510	520	5	10.852.700	5.616.331.000	19,51	520	614.400	515	385.900
7.Perdagangan Ritel												
7.1.Distributor Barang Konsumen												
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	50	50	-	5.700	285.000	-35,55	50	69.665.700	-	-
7.3.Department Store												
LPPF Matahari Department Store Tbk.	4.040	4.080	4.010	4.060	20	8.157.100	33.141.376.000	10,01	4.070	229.700	4.060	346.400
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	785	795	770	790	5	5.924.600	4.651.759.000	20,18	790	864.400	785	5.000
SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.	5.700	5.700	5.700	5.700	-	200	1.140.000	-17,25	5.700	700	5.500	200
7.4.Ritel Khusus												
MAPA Map Aktif Adiperkasa Tbk.	3.030	3.000	2.820	2.820	-210	3.197.800	9.073.607.000	38,56	2.840	500	2.820	661.900
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	865	880	840	875	10	25.123.500	21.647.160.500	26,73	875	667.500	870	5.000
ZONE Mega Perintis Tbk.	404	402	402	402	-2	156.500	62.913.000	9,52	402	26.300	400	49.900
ECII Electronic City Indonesia Tbk.	985	980	930	965	-20	79.700	76.171.000	45,77	965	20.400	-	-
ERAA Erajaya Swasembada Tbk.	640	655	640	640	-	68.961.300	44.527.324.500	9,14	640	1.440.000	635	2.811.600
GLOB Globe Kita Terang Tbk.	210	216	199	199	-11	112.200	22.845.500	78,24	204	1.500	199	5.600
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk.	2.010	2.090	1.930	1.935	-75	1.550.000	3.111.165.500	113,88	1.945	100	1.935	10.700
TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	-	-	121	-	-	-	-0,16	-	-	-	-
TRIO Trikomsel Oke Tbk.	426	-	-	426	-	-	-	-292,46	-	-	-	-
UFOE Damai Sejahtera Abadi Tbk.	690	715	655	660	-30	529.800	365.619.000	157,31	670	11.200	660	18.600
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.415	1.415	1.395	1.395	-20	6.307.600	8.833.036.500	43,19	1.400	13.700	1.395	1.043.600
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	580	580	565	580	-	12.500	7.094.000	42,76	580	57.400	565	18.100
BOGA Bintang Oto Global Tbk.	1.510	1.515	1.495	1.505	-5	95.260.500	143.579.818.500	312,84	1.510	98.500	1.505	272.200
CARS Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	50	50	-	619.300	30.965.000	-3,56	50	94.749.700	-	-
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.050	1.065	1.030	1.065	15	3.630.400	3.794.460.000	72,19	1.070	186.600	1.065	50.100
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	780	800	775	800	20	14.687.700	11.640.130.500	8,33	800	1.514.000	795	42.900
PMJS Putra Mandiri Jembar Tbk.	169	185	158	158	-11	14.580.300	2.521.399.100	38,13	160	22.000	158	3.500
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.330	1.330	1.300	1.330	-	55.300	73.280.000	17,33	1.330	100	1.300	19.200

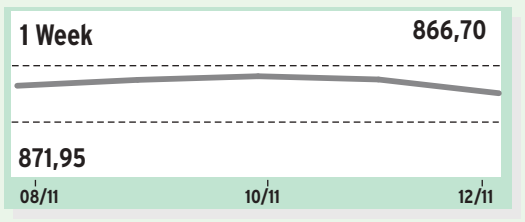

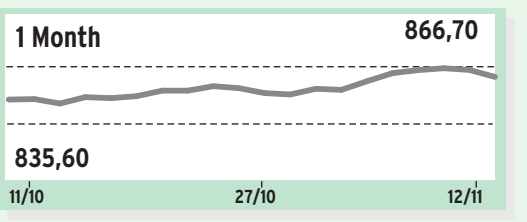

Pada perdagangan Jumat (12/11), indeks sektor barang konsumen non-primer ditutup melemah sebesar 1,10% ke level 866,70.

Pelemahan sektor ini dipimpin oleh saham PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk. (MAPA) anjlok 6,93% ke Rp2.820, diikuti saham PT Putra Mandiri Jembar Tbk. (PMJS) ambles 6,51% ke Rp158, dan saham PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) drop 6,06% ke Rp155.

Kementerian Keuangan mencatat realisasi belanja negara mencapai Rp1.806,8 triliun atau 65,7% dari pagu.

Namun realisasi ini tumbuh minus 1,9% (yoy), lebih rendah dari tahun lalu 15,5% (yoy).

Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani menuturkan bahwa realisasi belanja masih belum optimal khususnya untuk komponen belanja non Kementerian dan Lembaga (K/L) dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) yang masih mengalami perlambatan. Namun pembiayaan investasi tumbuh signifikan sebesar 172%.

KESEHATAN												
1.Jasa & Peralatan Kesehatan												
1.1.Peralatan & Perlengkapan Kesehatan												
IRRA Itama Ranoraya Tbk.	1.740	1.750	1.725	1.745	5	2.471.400	4.285.898.500	33,36	1.745	100.600	1.740	10.800
1.2.Penyedia Jasa Kesehatan												
BMHS Bundamedik Tbk.	885	920	880	905	20	82.682.300	74.671.662.500	-	910	1.137.600	905	499.900
CARE Metro Healthcare Indonesia Tbk.	505	520	492	494	-11	401.067.200	202.927.312.900	522,86	496	144.900	494	42.200
DGNS Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	790	835	790	800	10	10.464.300	8.502.667.500	10,85	805	26.500	800	182.500
HEAL Medikaloka Hermina Tbk.	1.000	1.015	990	1.000	-	27.756.100	27.775.711.000	13,67	1.005	57.200	1.000	48.400
MIKA Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.220	2.270	2.220	2.250	30	25.099.500	56.397.089.000	26,02	2.260	544.600	2.250	1.134.800
PRDA Prodia Widyahusada Tbk.	7.125	7.850	7.200	7.325	200	3.322.800	25.048.015.000	11,41	7.350	3.200	7.325	26.800
PRIM Royal Prima Tbk.	336	356	334	356	20	10.834.600	3.791.792.200	51,13	358	357.000	356	3.484.400
RSGK Kedoya Adyaraya Tbk.	1.685	1.740	1.690	1.720	35	512.100	881.651.500	-	1.720	33.800	1.710	100
SAME Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	454	464	448	450	-4	16.716.300	7.543.858.200	29,86	452	289.000	450	1.592.900
SILO Siloam International Hospitals Tbk.	8.500	8.900	8.500	8.600	100	1.787.600	15.435.750.000	23,98	8.600	66.300	8.575	1.400
SRAJ Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	390	472	388	448	58	11.955.300	5.166.599.600	-74,13	448	231.400	446	10.200
2.Farmasi & Riset Kesehatan												
2.1.Farmasi												
DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.460	2.490	2.460	2.490	30	7.600	18.874.000	10,46	2.490	10.800	2.470	1.400
INAF Indofarma Tbk.	2.440	2.450	2.400	2.400	-40	148.300	357.843.000	3.803,49	2.410	1.000	2.400	22.500
KAEF Kimia Farma Tbk.	2.470	2.480	2.450	2.450	-20	924.600	2.272.889.000	118,12	2.460	12.800	2.450	5.000
KLBF Kalbe Farma Tbk.	1.590	1.615	1.590	1.610	20	31.257.500	50.146.254.500	27,30	1.610	12.716.400	1.605	200
MERK Merck Tbk.	3.470	3.490	3.450	3.470	-	832.100	2.887.466.000	9,53	3.490	400	3.470	10.000
PEHA Phapros Tbk.	1.160	1.170	1.160	1.165	5	258.700	300.147.000	46,95	1.165	2.900	1.160	417.600
PYFA Pyridam Farma Tbk.	1.045	1.070	1.045	1.050	5	150.100	159.058.500	24,72	1.055	400	1.050	11.800
SCPI Organon Pharma Indonesia Tbk.	29.000	-	-	29.000	-	-	-	0,72	-	-	-	-
SIDO Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	915	925	900	920	5	8.699.500	7.949.108.500	-	920	972.400	915	180.400
SOHO Soho Global Health Tbk.	5.100	5.100	5.100	5.100	-	1.200	6.120.000	11,44	5.100	4.700	5.075	1.800
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.475	1.485	1.475	1.485	10	937.500	1.388.565.500	8,16	1.490	176.500	1.485	1.500

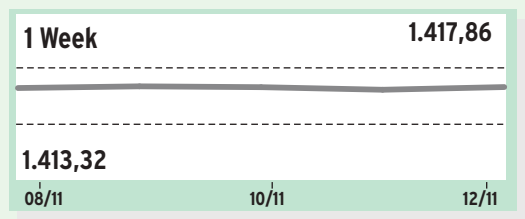

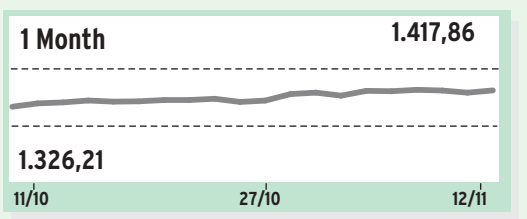

Pada perdagangan Jumat (12/11), indeks sektor kesehatan ditutup menguat 0,90% ke level 1.417,86.

Penguatan sektor dipimpin oleh PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) melejit 14,87% ke Rp448, lalu PT Royal Prima Tbk. (PRIM) melesat 5,95% ke Rp356, dan PT Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) naik 2,81% ke Rp7.325.

Emiten PRDA berhasil mencetak peningkatan pendapatan bersih sebesar 65,6% menjadi Rp1,99 triliun dan pertumbuhan laba bersih 318% menjadi Rp511,08 miliar hingga kuartal III/2021.

Margin laba bersih dan margin EBITDA masing-masing mengalami peningkatan menjadi sebesar 61,9% dan 37,4%. Selain itu, perseroan juga berhasil mencatatkan rasio lancar sebesar 736,1% dan rasio cepat sebesar 709,1%. Posisi keuangan perseroan tetap sehat dengan rasio total utang terhadap EBITDA operasional sebesar 0,63 kali dan total utang terhadap ekuitas sebesar 0,22 kali.

KEUANGAN												
1.Bank												
1.1.Bank												
AGRO Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	2.080	2.150	2.080	2.100	20	31.477.900	66.671.101.000	860,09	2.100	417.800	2.090	836.300
AGRS Bank IBK Indonesia Tbk.	189	197	188	191	2	22.224.200	4.302.773.200	-112,78	191	1.091.300	190	379.800
AMAR Bank Amar Indonesia Tbk.	290	310	290	302	12	8.567.200	2.583.925.200	336,23	302	136.100	300	339.100
ARTO Bank Jago Tbk.	16.275	16.275	15.250	15.500	-775	33.601.500	525.656.930.000	-2.238,66	15.500	42.500	15.475	36.500
BABP Bank MNC Internasional Tbk.	220	228	216	218	-2	148.079.800	32.628.258.400	663,82	220	3.291.200	218	1.296.000
BACA Bank Capital Indonesia Tbk.	302	304	300	300	-2	21.947.900	6.604.173.000	90,60	302	529.500	300	3.476.900
BANK Bank Aladin Syariah Tbk.	2.450	2.780	2.450	2.720	270	59.902.900	159.913.930.000	-8.037,82	2.730	46.300	2.720	370.600
BBCA Bank Central Asia Tbk.	7.675	7.750	7.525	7.525	-150	52.590.100	398.933.967.500	31,76	7.550	145.800	7.525	1.170.000
BBHI Allo Bank Indonesia Tbk.	7.625	7.800	7.575	7.625	-	2.154.900	16.508.675.000	1.923,17	7.650	65.300	7.625	29.800
BBKP Bank KB Bukopin Tbk.	358	378	334	374	16	886.396.600	310.379.762.600	36,51	374	10.092.000	372	5.083.800
BBMD Bank Mestika Dharma Tbk.	2.090	2.010	2.010	2.010	-80	1.500	3.015.000	19,39	2.080	5.000	2.020	100
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.025	7.050	6.900	6.900	-125	23.482.900	163.088.235.000	12,67	6.925	9.700	6.900	35.300
BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.250	4.290	4.210	4.220	-30	80.234.400	339.901.314.000	25,38	4.220	88.400	4.210	3.289.400
BBSI Bank Bisnis Internasional Tbk.	5.900	5.925	5.600	5.900	-	20.500	119.525.000	299,00	5.925	9.600	5.900	600
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.790	1.830	1.785	1.790	-	39.727.200	71.621.597.000	10,20	1.790	938.500	1.785	512.400
BBYB Bank Neo Commerce Tbk.	1.525	1.585	1.515	1.535	10	90.751.100	140.693.789.000	-42,09	1.535	636.700	1.530	106.900
BCIC Bank JTrust Indonesia Tbk.	238	254	226	232	-6	42.747.000	10.378.482.800	-	234	1.200	232	3.137.900
BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.560	2.570	2.500	2.500	-60	8.575.500	21.575.702.000	12,12	2.510	210.200	2.500	126.500
BEKS BPD Banten Tbk.	69	70	68	68	-1	156.816.400	10.749.939.800	-17,17	69	12.472.400	68	70.350.600
BGTG Bank Ganesha Tbk.	220	238	218	222	2	242.932.000	55.839.107.600	350,60	224	1.329.000	222	5.352.800
BINA Bank Ina Perdana Tbk.	4.100	4.200	3.820	3.820	-280	4.619.300	18.049.261.000	463,66	3.820	1.300	-	-
BJBR BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.405	1.420	1.405	1.405	-	2.915.000	4.112.567.000	7,42	1.410	153.500	1.405	518.100
BJTM BPD Jawa Timur Tbk.	760	770	760	760	-	4.570.500	3.493.228.000	7,03	765	29.200	760	2.531.100
BKSW Bank QNB Indonesia Tbk.	184	197	185	186	2	48.646.000	9.321.057.300	-3,26	187	265.300	186	19.500
BMAS Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.325	1.360	1.320	1.320	-5	328.200	440.078.000	76,68	1.330	1.200	1.320	4.300
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.225	7.275	7.050	7.100	-125	28.403.500	202.404.132.500	13,12	7.125	240.000	7.100	183.300
BNBA Bank Bumi Arta Tbk.	2.300	2.870	2.340	2.870	570	98.932.800	271.596.534.000	77,87	-	-	2.870	3.848.800
BNGA Bank CIMB Niaga Tbk.	1.050	1.065	1.050	1.060	10	7.739.800	8.172.649.500	6,18	1.060	1.066.200	1.055	113.200
BNII Bank Maybank Indonesia Tbk.	390	392	366	374	-16	63.521.700	23.920.220.600	27,65	374	757.400	372	139.800
BNLI Bank Permata Tbk.	1.770	1.775	1.750	1.750	-20	286.300	503.532.500	49,18	1.755	13.600	1.750	319.200
BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.070	2.090	2.060	2.060	-10	14.145.300	29.305.772.000	28,61	2.070	914.100	2.060	4.038.700
BSIM Bank Sinarmas Tbk.	1.095	1.145	1.020	1.020	-75	3.261.000	3.460.060.500	-63,46	1.030	8.000	1.020	35.900
BSWD Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	-	-	1.750	-	-	-	158,80	-	-	-	-
BTPN Bank BTPN Tbk.	2.730	2.730	2.710	2.730	-	19.200	52.315.000	6,71	2.730	117.200	2.720	3.100
BTPS Bank BTPN Syariah Tbk.	3.950	4.050	3.920	3.980	30	935.200	3.730.989.000	19,71	3.990	100	3.980	2.300
BVIC Bank Victoria International Tbk.	176	189	171	173	-3	274.283.000	50.005.935.300	25,25	173	4.132.000	172	1.046.900
DNAR Bank Oke Indonesia Tbk.	288	316	274	276	-12	188.775.600	56.055.631.000	385,26	278	38.200	276	162.000
INPC Bank Artha Graha Internasional Tbk.	149	157	148	149	-	79.227.200	12.169.654.900	56,65	150	300.800	149	18.500
MASB Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.540	3.540	3.490	3.530	-10	4.100	14.382.000	25,12	3.520	100	3.490	14.700
MAYA Bank Mayapada Internasional Tbk.	780	780	760	770	-10	1.887.400	1.448.605.500	18,76	770	474.900	765	320.000
MCOR Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	130	131	128	129	-1	11.484.700	1.477.104.800	43,28	130	1.637.900	129	1.067.300
MEGA Bank Mega Tbk.	8.350	8.500	8.275	8.500	150	29.500	249.777.500	18,75	8.500	19.500	8.425	1.000
NISP Bank OCBC NISP Tbk.	695	700	690	695	-	2.205.800	1.532.174.500	5,36	695	597.800	690	1.161.900
NOBU Bank Nationalnobu Tbk.	1.020	1.050	950	960	-60	27.493.000	26.698.481.500	78,68	960	123.200	955	17.700
PNBN Bank Pan Indonesia Tbk.	805	805	775	780	-25	26.247.600	20.609.525.000	6,60	785	126.100	780	61.700
PNBS Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	90	91	88	88	-2	62.869.300	5.606.434.700	738,26	89	346.300	88	10.141.100
SDRA Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	635	635	625	625	-10	791.400	496.039.000	7,30	635	13.300	625	12.700
2.Jasa Pembiayaan												
2.1.Pembiayaan Konsumen												
ADMF Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7.850	7.875	7.825	7.875	25	67.000	525.330.000	8,32	7.875	16.900	7.850	3.000
BBLD Buana Finance Tbk.	400	402	390	400	-	6.900	2.741.400	102,04	400	400	394	200
BFIN BFI Finance Indonesia Tbk.	1.010	1.025	1.000	1.015	5	36.034.000	36.552.557.500	16,62	1.015	85.800	1.010	284.900
BPFI Batavia Prosperindo Finance Tbk.	1.040	-	-	1.040	-	-	-	59,06	1.040	19.100	1.000	319.500
CFIN Clipan Finance Indonesia Tbk.	272	274	270	272	-	1.918.200	520.666.800	5,69	272	314.900	270	464.300
DEFI Danasupra Erapacific Tbk.	1.065	1.260	1.025	1.190	125	12.700	13.492.000	20,07	1.170	5.200	1.070	100
FUJI Fuji Finance Indonesia Tbk.	500	550	490	510	10	671.800	343.316.500	42,59	510	9.900	505	3.100
HDFA Radana Bhaskara Finance Tbk.	256	308	256	270	14	2.523.500	727.171.000	55,62	276	1.300	270	2.207.400
IBFN Intan Baruprana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IMJS Indomobil Multi Jasa Tbk.	498	505	482	505	7	28.034.800	13.867.964.400	85,74	510	1.295.400	505	13.900
MFIN Mandala Multifinance Tbk.	1.070	1.065	1.045	1.065	-5	18.100	19.213.500	7,45	1.075	1.600	1.065	15.800
TIFA KDB Tifa Finance Tbk.	770	775	730	760	-10	105.100	79.091.000	85,79	760	3.600	750	800
TRUS Trust Finance Indonesia Tbk.	422	426	422	422	-	2.300	971.000	14,07	422	1.200	420	100
VRNA Verena Multi Finance Tbk.	179	185	176	182	3	6.993.200	1.270.363.700	20,02	182	117.200	181	800
WOMF Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	242	244	240	242	-	101.600	24.631.600	4,87	242	193.200	240	42.200
3.Jasa Investasi												
3.1.Jasa Investasi												
AMOR Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	3.800	3.850	3.780	3.800	-	725.800	2.764.120.000	15,20	3.840	5.600	3.790	500
PADI Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	50	50	50	50	-	68.900	3.445.000	-6,08	50	30.390.700	-	-
PANS Panin Sekuritas Tbk.	1.385	1.440	1.385	1.390	5	137.800	193.516.000	9,97	1.400	38.800	1.390	7.100
RELI Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	460	460	430	460	-	28.600	12.961.000	10,91	460	1.200	448	100
TRIM Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	436	442	406	412	-24	66.460.700	27.799.736.200	161,91	414	115.900	412	3.581.400
YULE Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	885	880	825	845	-40	79.100	66.045.000	-17,50	860	2.400	845	2.700
4.Asuransi												
4.1.Asuransi												
ABDA Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	6.700	-	-	6.700	-	-	-	28,20	6.575	1.100	-	-
AHAP Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	69	72	69	70	1	9.567.000	672.147.000	110,72	71	334.200	70	333.300
AMAG Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	340	340	336	340	-	205.800	69.549.000	6,49	340	36.200	336	7.300
ASBI Asuransi Bintang Tbk.	298	298	294	294	-4	38.200	11.333.200	-35,80	294	19.000	292	2.100
ASDM Asuransi Dayin Mitra Tbk.	955	965	950	950	-5	5.300	5.098.000	13,78	955	100	950	800
ASJT Asuransi Jasa Tania Tbk.	154	155	150	150	-4	2.503.500	378.941.400	1.184,83	150	300	149	244.600
ASMI Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	310	310	298	300	-10	1.960.700	589.728.200	106,75	300	15.400	298	18.700
ASRM Asuransi Ramayana Tbk.	1.625	1.625	1.605	1.625	-	1.000	1.623.000	7,54	1.630	100	1.605	200
LPGI Lippo General Insurance Tbk.	4.340	4.360	4.340	4.340	-	46.400	201.522.000	4,43	4.340	12.600	4.230	1.000
MTWI Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	114	116	113	115	1	693.300	78.913.800	-18,12	115	332.300	114	213.700
PNIN Paninvest Tbk.	705	710	700	700	-5	160.200	112.784.500	3,09	705	101.100	700	105.400
TUGU Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.725	1.765	1.680	1.690	-35	539.600	923.783.500	10,46	1.690	14.500	1.685	1.700
VINS Victoria Insurance Tbk.	112	131	111	113	1	27.371.500	3.268.709.900	41,58	113	29.200	112	168.000
BHAT Bhakti Multi Artha Tbk.	905	905	890	905	-	1.319.900	1.186.211.000	3.012,65	905	186.300	900	31.100
JMAS Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	163	170	157	162	-1	1.197.700	196.298.900	129,54	164	15.000	162	11.300
LIFE Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	5.925	5.925	5.925	5.925	-	300	1.777.500	51,41	6.000	200	5.525	100
PNLF Panin Financial Tbk.	187	187	184	186	-1	32.603.900	6.036.245.800	3,20	186	868.200	185	154.000
MREI Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	4.190	4.200	4.200	4.200	10	20.000	84.000.000	27,91	4.300	1.300	4.190	1.000
5.Perusahaan Holding & Investasi												
5.1.Perusahaan Holding & Investasi												
APIC Pacific Strategic Financial Tbk.	1.030	1.030	1.015	1.025	-5	8.812.300	9.012.168.500	50,99	1.025	136.000	1.020	185.900
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk.	102	102	101	101	-1	12.422.800	1.260.534.000	157,62	102	1.275.200	101	5.200.900
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	4.650	4.680	4.680	4.680	30	100	468.000	24,71	4.680	233.800	4.650	32.000
CASA Capital Financial Indonesia Tbk.	470	472	464	466	-4	768.400	359.251.000	887,62	468	5.100	466	29.200
GSMF Equity Development Investment Tbk.	208	214	204	204	-4	251.200	52.059.200	-975,14	206	35.000	204	7.600
KREN Kresna Graha Investama Tbk.	93	98	93	97	4	34.116.300	3.253.203.700	-7,10	97	450.400	96	260.400
OCAP Onix Capital Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PEGE Panca Global Kapital Tbk.	1.355	1.415	1.355	1.400	45	468.900	647.972.500	84,66	1.420	9.400	1.400	200
PLAS Polaris Investama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-19,87	-	-	-	-
POOL Pool Advista Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,55	-	-	-	-
SFAN Surya Fajar Capital Tbk.	1.485	1.485	1.475	1.485	-	232.600	344.267.500	233,04	1.485	12.700	1.480	17.300
SMMA Sinar Mas Multiartha Tbk.	11.200	11.200	11.200	11.200	-	400	4.480.000	45,44	12.000	200	10.600	3.100
STAR Buana Artha Anugerah Tbk.	151	158	150	153	2	120.400	18.416.400	120,45	153	400	152	400
VICO Victoria Investama Tbk.	171	184	170	178	7	7.774.000	1.375.344.700	56,41

BURSA EFEK INDONESIA, 12 November2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
DADA Diamond Citra Propertindo Tbk.	50	50	50	50	-	398.700	19.935.000	5,12	50	30.314.000	-	-
DART Duta Anggada Realty Tbk.	280	282	270	278	-2	830.000	228.050.800	-2,17	280	3.900	278	167.000
DILD Intiland Development Tbk.	178	181	177	178	-	1.272.800	227.358.000	-39,87	179	223.600	178	41.400
DMAS Puradelta Lestari Tbk.	228	230	226	228	-	12.328.400	2.815.685.400	19,04	230	7.132.500	228	1.701.300
DUTI Duta Pertiwi Tbk.	3.310	-	-	3.310	-	-	-	10,73	3.400	1.000	3.330	100
ELTY Bakrieland Development Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-6,67	-	-	-	-
EMDE Megapolitan Developments Tbk.	181	186	178	185	4	18.500	3.381.300	-16,99	185	4.200	178	1.400
FMII Fortune Mate Indonesia Tbk.	464	480	440	454	-10	52.000	23.749.200	-693,77	454	30.700	452	1.500
FORZ Forza Land Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	13,10	-	-	-	-
GAMA Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	-	7.400	370.000	-76,17	50	3.579.000	-	-
GMTD Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	16.725	-	-	16.725	-	-	-	-160,18	16.725	400	-	-
GPRA Perdana Gapuraprima Tbk.	85	92	83	88	3	78.813.700	7.012.822.800	6,66	88	215.100	87	212.700
GWSA Greenwood Sejahtera Tbk.	184	200	184	190	6	3.131.600	601.438.000	20,61	190	4.300	189	30.200
HOMI Grand House Mulia Tbk.	1.735	1.740	1.725	1.725	-10	241.200	417.953.500	582,57	1.735	11.500	1.720	4.000
INPP Indonesian Paradise Property Tbk.	650	650	615	650	-	5.100	3.234.500	-311,27	670	100	635	1.000
IPAC Era Graharealty Tbk.	125	125	122	123	-2	12.200	1.502.100	-	123	2.000	122	11.000
JRPT Jaya Real Property Tbk.	490	492	488	490	-	2.065.500	1.012.619.000	8,90	490	353.200	488	670.500
KBAG Karya Bersama Anugerah Tbk.	81	82	78	79	-2	126.663.200	10.112.551.500	-43.888,89	79	19.437.500	78	5.873.100
KIJA Kawasan Industri Jababeka Tbk.	174	181	170	177	3	12.431.700	2.206.145.000	-12,91	177	37.200	176	324.900
KOTA DMS Propertindo Tbk.	123	129	119	120	-3	120.495.200	15.004.049.900	-51,61	121	1.657.100	120	1.046.100
LAND Trimitra Propertindo Tbk.	98	99	93	93	-5	5.625.900	534.528.900	-17,73	94	3.300	93	200
LCGP Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	-	-	114	-	-	-	-286,72	-	-	-	-
LPCK Lippo Cikarang Tbk.	1.145	1.150	1.080	1.090	-55	3.920.000	4.316.424.500	5,94	1.115	11.200	1.090	1.095.000
LPKR Lippo Karawaci Tbk.	144	146	141	142	-2	57.924.700	8.277.480.500	-19,14	142	6.664.500	141	11.813.100
LPLI Star Pacific Tbk.	278	280	272	278	-	102.700	28.374.400	0,45	278	6.800	276	400
MDLN Modernland Realty Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-0,36	-	-	-	-
MKPI Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	-	-	24.925	-	-	-	73,92	26.000	100	-	-
MMLP Mega Manunggal Property Tbk.	520	535	515	525	5	24.778.600	12.937.230.500	33,55	525	4.948.100	520	1.844.200
MPRO Maha Properti Indonesia Tbk.	1.180	-	-	1.180	-	-	-	14.216,87	1.170	400	-	-
MTLA Metropolitan Land Tbk.	360	448	350	436	76	3.205.800	1.351.398.800	19,74	438	2.600	436	13.300
MTSM Metro Realty Tbk.	206	244	206	208	2	12.579.100	2.856.066.400	-10,60	208	48.300	206	100.000
MYRX Hanson International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MYRXP Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-14,18	-	-	-	-
NIRO City Retail Developments Tbk.	147	150	149	149	2	807.600	120.332.500	57,46	149	100	146	1.600
NZIA Nusantara Almazia Tbk.	154	157	154	155	1	53.700	8.333.500	706,47	155	22.000	151	11.000
OMRE Indonesia Prima Property Tbk.	830	820	775	810	-20	500	404.500	-7,64	820	100	810	10.000
PAMG Bima Sakti Pertiwi Tbk.	91	122	90	102	11	61.981.700	6.573.130.600	-39,48	103	41.700	102	30.700
PLIN Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.450	-	-	2.450	-	-	-	21,18	-	-	-	-
POLI Pollux Investasi Internasional Tbk.	1.400	1.405	1.395	1.405	5	340.300	476.418.500	60,52	1.405	41.300	1.395	11.000
POLL Pollux Properti Indonesia Tbk.	2.550	2.600	2.380	2.390	-160	4.773.700	11.382.004.000	86,49	2.390	24.500	2.380	700
POSA Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-4,66	-	-	-	-
PPRO PP Properti Tbk.	73	73	71	72	-1	26.724.800	1.924.494.200	1.343,28	73	12.852.100	72	560.400
PUDP Pudjiadi Prestige Tbk.	350	370	344	352	2	33.500	11.728.000	-5,33	352	8.700	350	100
PURI Puri Global Sukses Tbk.	344	344	344	344	-	700	240.800	31,03	344	500	336	700
PWON Pakuwon Jati Tbk.	530	540	525	535	5	43.497.600	23.217.586.000	30,50	535	6.184.700	530	274.600
RBMS Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	50	50	50	50	-	222.000	11.100.000	-4,25	50	4.143.700	-	-
RDTX Roda Vivatex Tbk.	6.800	7.000	6.850	7.000	200	800	5.540.000	11,92	7.500	4.000	7.000	100
REAL Repower Asia Indonesia Tbk.	93	95	91	91	-2	83.972.600	7.770.688.100	594,77	91	1.875.600	90	34.495.300
RIMO Rimo International Lestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	21,99	-	-	-	-
ROCK Rockfields Properti Indonesia Tbk.	760	905	760	825	65	185.300	156.770.500	112,93	825	6.700	780	1.600
RODA Pikko Land Development Tbk.	102	104	101	101	-1	6.520.400	663.093.700	-21,11	101	180.700	100	1.164.400
SATU Kota Satu Properti Tbk.	75	78	74	78	3	15.400.100	1.176.525.300	-11,43	79	2.123.600	78	111.300
SMDM Suryamas Dutamakmur Tbk.	185	192	181	183	-2	1.961.400	361.295.400	10,40	184	24.000	183	55.000
SMRA Summarecon Agung Tbk.	960	1.000	955	960	-	86.540.100	84.688.258.500	-847,76	965	11.600	960	175.800
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	50	50	-	279.100	13.955.000	-39,42	50	65.223.000	-	-
TRIN Perintis Triniti Properti Tbk.	260	278	242	262	2	56.481.400	14.907.089.200	71,51	262	683.500	260	273.400
TRUE Triniti Dinamik Tbk.	158	159	156	156	-2	7.519.700	1.178.118.300	-	157	214.500	156	287.700
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk.	845	870	845	850	5	421.300	361.372.500	92,81	860	2.500	850	39.000
INDO Royalindo Investa Wijaya Tbk.	181	187	175	178	-3	1.162.500	209.730.800	93,78	178	400	177	42.200

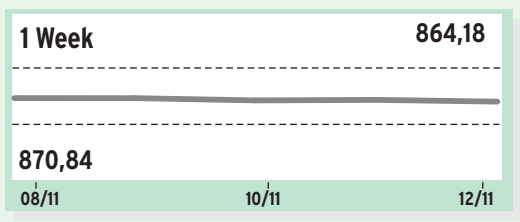

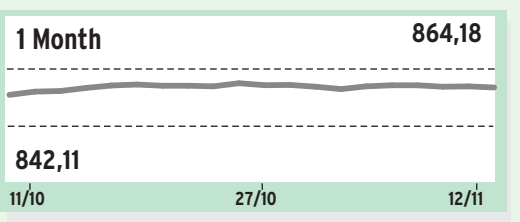

Pada perdagangan Jumat (12/11), sektor properti dan real estat tersungkur 0,38% ke level 864,18. Beberapa saham yang turun a.l PT DMS Propertindo Tbk. (KOTA) melemah 2,44% ke Rp120, lalu PT Trimitra Propertindo Tbk. (LAND) terperosok 5,10% ke Rp93, dan PT Sentul City Tbk. (BKSL) jatuh 2,94% ke Rp66.

Sejumlah pengembang merasakan insentif properti cukup memberikan efek positif terhadap kinerja keuangan perusahaan walaupun belum bisa mendongkrak kinerja saham. Pada bulan September-Oktober sudah mulai ada peningkatan penjualan seperti sebelum terjadi pandemi Covid-19.

Maka dari itu, pengembang meminta pemerintah agar memperpanjang stimulus PPN DTP pada tahun depan. Diketahui berdasarkan PMK Nomor 21/PMK.010/2021 ditetapkan pemerintah memberikan diskon PPN bagi masyarakat yang ingin membeli rumah tapak dan unit rumah susun hingga akhir Desember 2021.

TEKNOLOGI												
1.Perangkat Lunak & Jasa TI												
1.1.Aplikasi & Jasa Internet												
BUKA Bukalapak.com Tbk.	740	765	730	740	-	264.826.500	198.040.656.500	-	740	332.100	735	2.476.400
CASH Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	306	336	306	334	28	28.454.300	9.269.631.400	-71,25	336	3.156.200	334	76.900
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	2.070	2.100	2.050	2.080	10	401.200	831.462.000	2,18	2.090	3.800	2.070	50.000
EDGE Indointernet Tbk.	24.025	24.025	24.000	24.000	-25	11.500	276.070.000	87,54	24.000	1.500	23.800	300
HDIT Hensel Davest Indonesia Tbk.	400	400	378	382	-18	996.400	387.204.400	-50,85	384	32.800	382	1.200
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk.	730	740	710	710	-20	30.021.100	21.707.860.000	171,90	715	150.000	710	942.000
MCAS M Cash Integrasi Tbk.	11.500	13.000	11.600	13.000	1500	1.726.800	21.696.610.000	118,55	13.025	17.700	13.000	2.700
NFCX NFC Indonesia Tbk.	9.500	9.675	9.325	9.600	100	113.000	1.073.937.500	198,91	9.675	900	9.600	600
PGJO Tourindo Guide Indonesia Tbk.	83	87	82	84	1	868.200	73.335.200	-8,04	84	972.000	83	719.600
UVCR Trimegah Karya Pratama Tbk.	474	505	466	482	8	29.184.600	14.346.076.500	-	482	151.500	480	32.100
1.2.Jasa & Konsultan TI												
ATIC Anabatic Technologies Tbk.	625	630	610	615	-10	105.300	65.034.500	-16,78	620	40.600	615	800
DCII DCI Indonesia Tbk.	45.600	45.500	45.400	45.400	-200	4.100	186.470.000	-	45.500	2.200	45.400	600
DMMX Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.470	2.650	2.490	2.650	180	23.862.400	62.146.142.000	638,65	2.650	331.400	2.640	46.300
ENVY Envy Technologies Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LMAS Limas Indonesia Makmur Tbk.	96	90	90	90	-6	3.535.800	318.222.000	-11,90	90	42.401.000	-	-
MLPT Multipolar Technology Tbk.	3.420	3.420	3.380	3.380	-40	80.700	273.388.000	38,80	3.380	6.700	3.370	4.800
TECH Indosterling Technomedia Tbk.	7.000	7.250	6.825	7.025	25	1.498.200	10.503.585.000	5.064,16	7.025	10.700	6.900	100
1.3.Perangkat Lunak												
RUNS Global Sukses Solusi Tbk.	364	388	336	358	-6	5.971.900	2.129.310.000	-	360	31.200	358	13.100
SKYB Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-930,66	-	-	-	-
2.Perangkat Keras & Peralatan Teknologi												
2.1.Peralatan Jaringan												
PTSN Sat Nusapersada Tbk.	258	262	256	256	-2	786.300	202.952.200	15,73	260	103.800	256	559.900
2.2.Perangkat Komputer												
LUCK Sentral Mitra Informatika Tbk.	254	258	248	248	-6	6.368.400	1.597.744.400	-740,30	250	20.000	248	177.600
MTDL Metrodata Electronics Tbk.	3.620	3.620	3.400	3.430	-190	10.196.000	35.308.863.000	17,34	3.430	133.500	3.420	82.900
ZYRX Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	705	715	680	685	-20	11.998.300	8.347.116.500	131,97	690	142.700	685	96.300
2.3.Perangkat, Instrumen & Komponen Elektronik												
GLVA Galva Technologies Tbk.	252	258	248	258	6	81.600	20.726.000	20,05	258	65.900	252	100

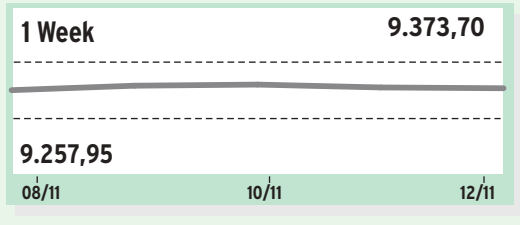

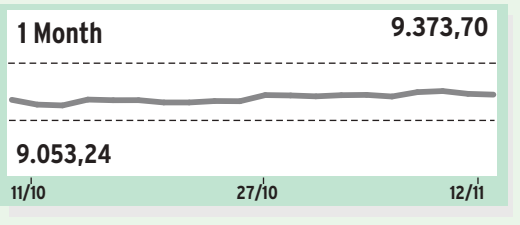

Kinerja saham teknologi menurun 0,51% ke level 9.373,70 pada perdagangan Jumat (12/11).

Saham-saham yang berada di zona merah a.l PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL) tergelincir 5,25% ke Rp3.430, lalu PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) menyusut 3,31% ke Rp1.900, dan PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk. (ZYRX) jatuh 2,84% ke Rp685.

Sektor teknologi terpantau masih lesu, dalam sebulan sektor ini merosot 0,33%. Prospek pertumbuhan saham-saham teknologi yang belum mentereng jika dibandingkan dengan sektor lain menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi di sektor ini. Beberapa waktu lalu kenaikan harga saham hanya ditopang oleh sentimen atau ekspektasi pelaku pasar.

Meskipun begitu, Menko Perekonomian menyebutkan Investasi di sektor digital akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini telah mencapai 38,7% dari total investasi di Asia Tenggara.

INFRASTRUKTUR												
1.Infrastruktur Transportasi												
1.1.Operator Infrastruktur Transportasi												
CASS Cardig Aero Services Tbk.	555	565	555	555	-	83.000	46.326.000	-13,14	565	74.000	550	65.500
GMFI Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CMNP Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.295	1.290	1.265	1.290	-5	38.900	49.631.500	10,68	1.290	43.000	1.285	200

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.180	4.280	4.170	4.270	90	6.095.600	25.749.765.000	18,11	4.270	105.500	4.260	28.200
META Nusantara Infrastructure Tbk.	135	136	133	135	-	657.700	88.289.700	49,35	135	368.500	134	29.900
IPCC Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	560	560	550	555	-5	1.891.900	1.044.396.000	34,02	555	440.800	550	178.700
IPCM Jasa Armada Indonesia Tbk.	332	338	330	334	2	4.188.900	1.400.027.400	22,00	336	218.700	334	4.400
KARW ICTSI Jasa Prima Tbk.	106	109	104	106	-	11.065.500	1.178.841.200	-1,76	106	544.100	105	498.000
PORT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	675	680	640	665	-10	16.900	11.081.500	-117,98	670	3.400	645	1.600
2.Konstruksi Bangunan												
2.1.Konstruksi Bangunan												
ACST Acset Indonusa Tbk.	264	270	264	266	2	9.880.900	2.640.258.200	-11,01	268	410.900	266	166.800
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.130	1.140	1.090	1.110	-20	30.136.300	33.327.119.500	238,66	1.110	554.500	1.105	159.600
BUKK Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.050	1.050	1.045	1.050	-	8.800	9.218.500	0,39	1.050	3.700	1.040	5.700
DGIK Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	157	168	157	162	5	164.119.900	26.599.926.500	2.484,66	163	1.005.300	162	593.800
FIMP Fimperkasa Utama Tbk.	51	54	50	51	-	136.000	6.933.100	-	51	1.000	50	1.075.300
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk.	216	224	214	218	2	1.165.300	251.523.600	-2,60	218	150.300	216	29.200
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	138	146	134	135	-3	5.532.500	769.871.200	-12,20	135	129.000	134	89.400
MTPS Meta Epsi Tbk.	136	138	135	135	-1	2.690.800	366.457.900	-2,96	136	106.500	135	43.800
MTRA Mitra Pemuda Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk.	296	296	294	296	-	55.400	16.318.200	43,76	298	49.100	296	7.900
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk.	705	800	700	745	40	10.600	7.796.000	122,78	740	100	710	900
PPRE PP Presisi Tbk.	212	216	210	210	-2	11.694.200	2.485.426.800	29,90	210	110.300	208	1.187.000
PTDU Djasa Ubersakti Tbk.	157	158	156	157	-	7.239.800	1.136.668.000	-24,83	157	524.100	156	117.900
PTPP PP (Persero) Tbk.	1.260	1.280	1.220	1.245	-15	31.741.500	39.522.842.000	44,86	1.250	437.600	1.245	1.157.100
PTPW Pratama Widya Tbk.	850	845	825	835	-15	216.000	181.085.000	22,14	835	19.800	830	2.500
RONY Aesler Grup Internasional Tbk.	352	358	328	328	-24	667.300	223.057.000	-138,93	328	726.000	-	-
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	492	494	490	494	2	1.494.300	736.975.000	-6,00	496	548.000	494	20.400
TAMA Lancartama Sejati Tbk.	60	60	58	59	-1	3.875.700	228.112.600	101,04	60	1.760.600	59	1.943.300
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	50	50	-	331.963.000	16.598.150.000	1.736,11	50	13.074.200	-	-
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	322	326	322	324	2	633.300	204.637.000	10,73	324	48.300	322	17.500
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	204	210	200	204	-	22.685.300	4.632.120.600	9,67	204	154.800	202	3.514.800
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.325	1.345	1.255	1.290	-35	76.260.600	98.570.155.000	69,36	1.290	535.100	1.285	636.800
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	895	900	835	840	-55	176.041.600	148.849.862.500	138,98	840	2.656.300	835	2.733.900
3.Telekomunikasi												
3.1.Jasa Telekomunikasi												
JAST Jasnita Telekomindo Tbk.	157	159	154	154	-3	7.013.700	1.090.607.500	-10,44	155	75.000	154	1.391.000
KBLV First Media Tbk.	715	720	700	705	-10	13.700	9.731.500	58,68	720	6.300	705	100
LINK Link Net Tbk.	4.190	4.230	4.160	4.200	10	1.793.700	7.545.646.000	12,74	4.210	6.400	4.200	164.500
TLKM Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.650	3.660	3.600	3.600	-50	115.142.400	417.015.408.000	17,14	3.610	7.000	3.600	13.534.500
3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel												
BALI Bali Towerindo Sentra Tbk.	1.090	1.120	1.050	1.085	-5	9.452.400	10.456.131.500	25,20	1.090	66.000	1.085	27.500
BTEL Bakrie Telecom Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-12,66	-	-	-	-
CENT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	308	312	304	306	-2	12.013.900	3.684.990.200	-19,98	306	54.700	304	1.972.500
EXCL XL Axiata Tbk.	3.000	3.020	2.980	3.000	-	10.078.900	30.220.770.000	22,47	3.000	49.300	2.990	18.700
FREN Smartfren Telecom Tbk.	113	117	111	114	1	881.616.800	100.714.494.400	-19,70	115	42.203.600	114	73.767.700
GHON Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.550	2.690	2.550	2.600	50	12.200	31.718.000	16,03	2.600	20.200	2.560	300
GOLD Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	416	418	408	408	-8	2.100	859.800	31,89	410	3.600	408	1.300
IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk.	8.950	8.900	8.400	8.400	-550	500	4.295.000	78,27	8.400	500	8.350	100
ISAT Indosat Tbk.	7.050	7.100	6.950	7.000	-50	1.172.700	8.211.040.000	3,40	7.000	18.500	6.975	50.300
LCKM LCK Global Kedaton Tbk.	308	318	318	318	10	500	159.000	85,23	318	10.300	308	500
OASA Protech Mitra Perkasa Tbk.	212	236	200	200	-12	15.881.900	3.514.397.000	31,21	202	100	200	65.700
SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk.	14.900	14.900	14.900	14.900	-	300	4.470.000	23,97	15.000	100	14.850	5.000
TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.840	2.890	2.810	2.860	20	44.520.300	127.302.993.000	48,85	2.860	473.800	2.850	8.000
TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.170	1.205	1.160	1.175	5	107.353.300	126.745.862.500	17,74	1.175	2.711.400	1.170	297.500
4.Utilitas												
4.1.Utilitas Listrik												
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk.	438	442	436	436	-2	913.800	400.196.600	13,45	440	500	436	250.900
LAPD Leyand International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MPOW Megapower Makmur Tbk.	120	121	117	118	-2	3.436.400	407.228.200	-27,65	119	186.700	118	303.600
POWR Cikarang Listrindo Tbk.	645	665	645	655	10	11.802.000	7.757.699.500	9,02	660	466.100	655	703.400
TGRA Terregra Asia Energy Tbk.	88	89	86	87	-1	4.295.300	374.806.600	-69,89	87	22.800	86	1.893.900
4.2.Utilitas Gas												
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	4.400	220.000	-222,42	50	19.317.200	-	-
ZBRA Zebra Nusantara Tbk.	795	800	780	785	-10	5.740.200	4.532.194.500	490,13	785	26.400	780	46.900

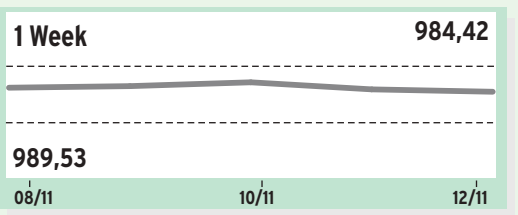

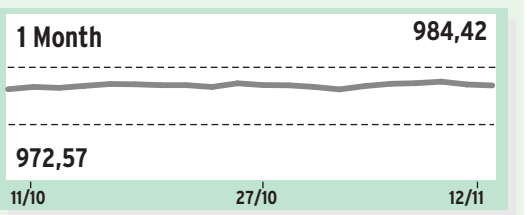

Pergerakan sektor infrastruktur mengalami kemerosotan 0,30% ke level 984,42 pada perdagangan Jumat (12/11).

Saham pemberatnya a.l PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) tergerus 6,15% ke Rp840, lalu PT Protech Mitra Perkasa Tbk. (OASA) melorot 5,66% ke Rp200, dan PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) drop 2,64% ke Rp1.290.

Pada tahun 2025, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) tidak akan punya aset jalan tol karena seluruh aset jalan tol akan didivestasikan. Hal ini disebabkan oleh WIKA yang terbebani oleh pinjaman investasi jalan tol. Utang yang ditimbulkan oleh investasi jalan tol ini setidaknya mencapai Rp53 triliun-Rp54 triliun.

Selain WSKT, WIKA juga mengalami kerugian akibat dugaan pencurian 118 ton besi pada proyek kereta cepat Jakarta-Bandung. Sementara akibat pencurian ini, WIKA mengalami kerugian hingga Rp1 miliar.

TRANSPORTASI DAN LOGISTIK												
1.Transportasi												
1.1.Maskapai Penerbangan												
CMPP AirAsia Indonesia Tbk.	184	-	-	184	-	-	-	-0,84	-	-	-	-
GIAA Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HELI Jaya Trishindo Tbk.	340	340	318	340	-	29.700	9.756.600	944,97	340	8.900	320	5.000
IATA Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	60	64	60	61	1	136.681.100	8.490.114.800	-13,18	61	2.364.800	60	9.965.600
1.3.Pengangkutan Darat Penumpang												
ASSA Adi Sarana Armada Tbk.	3.390	3.580	3.360	3.540	150	21.313.600	74.348.417.000	82,80	3.540	398.200	3.530	30.600
BIRD Blue Bird Tbk.	1.500	1.520	1.480	1.515	15	4.926.500	7.396.416.500	-63,05	1.520	135.100	1.515	19.800
BPTR Batavia Prosperindo Trans Tbk.	183	185	180	180	-3	701.100	127.046.700	20,43	180	88.500	179	33.000
LRNA Eka Sari Lorena Transport Tbk.	183	183	177	182	-1	37.600	6.688.000	-2,92	183	2.000	182	100
SAFE Steady Safe Tbk.	282	320	270	284	2	2.112.300	599.417.800	-6,52	284	335.400	282	5.400
TAXI Express Transindo Utama Tbk.	50	50	50	50	-	2.700	135.000	-4,38	50	190.616.800	-	-
TRJA Transkon Jaya Tbk.	390	436	390	424	34	49.616.200	20.686.686.800	18,61	426	115.000	424	166.000
WEHA WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	216	218	212	214	-2	6.016.400	1.290.090.600	-14,24	214	34.900	212	1.215.300
2.Logistik & Pengantaran												
2.1.Logistik & Pengantaran												
AKSI Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	468	484	440	460	-8	26.800	12.436.600	6,65	460	147.700	456	500
BLTA Berlian Laju Tanker Tbk.	50	50	50	50	-	88.200	4.410.000	14,35	50	189.932.600	-	-
DEAL Dewata Freightinternational Tbk.	50	50	50	50	-	368.300	18.415.000	-1,11	50	14.802.100	-	-
HAIS Hasnur Internasional Shipping Tbk.	220	222	216	216	-4	1.640.700	355.954.200	-	218	11.100	216	235.600
JAYA Armada Berjaya Trans Tbk.	124	125	117	118	-6	30.665.